

**HUBUNGAN ORIENTASI RELIGIUS INTRINSIK DENGAN  
*PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* (KESEJAHTERAAN  
PSIKOLOGIS) PADA GURU HONORER SEKOLAH DASAR  
DI KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi (TP)

Oleh:

**DEWI RAKHMAWATI MUSTHOFA**

NIM: 134411077

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2017**

HUBUNGAN ORIENTASI RELIGIUS INTRINSIK DENGAN  
*PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* (KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS) PADA  
GURU HONORER SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN TAMAN  
KABUPATEN PEMALANG



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi (TP)

Oleh:

**DEWI RAKHMAWATI MUSTHOFA**

NIM: 134411077

Semarang, 20 Desember 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing II

Pembimbing I

**Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag**  
NIP. 19700215 199703 1 003

**Sri Rejeki, S. Sos. I. M. Si**  
NIP. 19790304 200604 2 001

## DEKLARASI KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Rakhmawati Musthofa

Nim : 134411077

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Judul Skripsi : Hubungan Orientasi Religius Intrinsik dengan *Psychological Well-Being* (Kesejahteraan Psikologis) Pada Guru Honoror di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan dalam pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini atau disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 20 Desember 2017



DEWI RAKHMAWATI MUSTHOFA

NIM. 134411077

## PENGESAHAN

Skripsi saudara Dewi Rakhmawati Musthofa Nomor Induk 134411077 telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang pada tanggal:

**15 Januari 2018**

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Ushuluddin dan Humaniora.



Ketua Sidang

**Moh. Masrur, M.Ag**

NIP. 19720809 200003 1 003

Penguji I

Pembimbing I

**Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag**

NIP. 19700215 199703 1 003

**Dr. H. Sulaiman, M. Ag**

NIP. 19730627 200312 1 003

Pembimbing II

**Sri Rejeki, S. Sos.I, M. Si**

NIP. 19790304 200604 2 001

Penguji II

**Drs. Nidhomun Ni'am, M.Ag**

NIP. 19580809 199503 1 001

Sekretaris Sidang

**H. Mokh. Sya'roni, M.Ag**

NIP. 19720515 199603 1 002

## NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamualaikum wr. wb*

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dewi Rakhmawati Musthofa  
Nim : 134411077  
Program : S1 Ilmu Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

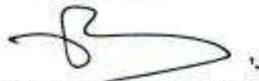
Judul Skripsi : Hubungan Orientasi Religius Intrinsik dengan *Psychological Well-Being* (Kesejahteraan Psikologis) Pada Guru Honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. Wb*

Semarang, 20 Desember 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I



**Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag**  
NIP. 19700215 199703 1 003

Pembimbing II



**Sri Rejeki S. Sos.I, M. Si**  
NIP. 19790304 200604 2 001

## MOTTO

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya : “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.” (QS. Ar-Ra‘d (13) : 28)

يَتَأْتِيهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ﴿٢٧﴾ أَرْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكَ رَاضِيَةً مَّرْضِيَةً ﴿٢٨﴾ فَأَدْخُلِي فِي

عِبَادِي ﴿٢٩﴾ وَأَدْخُلِي جَنَّتِي ﴿٣٠﴾

Artinya : “Hai jiwa yang tenang. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya. Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku. Masuklah ke dalam syurga-Ku. (QS. Al-Fajr (89) : 27-30).

## TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi dalam skripsi ini meliputi:

### 1. Kosonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sta	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha	ṭ	te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Dha	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	.....'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.....'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat. Transliterasinya sebagai berikut:

كتب      dibaca kataba

فعل      dibaca fa'ala

ذكر      dibaca zükira

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi lainnya berupa gabungan huruf, yaitu:

يد هب	dibaca yaẓhabu
سعل	dibaca su'ila
كيف	dibaca kaifa
هول	dibaca haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قال dibaca qāla

قيل dibaca qīla

يقول dibaca yaqūlu

### 4. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

- Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya ah.

Contoh : طلحة dibaca ṭhalḥah

- Sedangkan pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh : روضة الاطفال dibaca raudat ul aṭfal

### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah dalam tranliterasi ini tanda syaddah tersebut di lambangkan dengan

huruf, yaitu huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

ربنا dibaca rabbanā

نزل dibaca nazzala

البرر dibaca al-Birr

الحجج dibaca al-Hajj

نعمم dibaca na‘ ‘ ama

## 6. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

### a. Kata sandang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرحيم dibaca ar-rahīmu

### b. Kata sandang diikuti huruf qamariah

Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الملك dibaca al-maliku

Namun demikian, dalam penulisan skripsi penulis menggunakan model kedua, yaitu baik kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ataupun huruf *al-qamariah* tetap menggunakan *al-Qamariah*.

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَهُ      dibaca ta'khuzūna

النَّوْءُ      dibaca an-nau'

شَيْءٌ      dibaca syai'un

ان      dibaca inna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan hruuf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

مَنَاسِطَاعِ إِلَيْهِ سَبِيلًا      dibaca manistaṭā' a ilaihi sabila

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      dibaca wa innalāhā lahuwa  
khairurrāziqīn

## 9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu di

dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

ومحمدالارسل                      dibaca wa mā Muhammadun illā  
rasūl

ولقدراه بالافق المين              dibaca wa laqad ra ‘āhu bi al-ufuq al-  
mubīnī

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas kasih sayang dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul “*Hubungan Orentasi Religius Intrinsik dengan Psychological Well-Being (Kesejahteraan Psikologis) Pada Guru Honorer di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*”, disusun untuk memenuhi salah syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang  
Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag
2. Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M. Ag selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang dan Bapak Dr. H. Hasyim Muhammad, M.Ag selaku wali studi.
3. Bapak Dr. Sulaiman, M. Ag selaku ketua jurusan Tasawuf dan Psikoterapi serta ibu Fitriyati, S. Psi. M. Si selaku sekretaris jurusan Tasawuf dan Psikoterapi.

4. Dr. H. M. Mukhsin Jamil. M.Ag selaku pembimbing I dan ibu Sri Rejeki, S.Sos.I, M. Si selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo, atas segala kesabaran dan keikhlasannya dalam membimbing penulis dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis, dan seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.
6. Kedua orang tua yaitu Bapak (Alm) Bisri Mustofa dan Ibu Hj. Bayinah.
7. Terima kasih untuk kakak yaitu Septina Ikhda Musthofa, S.K.M, kakak ipar yaitu Misrun, kedua adik perempuan yaitu Aulia Ilma Musthofa dan Khofifah Nurul Musthofa dan keponakan yaitu Achmad Zaky Musthofa.
8. Terimakasih kepada guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Taman yang telah membantu, dan menyediakan waktu luang untuk mengisi angket penelitian ini.
9. Terimakasih kepada Kepala UPP Kec. Taman dan Kepala Sekolah SDN di Kecamatan Taman yang telah membantu memberikan informasi dan mengizinkan diadakannya penelitian ini di sekolah yang bersangkutan.
10. Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM) UIN Walisongo Semarang, terima kasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Teman-teman kos hijau 27b, fitin Nur A, Umi Nikmatin K. , Koni L. D. Setyawan, fitri setianingsih, D'LHAMPIR, teman-teman TP angkatan 2013, priyastiningsih, dan desi yang membantu dalam menyusun skripsi, serta para pejuang wisuda 07 maret 2018 dan rakha printing yang banyak sekali membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada mereka skripsi ini penulis persembahkan dan penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Semarang, 20 Desember 2017

Penulis

Dewi Rakhmawati Musthofa

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH.....	xiii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xvi
HALAMAN ABSTRAK.....	xix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xx
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xxi

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	14
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Manfaat Penelitian .....	15
E. Tinjauan Pustaka .....	16
F. Sistematika Penulisan .....	26

### BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG ORIENTASI RELIGIUS INTRINSIK, *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* (KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS)

A. Orientasi Religius Intrinsik .....	21
1. Pengertian Orientasi Religius Intrinsik.....	21

1.1 Aspek-aspek Orientasi Religius Intrinsik.....	35
B. <i>Psychological Well-Being</i> (Kesejahteraan Psikologis).....	37
2. Pengertian <i>Psychological Well-Being</i> (Kesejahteraan Psikologis) .....	37
2.1 Aspek-aspek <i>Psychological Well- Being</i> (Kesejahteraan Psikologis) .....	46
2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i> (Kesejahteraan Psikologis) .....	58
C. Hubungan Orientasi Religius Intrinsik dengan <i>Psychological Well-Being</i> (Kesejahteraan Psikologis) Pada Guru Honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.....	61
D. Hipotesis.....	67

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	69
B. Variabel Penelitian .....	70
C. Definisi Operasional .....	71
D. Populasi dan Sampel .....	76
E. Teknik Pengambilan Data.....	79
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	87

G. Teknik Analisis Data .....	92
-------------------------------	----

#### BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	94
1. Pengertian Guru Honorer .....	94
2. Hak dan Kewajiban Guru Honorer .....	95
B. Deskripsi Data Penelitian .....	97
1. Analisis Deskriptif Data Penelitian Variabel Orientasi Religius Intrinsik .....	99
2. Analisi Deskriptif Data Penelitian Variabel <i>Psychological Well-Being</i> (Kesejahteraan Psikologis) .....	101
C. Uji Persyaratan Analisis Data .....	102
1. Uji Normalitas .....	103
2. Uji Linearitas .....	104
D. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	105
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	108

#### BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	116

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “*Hubungan Orientasi Religius Intrinsik dengan Psychological Well-Being (Kesejahteraan Psikologis) Pada Guru Honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang*”, yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Orientasi Religius Intrinsik dengan Psychological Well-Being (Kesejahteraan Psikologis) Pada Guru Honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*). Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*. Berdasarkan teknik tersebut diambil sampel sebanyak 147 guru honorer Sekolah Dasar. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran skala. Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social*) versi 17.0 *for windows*.

Hasil uji hipotesis diperoleh  $r_{xy} = 0,571$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara orientasi religius intrinsik dan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang. Yaitu semakin tinggi orientasi religius intrinsik guru honorer Sekolah Dasar maka akan semakin tinggi *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis)nya. Dengan kategorisasi guru honorer Sekolah Dasar pada variabel orientasi religius intrinsik 138 dari 147 subjek atau 93,9% dengan interval skor 141,34 – 192,01 termasuk dalam kategori memiliki orientasi religius intrinsik yang tinggi dan variabel *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) 130 dari 147 subjek atau 88,44% dengan interval skor nilai berkisar antara 81 – 121 memiliki *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) termasuk dalam kategori memiliki *psychological well-being* sedang

**Kata Kunci** : orientasi religius intrinsik, *psychological well-being* (kesejahteraan Psikologis)

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Guru Honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang	77
Tabel 2 Skor Skala Likert.....	80
Tabel 3 Blue Print Skala Orientasi Religius Intrinsik .....	81
Tabel 4 Blue Print Skala <i>Psychological Well-Being</i> (Kesejahteraan Psikologis).....	84
Tabel 5 Analisis Reliabilitas Orientasi Religius Intrinsik .....	91
Tabel 6 Analisis Reliabilitas <i>Psychological Well-Being</i> (Kesejahteraan Psikologis).....	91
Tabel 7 Deskriptif Data Orientasi Religius Intrinsik dan <i>Psychological Well-Being</i> (Kesejahteraan Psikologis) .....	98
Tabel 8 Klasifikasi Orientasi Religius Intrinsik .....	100
Tabel 9 Klasifikasi <i>Psychological Well-Being</i> (Kesejahteraan Psikologis) .....	102
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas.....	103
Tabel 11 Hasil Uji Linieritas .....	105
Tabel 12 Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....	106

## DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 Skala Uji Coba Orientasi Religius Intrinsik dan *Psychological Well-Being* (Kesejahteraan Psikologis)
- Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba Skala Orientasi Religius Intrinsik
- Lampiran 3 Tabulasi Data Uji Coba Skala *Psychological Well-Being* (Kesejahteraan Psikologis)
- Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Orientasi Religius Intrinsik dan *Psychological Well-Being* (Kesejahteraan Psikologis)
- Lampiran 5 Skala Penelitian Orientasi Religius Intrinsik
- Lampiran 6 Skala Penelitian *Psychological Well-Being* (Kesejahteraan Psikologis)
- Lampiran 7 Tabulasi Data Penelitian Orientasi Religius
- Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian *Psychological Well-Being* (Kesejahteraan Psikologis)
- Lampiran 9 Jumlah Skor Nilai Skala Orientasi Religius Intrinsik dan *Psychological Well-Being* (Kesejahteraan Psikologis)
- Lampiran 10 Hasil-hasil SPSS 17.0 *for windows*
- Lampiran 11 Gambar Pengambilan Skala Uji Coba Instrument di SDN Wilayah Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang
- Lampiran 12 Gambar Pengambilan Skala Penelitian di SDN Wilayah Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang
- Lampiran 13 Surat Balasan dari KESBANGPOLINMAS Kabupaten Pematang
- Lampiran 14 Surat Balasan dari BAPPEDA Kabupaten Pematang
- Lampiran 15 Surat Balasan dari UPP Kecamatan Taman Kabupaten Pematang

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan<sup>1</sup>, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa maupun negara.

Dalam proses belajar mengajar peran guru sangatlah penting. Peranan seorang guru di sekolah tidak hanya menerangkan, melatih, memberi ceramah, tetapi juga mendesain materi pelajaran, memberi pekerjaan rumah bagi siswa, mengevaluasi potensi siswa, dan mengatur kedisiplinan. Selain itu, guru harus menyimpan catatan pribadi muridnya, mengatur kelas,

---

<sup>1</sup> Dalam bukunya Ary Ginanjar yang berjudul ESQ Berdasarkan Enam Rukun Iman dan 5 Rukun Islam mengatakan bahwa kekuatan spiritual keagamaan disebut dengan kecerdasan spiritual (SQ) yang berarti kemampuan jiwa seseorang yang dimiliki untuk membangun dirinya secara utuh melalui berbagai kegiatan positif sehingga mampu menyelesaikan masalah dengan melihat makna yang terkandung didalamnya.

menciptakan pengalaman belajar, berkomunikasi dengan orang tua dan membimbing siswa.<sup>2</sup>

Guru pun menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia dan pintar. Dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat, maka dipundak guru diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat. Namun lebih berat mengemban tanggung jawab karena tidak hanya diemban di sekolah namun diluar sekolah juga.<sup>3</sup>

Pembinaan yang harus diberikan pun tidak hanya secara kelompok (klasikal), tetapi juga secara individual. Hal ini mau tidak mau menuntut guru agar selalu memperhatikan sikap, tingkah laku, dan perbuatan anak didiknya, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi diluar sekolah sekalipun.<sup>4</sup> Hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab yang harus diemban oleh guru, sehingga gurupun layak mendapatkan gaji serta kesejahteraan yang sepadan.

Di Indonesia sendiri guru terbagi menjadi 2 yaitu guru yang sudah di angkat menjadi ASN dan guru yang masih honorer.

---

<sup>2</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif ( Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 31

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 31

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 31-32

Guru honorer itu sendiri berarti guru yang belum tetap atau belum berstatus minimal sebagai Calon Aparatur Sipil Negara, dan digaji perjam pelajaran. Di Indonesia guru ASN sangat banyak diminati dan diinginkan, karena sudah tentu terjamin kesejahteraannya dan gajinya pun cukup untuk memenuhi kebutuhan, berbanding terbalik dengan guru honorer.

Menurut mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2014, yaitu Anies Baswedan mengatakan bahwa jumlah guru honorer di Indonesia tahun 2000 sebanyak 84.000 orang. Dan di tahun 2015, meningkat sebanyak 860 persen menjadi 820.000 orang. Jumlah tersebut tidak sebanding dengan peningkatan siswa yang hanya 17% sedangkan guru ASN sebanyak 23%.<sup>5</sup> Guru honorer hanya digaji 15% dari BOS yang diterima oleh sekolah tersebut, dan hal tersebut menyebabkan banyak masalah yang bermunculan, dari kurangnya kesejahteraan, kebahagiaan, seperti di anak tirikan. Terlebih lagi jika guru honorer tersebut menjadi tulang punggung keluarganya, harus menghidupi anak, istri dan kebutuhan yang lain, gaji tersebut akan sangat tidak cukup.

Minimnya kesejahteraan guru honorer telah menyebabkan konsentrasi guru honorer terpecah menjadi beberapa sisi. Disatu sisi seorang guru honorer harus menambah kapasitas akademis

---

<sup>5</sup> [m.liputan6.com/news//read/2497522/menteri-anies-jumlah-guru-honorer-melonjak-tajam-dibanding-siswa](http://m.liputan6.com/news//read/2497522/menteri-anies-jumlah-guru-honorer-melonjak-tajam-dibanding-siswa) diakses pada 23 februari 2017 pukul 15.00 WIB

pembelajaran dengan terus memperbarui dan berinovasi dengan media, metode pembelajaran serta kapasitas dirinya. Disisi lain juga guru honorer dituntut untuk memenuhi kesejahteraan dengan melakukan usaha atau kegiatan lain seperti bimbingan belajar, berjualan online shop, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Dari penelitian yang telah dilakukan, gaji sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen guru honorer pada SMA Swasta Joshua Medan.<sup>6</sup> Hal tersebut berarti gaji atau uang tersebut masih menjadi suatu hal yang sangat penting bagi masyarakat umum untuk menentukan kadar kebahagiaan dan kesejahteraan seseorang. Kurang terpenuhinya kebutuhan sangat berdampak dengan psikologis guru tersebut. Dimana semakin terpenuhinya kebutuhan psikologis orang tersebut, maka *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pun akan meningkat. Oleh karena itu, uang dianggap sebagai sesuatu yang sangat penting untuk dapat meningkatkan akses terhadap sumber-sumber penting dalam memperoleh kesenangan dan merealisasikan diri. Tanpa disadari itu bukan hanya satu-satunya sumber kebahagiaan yang dapat diperoleh seseorang dan tidak bersifat *haqiqi*.

Kebahagiaan sering sekali dikaitkan dengan tingkat kesejahteraan seseorang baik secara materi ataupun psikisnya.

---

<sup>6</sup> Fitri Ariani, *Pengaruh Gaji terhadap Komitmen Guru Honor Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Josua Medan*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, 2009, h. 49

Dalam hal ini konsep yang sesuai untuk membahas tingkat kesejahteraan dan kebahagiaan dalam hidupnya secara psikologis yaitu *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis).

Menurut Ryff, seseorang dapat dikatakan memiliki *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yang tinggi tidak hanya sekedar bebas dari indikator kesehatan mental negatif, tetapi lebih pada kemampuan untuk dapat merealisasikan potensi yang terdapat dalam diri seseorang secara optimal. Ryff berpendapat bahwa seseorang dapat dikatakan memiliki *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) apabila ia mampu menerima dirinya, mampu menjalin hubungan positif dengan orang lain, memiliki kemandirian, mampu menguasai lingkungan kehidupannya, memiliki tujuan hidup, dan berupaya menjadi seseorang yang terus berkembang. Untuk itu seseorang dikatakan *well*, harus mempunyai ke 6 aspek yang ada dalam *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yang terintegrasi dalam dirinya.<sup>7</sup>

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) itu sendiri yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pekerjaan, kebudayaan, kepribadian, kesehatan dan fungsi fisik serta religiusitas.<sup>8</sup> Dalam

---

<sup>7</sup> C. D. Ryff & C. L. M. Keyes, *The Structure of Psychology well-being revisited*. (Journal of Personality and Social Psychology, 1995), h. 719-727

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 719-727

religiusitas ini terdapat orientasi religius atau pandangan seseorang tentang agamanya, akankah agama tersebut dijadikan pedoman dalam hidupnya atau hanya sebagai suatu pelengkap serta dimanfaatkan untuk kepentingan pribadinya saja.

Kebutuhan yang terpenuhi akan membuat orang tersebut akan menjadi bahagia. Apabila gagal dalam memenuhi kebutuhan tersebut akan menimbulkan sebuah permasalahan. Namun tidak sedikit orang juga mampu melewati kegagalan tersebut dengan baik. Hal ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menerima suatu kenyataan dan mampu bangkit untuk mencari jalan keluar yang diharapkan akan mengubah kegagalan tersebut menjadikan sebuah keberhasilan.

Terkadang manusia mampu memperoleh kebahagiaan tersebut (bergelimang harta) namun masih merasa masih ada yang kosong di dalam dirinya yang belum terpenuhi, yang justru akan menciptakan suatu kedamaian dan kebahagiaan tersendiri yang terkadang susah untuk didefinisikan atau diucapkan dengan kata-kata yaitu merasa dekat dengan Allah SWT. Orang yang dekat dengan Allah SWT akan merasakan bahwa Allah SWT itu ada dan selalu bersamanya hal ini didalam islam disebut dengan takwa. Contoh sahabat Rasulullah yang bernama Umar bin Khattab beliau dikenal dengan ketakwanya kepada Allah SWT dan salah satu sahabat Rasulullah yang dijamin masuk surga oleh Allah SWT. Salah satu kisah teladan yaitu Khadijah binti Khuwailid bin Asad bin Abdul Uzza bin Qushai, beliau

merupakan istri pertama Rasulullah SAW dan termasuk dalam wanita pertama yang masuk islam.<sup>9</sup> Salah satu contoh kisah ketaqwaan Khadijah yaitu beliau rela memberikan hartanya untuk dakwah Rasulullah SAW, dan senantiasa mendampingi Rasulullah SAW hingga Khadijah wafat. Dari kisah tersebut bisa diambil hikmah yaitu, belum tentu mempunyai harta yang berlebih membuat hidup manusia menjadi bahagia. Namun membelanjakan harta di jalan Allah seperti Khadijah untuk memperoleh ridha Allah lebih bahagia. Karena seseorang yang takwa akan selalu menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Seperti firman Allah SWT dalam surat at-talaq ayat 3 yang berbunyi<sup>10</sup> :

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٣﴾

Artinya : “dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangkanya. dan Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah Mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.” (QS. At-talaq (65) : 3).

Pada ayat tersebut menerangkan bahwa Allah SWT akan mencukupkan segala sesuatu hal untuk hambanya yang senantiasa bertawakkal kepada Allah SWT. Jadi jangan pernah

---

<sup>9</sup> Abdul Mu'minin Muhammad, *Khadijah Ummul Mu'minin*, (Jakarta Pusat : Pena Pundi Aksara, 2007), h. 6

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2013), h. 558

merisaukan tentang urusan dunia sehingga melupakan urusan akhirat yang justru lebih kekal abadi nantinya. Namun antara urusan dunia dan akhirat harus seimbang pula, seperti firman Allah dalam surat al-Qaṣaṣ ayat 77 yang berbunyi<sup>11</sup> :

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتِنَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَتَّبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya : “*dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*” (QS. Al-Qaṣaṣ (28) : 77).

Maka dari itu peran agama itu sangat penting dalam kehidupan manusia, dan tidak bisa dipisahkan. Karena dalam setiap ajaran agama pasti mengajarkan bagaimana cara untuk mencapai kebahagiaan dan kepuasan yang bersifat haqiqi. Kebahagiaan yang bersifat haqiqi diperoleh dari totalitas penyerahan diri kepada Allah yang membawa kita lebih dekat dan pasrah kepada Allah SWT dalam situasi apapun namun harus diimbangi pula dengan usaha yang maksimal. Seseorang dituntut untuk patuh dan taat dalam menjalankan suatu

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 394

ajarannya tanpa terkecuali. Namun pada kenyataannya tidak semua orang mampu melaksanakannya. Salah satu kemungkinan karena orientasi religius yang dimiliki tiap orang berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Hujarat ayat 13 yang berbunyi<sup>12</sup>:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِّن ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا  
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.” (QS. Al-Hujarat (49) : 13).

Dalam surat Al Hujarat ayat 13 tersebut menyebutkan bahwa yang membedakan manusia satu dengan manusia lainnya yaitu ketakwaanya kepada Allah SWT.

Tokoh psikologi yang membahas tentang orientasi religius adalah Gordon Allport. Gordon Allport menerbitkan bukunya berjudul “*The Individual and His Religion*” pada tahun 1960.<sup>13</sup> Dalam bukunya tersebut Gordon Allport membagi orientasi religius menjadi 2 yaitu orientasi religius intrinsik dan ekstrinsik. Orientasi religius intrinsik adalah dimana seseorang menjadikan

---

<sup>12</sup> *Ibid*, h.517

<sup>13</sup> Lynn Wilcox, *Psikologi Kepribadian*, Terj. *Criticism of Islam Psychology*, (Jogjakarta : IRCiSod, 2013), h. 330-331

agama sebagai pedoman hidupnya. Semua yang dilakukan, berdasarkan agama yang dianutnya, berusaha untuk melakukan perintah-Nya, dan menjauhi larangan-Nya. Sedangkan orientasi religius ekstrinsik, yaitu seseorang yang menjadikan agama bukan sebagai pedoman dalam hidupnya, namun agama tersebut hanya untuk berbagai kepentingan, untuk memperoleh keamanan, mengatasi kebingungan, memperoleh perlindungan, status dan pembenahan diri.<sup>14</sup>

Untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya manusia harus bekerja. Karena seseorang bekerja dengan tujuan agar terpenuhi segala kebutuhan seperti kebutuhan pokok, kebutuhan sekunder maupun tersier.

Dalam dunia pekerjaan, berbagai aktivitas yang terjadi di tempat kerja seperti rutinitas, supervisi dan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kontrol seseorang. Sehingga ia mampu merasakan emosi dan persepsi yang positif terhadap tempat kerjanya. *Psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) dapat dilihat dari seberapa bahagianya seseorang dalam menilai lingkungan kerjanya sebagai lingkungan kerja yang menarik, menyenangkan dan penuh dengan tantangan. Hal tersebut dapat terlihat dari kinerja yang optimal. Penilaian yang positif ini juga merupakan indikator dari kesejahteraan serta salah satu tanda

---

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 331

bahwa orang tersebut menjalankan salah satu dalam agamanya, kalau di dalam islam dinamakan *huznuzon* serta kontrol diri.

Sehingga orientasi religius seseorang sangat berpengaruh kepada kesejahteraan psikologis seseorang yang sudah bekerja. Berkaitan dengan hal tersebut, jika dikaitkan dengan persoalan guru honorer Sekolah Dasar yang mempunyai banyak kebutuhan yang harus dipenuhi secara psikis maupun materil dengan gaji yang tidak sepadan dengan kebutuhan maka akan menimbulkan permasalahan yang baru.

Hasil wawancara dengan guru A di salah satu SDN di kecamatan Taman, Kabupaten Pematang Alam itu sudah menunjukkan kesenjangan tersendiri. Banyak guru honorer Sekolah Dasar yang mempunyai banyak kendala selain gaji. Karena gaji yang diperoleh berasal dari dana BOS 15%. Jika SD tersebut mempunyai banyak siswa maka pendapatan dari dana BOS tersebut akan besar, namun bisa saja sebaliknya. Kemudian guru honorer Sekolah Dasar dituntut untuk lebih cakap dan lebih ulet dari guru ASN agar mendapat tambahan uang. Guru honorer yang melakukan suatu perbuatan selalu dikaitkan dengan ajaran agama yang dianut tidak memungkiri bahwa dia juga masih sering mengeluhkan tentang kesenjangan kesejahteraan mereka dan seperti tidak diperhatikan oleh Pemerintah. Dengan pengangkatan menjadi guru ASN yang semakin sulit, dan jarang diadakannya pengangkatan guru ASN oleh pemerintah. Apalagi guru honorer yang rata rata memiliki ijazah Sarjana dengan gaji

yang rendah menganggap hal tersebut tidak sepadan dengan ijazah yang mereka punya.<sup>15</sup>

Dari kesenjangan hal tersebut pun bisa diartikan gaji yang didapatkan tidak sebanding dengan tugas dan kebutuhan yang harus dipenuhi. Sehingga untuk mendapatkan kesejahteraan pun sangat minim.<sup>16</sup>

Menurut studi pendahuluan yang dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kehidupan yang dijalani oleh para guru honorer dengan gaji dibawah Rp 500.000; para guru honorer merasa belum bahagia. Dikarenakan keadaan keluarganya yang pas-pasan, merasa malu karena hanya sebagai guru honorer tapi berusaha bekerja demi menghidupi keluarga, merasa iri terhadap guru yang sudah ASN yang gajinya tinggi, harga kebutuhan yang kian meroket yang tidak sebanding dengan pendapatan yang mengharuskan untuk bekerja ekstra giat dari guru PNS agar mendapat tambahan pemasukan keuangan.<sup>17</sup>

Seharusnya sikap guru honorer Sekolah Dasar yang mempunyai orientasi religius intrinsik, itu selalu optimis dalam menjalani hidupnya, karna selalu berfikir positif terhadap apapun yang terjadi, baik maupun buruk. Mereka sadar, bahwa bekerja

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan guru honorer sekolah dasar di SDN 02 Kabunan, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, tanggal 27 Februari 2017.

<sup>16</sup> Wawancara dengan guru honorer sekolah dasar di SDN 05 Taman, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, tanggal 22 Februari 2017.

<sup>17</sup> Wawancara dengan guru honorer sekolah dasar di SDN 05 Taman, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, tanggal 22 Februari 2017.

dengan menjadi guru honorer walau dengan pendapatan sedikit merupakan suatu keberhasilan dibandingkan dengan orang yang meminta-minta atau pengangguran. Selalu merasa bersyukur dengan gaji yang telah diberikan namun tidak pernah lelah untuk berdoa dan berusaha agar mampu menjadi yang lebih baik lagi sesuai dengan keinginan yaitu menjadi guru ASN. Namun berbeda dengan kenyataan yang sudah dijabarkan diatas, bahwa guru honorer Sekolah Dasar yang memiliki orientasi religius intrinsik masih merasa belum cukup dengan keadaanya yang sekarang. Masih mengeluhkan banyak hal tentang pekerjaannya dengan gaji yang rendah dan tidak adanya perhatian dari Pemerintah untuk mereka.

Penelitian ini difokuskan pada guru honorer sekolah dasar dikarenakan guru honorer yang mengajar di Sekolah Dasar dianggap memiliki beban kerja yang lebih berat daripada guru honorer di Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Atas. Dengan pendapatan yang relatif rendah, guru honorer Sekolah Dasar dituntut untuk mengerjakan semua mata pelajaran sebagaimana guru yang telah berstatus ASN. Perbedaan beban kerja dengan jumlah pendapatan yang diperoleh tidak sebanding.

Sementara itu, Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Pemalang dengan jumlah guru honorer sekolah dasar sebanyak 320 guru honorer dengan 80 sekolah

dasar terdapat rata – rata 4 sampai 5 guru honorer di setiap sekolah.

Jika melihat fenomena dari kasus yang terjadi pada guru honorer sekolah dasar tentang orientasi religius intrinsik dan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) di Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang seperti yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “ Hubungan antara Orientasi Religius Intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada Guru Honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris hubungan orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-*

*being* (kesejahteraan psikologis) pada guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam kajian-kajian berikut:

1. Secara teoritis :

Penelitian ini dapat menambah khazanah dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait antara *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) ditinjau dari orientasi religius pada guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

2. Secara praktis :

Apabila hipotesis ini diterima yaitu adanya hubungan yang positif antara orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi yang nyata pada dunia pendidikan. Khususnya dapat memberikan masukan positif pada pemerintah di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang agar lebih memperhatikan lagi nasib dan mensejahterakan guru honorer terutama yang ada dalam lingkup Kecamatan Taman. Sehingga kehidupan guru honorer layak dan sejahtera, dan *psychological well-being*

(kesejahteraan psikologis)nya pun meningkat. Namun tidak luput pula orientasi religius intrinsiknya harus di perdalam agar bisa menjalani tekanan dan masalah dalam hidup bisa lebih tenang sehingga *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yang diperoleh mempunyai nilai kepuasan dan kebahagiaan yang haqiqi.

## E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka digunakan untuk menjelaskan dan mengkaji buku-buku, karya-karya, pikiran-pikiran dan penelitian terdahulu yang terkait dengan pembahasan skripsi, sehingga akan terlihat kesinambungan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu, sehingga dapat dipastikan bahwa tidak ada duplikasi.<sup>18</sup>

Peneliti menyadari bahwa kajian mengenai *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) dan orientasi religius intrinsik telah banyak dilakukan, namun penelitian tentang hubungan antara orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Pemalang sejauh yang peneliti ketahui belum pernah dilakukan. Namun, ada beberapa penelitian

---

<sup>18</sup> Tim Revisi Pedoman Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang*, Semarang, cet. 1, 2007, h. 34-35

sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan seperti :

1. Penelitian skripsi yang berjudul “*Psychological Well-Being* pada Guru Honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang” yang ditulis oleh Heri Setiawan dengan NIM. 1550407024 dari jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2014. Dalam skripsinya, peneliti menjelaskan tentang tingkat *psychological well-being* yang dimiliki oleh guru Sekolah Dasar di Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang tergolong pada tingkat yang sedang. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dengan metode statistik deskriptif prosentase. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan gambaran secara umum *psychological well-being* yaitu  $\mu = 142,5$  dan  $\sigma = 28,5$  . kemudian diperoleh perhitungan sebagai berikut :  $\mu - 1,0 \sigma = 142,5 - (1,0 \times 28,5) = 114$ .  $\mu + 1,0 \sigma = 142,5 + (1,0 \times 28,5) = 171$ . Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diperoleh distribusi frekuensi *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada guru honorer sekolah dasar di Kecamatan Wonotunggal di Kabupaten Batang sebagai berikut, pada kategori tinggi dengan interval  $171 \geq X$  dengan frekuensi subjek 5 orang, maka diperoleh presentase sebanyak 7,5%. Pada kategori sedang dengan interval  $114 \leq X < 171$  dengan frekuensi subjek 41 orang, maka diperoleh presentase sebanyak 61,2%

. Dan pada kategori rendah dengan interval  $X < 114$  dengan frekuensi subjek 21 orang, maka diperoleh presentase sebanyak 31,3%. Dari hasil tersebut bisa dilihat bahwa sebagian responden memiliki tingkat *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yang sedang.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Heri Setiawan menjelaskan tentang *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang yang umumnya mempunyai kesejahteraan psikologis yang sedang. Hal ini dimungkinkan bahwa dengan pendapatan gaji guru honorer yang rendah dapat menyebabkan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) individu berada dalam kategori sedang cenderung rendah. Kemudian adanya faktor lain yang mempengaruhi yaitu faktor usia dan jenis kelamin. Dimana jenis kelamin wanita lebih cenderung memiliki *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yang lebih tinggi. Jadi pada penelitian ini, lebih difokuskan pada *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yang ada pada guru honorer sekolah dasar saja.

Sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti kaji yaitu menjabarkan tentang adanya hubungan antara orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Peneliti juga

memfokuskan penelitian ini mengarah pada guru honorer Sekolah Dasar dengan mengesampingkan syarat-syarat lain seperti latar belakang guru atau bagaimana perilaku guru dan lainnya, semua guru honorer sekolah dasar dapat menjadi subjek penelitian.

2. Penelitian yang berjudul “Hubungan antara Orientasi Religius Intrinsik dengan Tingkat Kepuasan Pernikahan Karyawan PT. Telkom Indonesia” yang ditulis oleh Mefisy Nuzullia WS dan Retno Kumolohadi dari Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta tahun 2007. Dalam skripsinya, peneliti menjelaskan tentang adanya hubungan yang sangat signifikan antara orientasi religius intrinsik dengan kepuasan pernikahan karyawan PT Telkom Indonesia. Hipotesis dalam penelitian ini diterima, dibuktikan dari hasil analisis *Korelasi Product Moment*, maka diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,559 dengan  $p = 0,000$  atau  $p < 0,001$ . Hal ini berarti semakin intrinsik atau tinggi orientasi religius yang dimiliki oleh seseorang maka akan merasakan tingkat kepuasan pernikahan yang tinggi pula. Sebaliknya semakin rendah orientasi religius intrinsik seseorang maka akan merasakan tingkat kepuasan pernikahan yang rendah pula.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Mefisy Nuzullia WS dan Retno Kumolohadi menjelaskan adanya hubungan antara

orientasi religius intrinsik dengan tingkat kepuasan pernikahan karyawan PT. Telkom Indonesia. Maka variabel x adalah orientasi religius intrinsik dan variabel y adalah tingkat kepuasan pernikahan karyawan PT. Telkom Indonesia. Orientasi religius yang dimaksud di sini tanpa memfokuskan pada orientasi religius intrinsik maupun ekstrinsik. Selain itu, Mefisya Nuzullia WS dan Retno Kumolohadi memfokuskan penelitian kepada karyawan PT. Telkom Indonesia. Jadi fokus kajian orientasi religius di sini yaitu orientasi religius intrinsik dengan tingkat kepuasan pernikahan.

Sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti kaji yaitu menjabarkan tentang adanya hubungan antara orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pematang, yang mana variabel x merupakan orientasi religius intrinsik yang dimiliki oleh guru honorer Sekolah Dasar, dan variabel y merupakan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis). Peneliti juga memfokuskan penelitian ini mengarah pada guru honorer Sekolah Dasar dengan mengesampingkan syarat-syarat lain seperti latar belakang guru atau bagaimana perilaku guru dan lainnya, semua guru honorer Sekolah Dasar dapat menjadi subjek penelitian.

3. Penelitian yang berjudul “Hubungan Orientasi Religius dengan Komitmen Organisasi Pegawai ESQ Leadership Centre” yang ditulis oleh Jelita Zuliani Putri dengan NIM. 205070000497 dari Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sayrif Hidayatullah Jakarta tahun 2009. Dalam skripsinya, peneliti menjelaskan tentang adanya hubungan yang signifikan antara orientasi religius dengan komitmen organisasi. Hipotesis dalam penelitian ini diterima, dibuktikan dari hasil analisis *Korelasi Product Moment*, maka diperoleh  $r$  hitung sebesar 0,245 dengan signifikansi probabilitas sebesar 0,049. Sementara nilai taraf signifikansi yang dipergunakan dalam perhitungan ini sebesar 0,05. Jadi syarat di terimanya  $H_0$  adalah signifikansi probabilitas hitung ( $0,049 < \text{signifikansi } 0,05$ ). Hal ini berarti semakin baik orientasi religius maka semakin meningkat komitmen organisasinya.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Jelita Zuliani Putri menjelaskan adanya hubungan orientasi religius dengan komitmen organisasi pegawai ESQ Leadership Centre. Maka variabel  $x$  adalah orientasi religius dan variabel  $y$  adalah komitmen organisasi pegawai ESQ Leadership Centre. Orientasi religius yang dimaksud di sini tanpa memfokuskan pada orientasi religius intrinsik maupun ekstrinsik. Selain itu, Jelita Zuliani Putri memfokuskan penelitian kepada pegawai ESQ Leadership Centre. Jadi fokus kajian orientasi

religius di sini yaitu orientasi religius dengan komitmen organisasi pegawai ESQ Leadership Centre.

Fokus penelitian yang peneliti kini berbeda dengan penelitian yang akan peneliti kaji. Penelitian ini membahas tentang orientasi religius seseorang memberikan pengaruh yang kuat terhadap komitmen pegawai ESQ Leadership Center pada organisasi. Sedangkan penelitian yang akan dikaji peneliti yaitu terdapat hubungan yang positif antara orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis).

4. Penelitian yang berjudul “Hubungan antara *Psychological Well-Being* dan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Disabilitas Intelektual Anak Usia Kanak-Kanak (4-11 Tahun)” yang ditulis oleh Cynthia Rusdian dengan NIM. 0806344490 dari Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia tahun 2012. Dalam skripsinya, peneliti menjelaskan tentang adanya hubungan yang signifikan antara *psychological well-being* dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak disabilitas intelektual anak usia kanak-kanak. Hipotesis dalam penelitian ini diterima, di buktikan dari hasil analisis data menggunakan *Korelasi Pearson*, maka diperoleh  $r = 0,665$ ,  $p < 0,01$ . Oleh karena itu dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti dapat dikatakan ada hubungan yang signifikan antara

*psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak disabilitas intelektual usia kanak-kanak. Analisis yang lebih mendalam menemukan bahwa dimensi *personal growth* dari *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) memiliki sumbangan yang signifikan terhadap keterlibatan orang tua dalam pendidikan.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Cynthia Rusdian menjelaskan adanya hubungan antara *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak disabilitas intelektual anak usia kanak-kanak (4-11 tahun). Maka variabel x adalah *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) dan variabel y adalah keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak disabilitas intelektual anak usia kanak-kanak (4-11 tahun). Penelitian yang dilakukan oleh Cynthia Rusdian memfokuskan penelitiannya pada anak yang memiliki disabilitas intelektual pada usia kanak-kanak (4-11 tahun).

Pada penelitian tersebut memfokuskan pada *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yang mempunyai hubungan positif terhadap keterlibatan orang tua dalam pendidikan pada anak yang memiliki disabilitas intelektual usia kanak-kanak (4-11 tahun). Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti kaji memfokuskan pada, orang yang mempunyai orientasi religius intrinsik akan lebih memaknai

hidupnya dengan lebih bahagia baik dari segi psikis maupun batinnya.

5. Penelitian jurnal yang berjudul “Hubungan antara Orientasi Religius, *Locus of Control* dan *Psychological Well-Being* Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” yang ditulis oleh Zainul Arifin dan In Tri Rahayu dengan alamat jurnal [ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/lemlit/article/viewFile/1945/pdf](http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/lemlit/article/viewFile/1945/pdf).

Dalam jurnal ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara orientasi religius, *locus of control* dan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan analisis data korelasi *product moment*. Dari hasil penelitian tersebut, diperoleh hasil hubungan antara *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) dengan orientasi religius  $r_{xy} = 0,350$   $p = 0,001$ . Hal ini berarti terdapat korelasi positif antara *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) dengan orientasi religius ( $p < 0,050$ ), hal ini berarti semakin internal orientasi religius seseorang semakin tinggi *psychological well-being*nya (kesejahteraan psikologis), sebaliknya semakin eksternal orientasi religius seseorang semakin rendah *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis)nya. Sedangkan analisa korelasi antara

*psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) dengan *locus of control* diperoleh  $r_{xy} = 0,534$ ,  $p = 0,000$ , hal ini menunjukkan semakin internal *locus of control* seseorang, semakin tinggi pula *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) seseorang. Sebaliknya semakin eksternal *locus of control* seseorang semakin rendah *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) seseorang.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Zainul Arifin dan In Tri Rahayu menjelaskan adanya hubungan antara orientasi religius, *locus of control* dan *psychological well-being* mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Maka variabel x adalah *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) dan variabel y adalah orientasi religius dan *locus of control*. Penelitian yang dilakukan oleh Zainul Arifin dan In Tri Rahayu memfokuskan penelitiannya pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pada penelitian tersebut menggunakan satu variabel bebas yaitu *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) dan dua variabel terikat yaitu orientasi religius dan *locus of control*. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti kaji hanya mempunyai satu variabel bebas yaitu orientasi religius intrinsik dan satu variabel terikat yaitu *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis).

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran pokok skripsi secara keseluruhan dan bagaimana hubungan antara bab pertama dengan bab selanjutnya, maka sistematia skripsi disusun sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang menggambarkan tentang latar belakang permasalahan, dalam hal ini permasalahan yang diangkat adalah berkaitan dengan adakah hubungan orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada guru honorer sekolah dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Setelah itu terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang berisi seputar target yang akan dicapai. Tinjauan pustaka memberikan informasi tentang masalah yang sama dengan penelitian ini dan menjelaskan daya beda antara skripsi maupun jurnal yang sudah ada dengan skripsi yang hendak dibuat oleh peneliti. Sistematika penulisan sebagai gambaran isi dari skripsi yang menjelaska satu persatu bab dan sub bab yang ada didalam skripsi.

Bab kedua, berisi kajian teoritik orientasi religius intrinsik dan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yaitu tinjauan terhadap sumber sekunder yang terdiri dari sumber kepustakaan yang menjadi sudut pandang dari peneliti. Dalam hal

ini kajian teoritik tentang orientasi religius intrinsik, yang didalamnya terdapat pengertian orientasi religius intrinsik, dan aspek-aspek orientasi religius intrinsik. Kemudian kajian teoritik tentang *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yang membahas tentang pengertian *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis), aspek- aspek *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) dan faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis). Hubungan orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, yang membahas tentang kedua variabel yang diteliti. Hipotesis ini berisi jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul dari penelitian.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian. Menguraikan tentang jenis penelitian yang digunakan. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Identitas variabel penelitian yang berupa variabel independen dan variabel dependen. Definisi operasional variabel yang menjelaskan teori dasar yang hendak digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel menjelaskan populasi yang dijadikan penelitian kemudian diambil sampel dari populasi tersebut. Teknik pengambilan data yang berisi tentang teknik yang akan

digunakan dalam pengambilan data penelitian. Analisis data yang berisi tentang teknik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul. Uji validitas dan reliabilitas instrument yang berupa skala, apakah skala yang akan digunakan dalam penelitian valid atau tidak serta reabel atau tidak. Dengan penjelasan di atas dapat mempermudah penulis untuk melakukan langkah penelitian.

Bab keempat, hasil penelitian dan pembahasan. Menguraikan tentang gambaran umum guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang yang membahas pengertian guru honorer dan hak serta kewajiban guru honorer. Deskripsi data hasil penelitian, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima, penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang jawaban dari rumusan masalah dan saran. Hal ini ditujukan sebagai pembahasan terakhir untuk memperjelas isi dari hasil penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Orientasi Religius Intrinsik

##### 1) Pengertian Orientasi Religius Intrinsik

Orientasi religius ini memiliki dua kata yaitu orientasi dan religius. Masing-masing mempunyai arti yang harus dijelaskan terlebih dahulu. Kata “orientasi” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti peninjauan untuk menentukan sikap (arah, tempat) yang tepat dan benar, atau pandangan yang mendasari pikiran, perhatian, atau kecenderungan.<sup>1</sup> Sedangkan James Chaplin dalam bukunya yang berjudul “Kamus Lengkap Psikologi” mengartikan kata orientasi itu dengan arti pengetahuan mengenai seseorang dalam ruang dan waktu.<sup>2</sup> Dalam praktiknya hal ini seperti pemberian petunjuk pada seseorang mengenai tugasnya, aturan-aturan yang ada, serta sanksi yang menyertai. Apabila tugas tersebut tidak dikerjakan. Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa orientasi itu sendiri berarti

---

<sup>1</sup> KBBI

<sup>2</sup> Chaplin James, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 345.

berupa pandangan yang mendasari pemikiran seseorang untuk melakukan sesuatu, entah itu tentang pekerjaan, sikap orang lain atau apapun.

Sedangkan kata “Religius” itu sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti yang bersangkutan paut dengan keagamaan (religi).<sup>3</sup> Kata religi atau *Religion* ini berasal dari bahasa latin yang berarti kembali (*re*) dan mengikat bersama (*ligare*).<sup>4</sup> Menurut James Chaplin, kata *religion* (agama) berarti suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan, keyakinan, sikap-sikap, dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan atau makhluk yang bersifat Ketuhanan.<sup>5</sup> Hal ini bisa disimpulkan bahwa religius berarti sesuatu hal yang bersangkutan paut dengan adanya suatu kepercayaan, keyakinan, sikap-sikap atau aturan yang akan menghubungkan seseorang dengan Tuhan.

Orientasi religius menurut Allport dan Ross tahun 1967 dalam McCormick, Hoekman & Smith, tahun 2000 yang menyatakan bahwa “*Religious orientation has been defined as the extent to which a person lives out his/her*

---

<sup>3</sup> KBBI

<sup>4</sup> Lynn Wilcox, *Psikologi Kepribadian*, Terj. *Criticism of Islam Psychology*, (Jogjakarta : IRCiSod, 2013), h. 331.

<sup>5</sup> Chaplin James, *Kamus Lengkap Psikologi*, ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006) , h. 428.

*religion belief.*”<sup>6</sup> Yaitu orintasi religius telah diartikan sejauh mana atau seberapa penting agama atau keyakinan dalam kehidupan seseorang. Dalam konsep ini menjelaskan sebagai apa konsep peran agama yang dipercaya atau dianut itu dalam hidup seseorang.

Menurut Wulf, dalam cara pandang seseorang tentang agama yang dianut akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam menafsirkan agama tersebut dan menjalankan apa yang dianggapnya sebagai perintah dari agama tersebut.<sup>7</sup>

Batson mengemukakan terdapat dua macam seseorang beragama, sebagian menganggap agama sebagai tujuan akhirnya (*an end in self*)<sup>8</sup>, sehingga agama tersebut menjadi acuan dalam hidupnya untuk menjalani hidup dengan senantiasa menjalankan perintah dan menjauhi larang-Nya. Mengamalkan ajaran-ajaran agama tersebut tanpa pamrih bukan untuk kepentingan pribadi, contohnya pencitraan. Dan ada pula yang menggunakan agama sebagai

---

<sup>6</sup>Jelita Zuliani Putri, *Hubungan Orientasi Religius dengan Komitmen Organisasi Pegawai ESQ Leadership Centre*, Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2009), h. 25

<sup>7</sup>Ima Maulani Arba'ah, *Hubungan Orientasi Religius dengan Psychological Well-Being (Kesejahteraan Psikologis)*, Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2007), h. 16

<sup>8</sup>C. Daniel Batson & Rebecca A. Grey, *Religious Orientation and Helping Behavior : Responding to One's Own or to The Victims's Need?*(Jurnal of Personality and Social Psychology, Vol. 3), h. 10

alat untuk mencapai tujuan yang hanya menguntungkan diri sendiri, seperti pencitraan diri tadi.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan orientasi religius adalah cara pandang seseorang terhadap peran agama dalam hidupnya. Apakah akan dijadikan sebagai dasar pedoman dalam hidupnya atautkah hanya untuk mencapai tujuan yang hanya menguntungkan diri sendiri (bersifat pribadi).

Gordon Allport membagi orintasi religius ini menjadi dua macam yaitu orientasi religius intrinsik dan orientasi religius ekstrinsik. Pembagian ini berdasarkan pada aspek motivasional atau kebutuhan yang mendasari perilaku keagamaan seseorang.

*“some people have a religious orientation that is primarily extrinsic, a self serving, instrumental approach confirming to social convention others, in contras, have intrinsic religious orientation, religion provides them with a meaning endowing framework in terms of which all life is understood.”<sup>9</sup>*

Yang berarti sebagian orang memiliki orientasi religius ekstrinsik, yang bersifat untuk melayani diri sendiri, dijadikan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan sosial, menyediakan status rasa aman. Sebaliknya, orintasi religius intrinsik berarti pandangan seseorang terhadap agama untuk

---

<sup>9</sup> G. M. Herek, *Religious Orientation & Prejudice : A Comparison of Racial and Sexual Attitudes*. diakses pada 20 januari 2017 pukul 18.00 WIB from Retrived [www.psychology.ucdavis.edu/rainbow/html/pspb87.pdf](http://www.psychology.ucdavis.edu/rainbow/html/pspb87.pdf)

dijadikan sebagai dasar kebermaknaan (pedoman) dalam hidupnya.

1) Orientasi religius intrinsik

Seseorang yang mempunyai tipe orientasi ini menggunakan agama sebagai pedoman utama dalam hidupnya.<sup>10</sup> Walaupun ada kebutuhan lain yang menyertainya namun tetap bisa dikesampingkan kebutuhan tersebut, sadar bahwa agama perlu dihayati ajaran agamanya dan diamalkan sesuai dengan tuntunan aturan yang sudah tercantum dalam agama tersebut. Sehingga akan berusaha untuk menginternalisasi dan mengikutinya secara keseluruhan, sehingga bisa menghidupkan agama dalam hidupnya.

Orientasi religius intrinsik ini merupakan cara beragama yang memperhatikan komitmen dalam beragama, memperlakukan atau menjalani komitmen tersebut dengan sungguh-sungguh sebagai tujuan akhir dan ketaatan beragama dijadikan sebagai motif utama dalam hidup. Cara beragama dalam orientasi ini juga sangat menghormati ritual-ritual keagamaan yang dilakukan, berusaha dengan sungguh-sungguh menjalani ajaran agama yang dianut dan mengikutinya secara penuh. Berupaya agar hidupnya senantiasa

---

<sup>10</sup>Lynn Wilcox, *Psikologi Kepribadian*, Terj. *Criticism of Islam Psychology*, (Jogjakarta : IRCiSod, 2013), h. 336

sejalan dengan agama yang dianut tersebut. Menempatkan kepentingan pribadi di bawah nilai yang ada dalam agamanya.

2) Orientasi religius ekstrinsik

Seseorang yang mempunyai tipe orientasi religius ini menggunakan agama untuk berbagai kepentingan, untuk memperoleh keamanan, mengatasi kebingungan, memperoleh perlindungan, status dan pembenahan diri.<sup>11</sup> Memilih-milih dari ajaran agama yang dianutnya untuk dilakukan dengan tujuan agar menguntungkan diri sendiri sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Hal ini berarti seseorang yang menghadap Allah SWT, tanpa menjauh dari kepentingannya sendiri (menguntungkan dirinya, bersifat pribadi).

Menurut Wulf, seseorang yang mempunyai tipe orientasi religius ekstrinsik ini menganut ajaran agama secara lemah, jika ada ajaran agama yang menghambat kepentingan atau kebutuhan lainnya yang lebih penting, maka ajaran agama tersebut akan cenderung ditinggalkan.<sup>12</sup> Seseorang yang memiliki tipe orientasi religius yang ekstrinsik ini tidak benar-benar menaati

---

<sup>11</sup>*Ibid*, h. 336

<sup>12</sup>Ima Maulani Arba'ah, *Hubungan Orientasi Religius dengan Psychological Well-Being (Kesejahteraan Psikologis)*, Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007), h. 20

seluruh ajaran agama yang dianutnya hanya beberapa saja yang dianggap menguntungkan, maka akan tetap dilaksanakan ajaran tersebut asalkan menguntungkan diri pribadi.

### **1.1 Aspek-aspek Orientasi Religius Intrinsik**

Allport telah memperkenalkan sejumlah variabel secara konseptual terpisah, namun berhubungan satu sama lain. Menurut penafsiran Hunt & King ditemukan beberapa aspek yang berkaitan dengan masing-masing orientasi religius intrinsik.<sup>13</sup> Adapun aspek-aspek tersebut sebagai berikut :

a) Personal

Seseorang yang mempunyai tipe orientasi religius yang intrinsik cenderung akan membatinkan atau menghayati nilai-nilai ajaran agamanya secara personal, sebagai hal yang vital atau utama dan berusaha untuk memperdalam lagi tingkat penghayatan agama yang dianutnya. Misalkan orang berdzikir.

b) Unselfish

Seseorang yang mempunyai tipe orientasi religius intrinsik berusaha untuk mentransedensikan kebutuhan-kebutuhan yang berpusat pada diri sendiri. Misalnya

---

<sup>13</sup>*Ibid*, h. 20-23

seseorang yang akan mendermakan sebagian hartanya kepada orang yang membutuhkan. Misalkan ketika orang berusaha harus memasrahkan hasil yang telah diusahakan kepada Allah.

c) Integrasi

Seseorang yang mempunyai tipe orientasi religius intrinsik, maka makna-makna religius akan terintegrasi dalam seluruh pandangan hidupnya. Misalkan pada seseorang yang melakukan sedekah karna sedekah itu diajarkan dalam ajaran agama.

d) Kualitas Keimanan

Seseorang yang mempunyai tipe orientasi religius intrinsik akan beriman dengan sungguh-sungguh dan menerima agama yang dianutnya dengan penuh keyakinan tanpa syarat ataupun ragu.

e) Pokok

Pada seseorang yang mempunyai tipe orientasi religius intrinsik, agama itu sendiri dijadikan tujuan pokok (utama) dan akhir. Agama dijadikan sebagai tujuan utama dalam menjalani hidup agar memperoleh kebahagiaan yang haqiqi.

f) Assosiatif

Pada seseorang yang mempunyai tipe orientasi religius intrinsik, keterlibatan religius akan dicarikan nilai-nilai religius secara mendalam.

g) Keteraturan Penjagaan Perkembangan Iman

Pada seseorang yang mempunyai tipe orientasi religius intrinsik, penjagaan keimanan dilakukan secara konsisten dan teratur. Misalkan seseorang akan selalu berusaha menyempatkan diri untuk beribadah di sela-sela kesibukannya.

**B. *Psychological Well-Being* ( Kesejahteraan Psikologis )**

**2. Pengertian *Psychological Well-Being* (Kesejahteraan Psikologis)**

*Psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) dapat diartikan sebagai gambaran kualitas hidup seseorang dan kesehatan mental yang dimiliki oleh seseorang. *Psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) sendiri memiliki banyak definisi dari beberapa tokoh psikologi.

Menurut Latipun seseorang yang memiliki *psychological well-being* adalah orang yang memiliki mental yang sehat.<sup>14</sup> Sehat (*health*) merupakan sebuah konsep yang tidak mudah untuk di definisikan sekalipun dapat dirasakan dan diamati keberdaannya. *World Health Organization* (WHO) dalam bukunya Latipun merumuskan dalam cakupan yang sangat luas tentang konsep “sehat” itu sendiri. Sehat menurut WHO yaitu keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun

---

<sup>14</sup> Latipun, *Kesehatan Mental*, UMM Press : Malang, 2005, h. 3

sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan / cacat.<sup>15</sup> Pengertian sehat menurut WHO ini merupakan suatu kondisi ideal baik dari sisi biologis, psikis maupun sosial.

Menurut Stren konsep *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) banyak dikembangkan dari konsep utamanya yaitu “*well-being*”. Menurut Doyle, Hanks & MacDonald, *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) adalah sebuah refleksi dari *happiness*, *emotional well-being*, dan *positive mental health*. *Emotional well-being* itu sendiri berarti sebuah pikiran dan perhatian yang berkenaan dengan perasaan depresi, *anxiety* dan frustrasi, harapan hidup, kemampuan untuk rileks, dan berbahagia dengan hidup.<sup>16</sup>

Tidak adanya formulasi yang berdasarkan teori dari *well-being* memberikan kebingungan yang besar terhadap *positif functioning* dalam bidang psikologi. Mulai dari psikologi perkembangan, teori Eric Erickson (1959) tentang tahap perkembangan psikososial, teori Buhler (1935) tentang kecenderungan dasar kehidupan, dan teori Neurgarten (1973) tentang perubahan kepribadian, yang menyatakan *wellness* adalah lintasan pertumbuhan yang berkelanjutan di siklus hidup. Dari bidang psikologi klinis yang menawarkan

---

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 3

<sup>16</sup> F. S. Lakoy, *Psychological Well-Being Perempuan Bekerja dengan Status Menikah dan Belum Menikah*, (Jurnal Psikologi, 2009), h. 71-80

deskripsi lebih jauh tentang *well-being* melalui teori Maslow (1968) tentang aktualisasi diri, teori Allport (1961) tentang kematangan, teori Rogers (1961) tentang *fully functioning person* dan teori Jung (1933) tentang individuasi.<sup>17</sup> Penggabungan dari berbagai kerangka pikir inilah yang menjadi dasar teoritis untuk menghasilkan sebuah model multidimensioanal dari *well-being*.

Menurut Ryff gambaran tentang karakteristik orang yang memiliki *psychological well-being* (kejahteraan psikologis) merujuk pada pandangan Rogers tentang orang yang berfungsi penuh (*fully-functioning person*), pandangan Maslow tentang aktualisasi diri (*self actualization*), pandangan Jung yang sesuai Eric Erickson dalam menggambarkan individu yang mencapai integrasi dibanding putus asa, konsep Neugarten tentang kepuasan hidup, serta kriteria positif seseorang yang memiliki mental yang sehat yang dikemukakan oleh Johada. Menurut Ryff pondasi yang diperolehnya untuk kesejahteraan psikologis yaitu seseorang yang secara psikologis dapat berfungsi secara positif (*positive psychological functioning*).<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> C. D. Ryff & C. L. M. Keyes, *The Structure of Psychology well-being revisited*. (Journal of Personality and Social Psychology, 1995), h. 719-727

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 719-727

Ryff & Keyes dalam jurnal ilmiahnya yang berjudul “*The Structure of Psychological Well-Being Revisited*” menyatakan bahwa manusia memiliki dua fungsi positif yaitu tentang bagaimana seseorang bisa membedakan hal yang positif maupun negatif yang akan memberikan pengaruh untuk pengertian kebahagiaan. Fungsi yang kedua yaitu menekankan kepuasan hidup sebagai kunci utama kesejahteraan.<sup>19</sup> *Psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) merupakan tingkat kemampuan seseorang dalam menerima dirinya apa adanya, membentuk hubungan yang hangat dengan orang lain, mandiri terhadap tekanan sosial, mengontrol lingkungan eksternal, memiliki arti hidup serta merealisasikan potensi dirinya secara terus menerus.

Menurut Ryff (1989) manusia dikatakan mempunyai *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yang baik bukan hanya terbebas dari indikator kesehatan mental negatif, seperti terbebas dari kecemasan, tercapainya kebahagiaan, maupun hal lainnya. Namun yang paling penting untuk diperhatikan yaitu kepemilikan akan penerimaan diri, mempunyai hubungan yang positif dengan orang lain, otonomi, kemampuan untuk memiliki rasa akan pertumbuhan dan pengembangan pribadi secara berkelanjutan. Ryff juga menggambarkan tentang *psychological well-being*

---

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 719-727

(kesejahteraan psikologis) itu sejauh mana seseorang merasa nyaman, damai, dan bahagia berdasarkan penilaian subjektif serta bagaimana seseorang itu bisa memandang pencapaian potensi-potensi dari diri sendiri.<sup>20</sup>

Dalam islam terdapat pembahasan tentang *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'd ayat 28, yang berbunyi<sup>21</sup> :

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.”(QS.Ar-Ra'd (13) : 28)

Dari ayat tersebut dapat dilihat bahwa *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) dapat diartikan dengan hati yang tenang, yang mana seseorang akan merasakan ketenangan dalam hati hanya dengan mengingat Allah SWT. Dari ayat tersebut bisa dikatakan bahwa segala sesuatu ketika dihadapi dengan nama Allah , maka segalanya akan terasa mudah dan ringan. Seperti halnya, *psychological well-being*

---

<sup>20</sup> C. D. Ryff, *Happiness is Everything, or is it ? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being*,( Journal of Personality and Social Psychology, 1989), h.1069-1081

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2013), h. 252

(kesejahteraan psikologis) dapat direfleksikan dengan rasa bahagia, dan rasa bahagia dalam Al-Qur'an juga digambarkan dengan ketenangan hati, atau ketentraman hati. Rasa bahagia adalah rasa kebebasan hati dari segala macam bentuk hal yang negatif seperti perasaan khawatir. Hal tersebut juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 38 yang berbunyi<sup>22</sup> :

قُلْنَا أَهْبَطُوا مِنْهَا جَمِيعًا ۖ فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنْ تَبِعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya: “*Kami berfirman: "Turunlah kamu semuanya dari surga itu! kemudian jika datang petunjuk-Ku kepadamu, Maka barang siapa yang mengikuti petunjuk-Ku, niscaya tidak ada kekhawatiran atas mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati".*” (QS. Al-Baqarah (02):38).

Maksud dari ayat tersebut adalah manusia akan terbebas dari rasa khawatir dan tidak akan bersedih hati ketika mereka mengikuti semua petunjuk-petunjuk Allah SWT, yang telah diturunkan ke bumi melalui rasul-Nya yaitu Muhammad SAW, yaitu al-Qur'an dan As-sunnah dan begitu juga sebaliknya. Ketika manusia sudah tidak lagi mengikuti segala petunjuk Allah SWT, maka kekhawatiran dan keresahan hati

---

<sup>22</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2013), h. 7

yang akan dirasakannya. Allah berfirman dalam surat Al-A'raf ayat 204 yang berbunyi<sup>23</sup> :

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya: “*dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat*”<sup>24</sup>. (QS. Al-A'raf (07):204)

Ayat tersebut juga menjelaskan tentang cara mencapai ketenangan hati yang diinginkan, yaitu dengan cara membaca atau mendengarkan orang yang membaca al-Qur'an secara seksama sehingga diharapkan bisa mendapatkan rahmat Allah SWT. Allah juga berfirman dalam surat Az-Zumar ayat 23 yang berisi tentang bagaimana cara mendapatkan ketentraman hati, ayat tersebut berbunyi<sup>25</sup> :

اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَانِيَ تَقْشَعِرُّ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ تَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ هُدَىٰ اللَّهِ يَهْدِي بِهِ ۚ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُضَلِّ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ﴿٢٣﴾

<sup>23</sup> *Ibid*, h. 176

<sup>24</sup> Maksudnya: jika dibacakan Al Quran kita diwajibkan mendengar dan memperhatikan sambil berdiam diri, baik dalam sembahyang maupun di luar sembahyang, terkecuali dalam shalat berjamaah ma'mum boleh membaca Al Faatihah sendiri waktu imam membaca ayat-ayat Al Quran.

<sup>25</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2013), h. 461

Artinya: “Allah telah menurunkan Perkataan yang paling baik (yaitu) Al Quran yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang<sup>26</sup>, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barangsiapa yang disesatkan Allah, niscaya tak ada baginya seorang pemimpinpun.” (QS. Az-Zumar (39):23).

*Psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) juga berhubungan dengan kepuasan pribadi, harapan, rasa syukur, stabilitas suasana hati, pemaknaan terhadap diri sendiri, harga diri, kegembiraan, kepuasan, dan optimisme, termasuk juga mengenali kekuatan dan mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki. *Psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) menjadikan seseorang menjadi lebih kreatif dan memahami apa yang dilaksanakannya.<sup>27</sup>

Hurlock menyebutkan kebahagiaan merupakan suatu keadaan sejahtera (*well-being*) dan kepuasan hati. Maksudnya

---

<sup>26</sup> Maksud berulang-ulang di sini ialah hukum-hukum, pelajaran dan kisah-kisah itu diulang-ulang menyebutnya dalam Al Quran supaya lebih kuat pengaruhnya dan lebih meresap. sebahagian ahli tafsir mengatakan bahwa Maksudnya itu ialah bahwa ayat-ayat Al Quran itu diulang-ulang membacanya seperti tersebut dalam mukaddimah surat Al Fatimah.

<sup>27</sup> D. Bartram & I. Boniwell, *The Science of Happiness : Achieving Sustained Psychological Well-Being, Positive Psychology*, (2007), h. 478-482 diakses pada 20 januari 2017 pukul 15.00 WIB  
[https://www.researchgate.net/profile/Ilona\\_Boniwell/publication/254739328\\_The\\_science\\_of\\_happiness\\_Achieving\\_sustained\\_psychological\\_wellbeing/links/55efef308ae0af8ee1b4625.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Ilona_Boniwell/publication/254739328_The_science_of_happiness_Achieving_sustained_psychological_wellbeing/links/55efef308ae0af8ee1b4625.pdf)

kepuasan yang menyenangkan, kepuasan ini timbul apabila kebutuhan dan harapan seseorang terpenuhi. Alston dan Dudley menambahkan bahwa kepuasan hidup merupakan suatu kemampuan seseorang untuk menikmati pengalaman-pengalamannya, yang disertai dengan tingkat kegembiraan.<sup>28</sup>

Dari definisi tentang *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yang telah dikemukakan oleh beberapa tokoh diatas, simpulan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Ryff yang berarti mengarah pada kondisi seseorang yang mampu menghadapi berbagai hal yang dapat memicu timbulnya permasalahan dalam hidupnya, yang harus melalui saat-saat yang sulit dalam kehidupan dengan mengandalkan kemampuan yang ada dalam dirinya, dan menjalankan fungsi psikologi positif yang ada dalam dirinya sehingga seseorang tersebut dapat merasakan adanya kesejahteraan batin dalam hidupnya.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> E. B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta : Erlangga, 1999), h. 18

<sup>29</sup> C. D. Ryff, C. D. Ryff, *Happiness is Everything, or is it ? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being*, ( Journal of Personality and Social Psychology, 1989), h. 1070

## 2.1 Aspek-aspek *Psychological Well-Being* ( Kesejahteraan Psikologis )

Dalam perkembangannya menurut Ryff *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu<sup>30</sup> :

### 1) Penerimaan diri (*Self Acceptence*)

Penerimaan diri yang baik ditandai dengan kemampuan menerima diri apa adanya. Kemampuan tersebut memungkinkan seseorang untuk bersikap positif terhadap diri sendiri dan kehidupan yang dijalaninya. Hal tersebut menunjukkan adanya *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) tinggi. Menurut Ryff seseorang yang memiliki penerimaan diri yang baik ditandai dengan bersikap positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima berbagai aspek yang ada dalam dirinya, baik positif maupun negatif dan memiliki pandangan positif terhadap masa lalu.<sup>31</sup>

Demikian pula sebaliknya seseorang yang memiliki tingkat penerimaan diri yang kurang baik akan merasa tidak puas terhadap dirinya sendiri, merasa kecewa dengan masa lalunya, dan berharap untuk tidak menjadi

---

<sup>30</sup>*Ibid*, h. 1070

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 1071

dirinya saat ini. Allah berfirman dalam surat An-Nisa' ayat 79 yang berbunyi<sup>32</sup> :

مَا أَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللَّهِ وَمَا أَصَابَكَ مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنَ نَفْسِكَ وَأَرْسَلْنَاكَ لِلنَّاسِ رَسُولًا وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا ﴿٧٩﴾

Artinya: “apa saja nikmat yang kamu peroleh adalah dari Allah, dan apa saja bencana yang menimpamu, Maka dari (kesalahan) dirimu sendiri. Kami mengutusmu menjadi Rasul kepada segenap manusia. dan cukuplah Allah menjadi saksi.” (QS. An-Nisa' (04):79).

Dari ayat tersebut penerimaan diri dapat diartikan sebagai kepasrahan diri, bahwa segala sesuatu yang terjadi pada diri manusia semua itu berasal dari dirinya sendiri baik berupa nikmat atau berupa kesusahan. Seharusnya manusia tidak boleh menyalahkan orang lain ataupun Allah SWT ketika hal buruk atau negatif terjadi pada dirinya. Melainkan bersikap menerima keadaan tersebut yang merupakan jalan terbaik bagi dirinya. Hal buruk tersebut seharusnya mampu menjadi motivasi agar tidak melakukan kesalahan kembali seperti di masa lalu. Karena seseorang yang mampu menerima dirinya dengan baik yaitu seseorang yang mampu menerima dirinya sendiri apa adanya dan pengalamannya.

---

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2013), h. 90

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerimaan diri seseorang yang bisa dilihat dari bagaimana seseorang tersebut mampu berfikir positif pada dirinya sendiri, bisa menerima keadaan masa lalunya dengan bijak tanpa menyalahkan diri sendiri maupun orang lain atas segala permasalahan yang terjadi.

2) Hubungan positif dengan sesama ( *Positive Relations with Others*)

Aspek ini berulang kali ditekankan sebagai aspek yang penting dalam konsep *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis). Menurut Ryff, aspek ini menekankan pentingnya menjalin hubungan saling percaya dan hangat dengan orang lain.<sup>33</sup> Seseorang yang mempunyai hubungan positif dengan sesama yang baik ditandai dengan adanya hubungan yang hangat, memuaskan dan saling percaya dengan orang lain. Serta mempunyai rasa afeksi<sup>34</sup> dan empati yang kuat.

Begitu pula sebaliknya, seseorang yang mempunyai hubungan positif dengan orang lain yang tidak baik maka akan merasakan sulit untuk bersikap hangat dan saling

---

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 1071

<sup>34</sup> Menurut KBBI pengertian afeksi merupakan rasa kasih sayang.

percaya dengan orang lain. Allah berfirman dalam surat An-Nisa' ayat 36 yang berbunyi<sup>35</sup> :

﴿ وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۖ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي  
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ  
وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ  
لَا يَحِبُّ مَنْ كَانَ مُحْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh<sup>36</sup>, dan teman sejawat, Ibnu sabil<sup>37</sup> dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.” (QS. An-Nisa' (04):36).

Dari ayat tersebut, Allah SWT sudah menyuruh manusia untuk saling tolong menolong. Manfaat tolong menolong salah satunya akan menimbulkan hubungan yang baik atau positif dengan orang tua, saudara, teman, dan juga orang lain. Karena berlomba-lomba dalam hal

---

<sup>35</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2013), h. 84

<sup>36</sup> Dekat dan jauh di sini ada yang mengartikan dengan tempat, hubungan kekeluargaan, dan ada pula antara yang Muslim dan yang bukan Muslim.

<sup>37</sup> Ibnu sabil ialah orang yang dalam perjalanan yang bukan ma'shiat yang kehabisan bekal. Termasuk juga anak yang tidak diketahui ibu bapaknya.

kebaikan merupakan hal sangat dianjurkan oleh Allah SWT. Allah SWT juga berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 148 yang berbunyi<sup>38</sup> :

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّئُهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ  
بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya: “dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah (02) : 148)

Rasulullah SAW bersabda<sup>39</sup> :

وَعَنْهُ أَيْضًا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : ((وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ، فَلْيُكْرِمْ صَبِيغَهُ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَالْيَصِلْ رَحْمَتَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ  
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيُكْرِمْ خَيْرًا أَوْلِيصُمْتُ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

Artinya : “Abu Hurairah RA meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda “Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah ia memuliakan tamunya. Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah ia menyambung silaturrahmi. Dan, barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir

<sup>38</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2013), h. 23

<sup>39</sup> Imam Nawawi, *Intisari Riyadush Shalihin*, Terj. Mukhtashar Riyadush Shalihin, (Solo : AQWAM), h.191

*hendaklah ia berkata yang baik atau diam.” (Muttafaqun ‘alaih)<sup>40</sup>*

Dalam hadis tersebut, Rasulullah sangat menganjurkan untuk menjaga silaturahmi dengan sesama muslim maupun orang lain. Allah SWT juga sangat menyukai seseorang yang menjaga silaturahmi dengan orang lain. Apabila seseorang tidak menjaga hubungan baik dengan orang lain hatinya akan mengeras.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mempunyai hubungan yang positif dengan orang lain adalah seseorang yang mampu membuka diri dengan lingkungannya dan memiliki berbagai kasih sayang serta kepercayaan dengan orang lain. Sehingga akan mengurangi ketegangan jiwa dan emosi dalam dirinya maupun orang lain.

### 3) Otonomi (*Autonomy*)

Aspek otonomi ini menjelaskan tentang kemandirian, kemampuan untuk menentukan diri sendiri, dan kemampuan untuk menentukan tingkah laku. Seseorang yang mempunyai kemampuan otonomi yang baik ditandai dengan mampu untuk menolak tekanan sosial, berfikir dan bertindak laku dengan cara tertentu, serta

---

<sup>40</sup> HR. Bukhari VIII/39 (6138) dan Muslim I/49 (47) (74)

dapat mengevaluasi diri sendiri dengan standar personal yang ditetapkan oleh dirinya sendiri.

Begitu pula sebaliknya, seseorang yang mempunyai kemampuan otonomi yang kurang baik akan memperhatikan harapan dan evaluasi dari orang lain, membuat keputusan berdasarkan penilaian orang lain dan cenderung bersikap konformis.<sup>41</sup> Allah berfirman dalam surat An-Nahl ayat 30 yang berbunyi<sup>42</sup> :

﴿ وَقِيلَ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا مَاذَا أَنْزَلَ رَبُّكُمْ ۗ قَالُوا خَيْرًا ۗ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ ۗ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ وَلَنِعْمَ دَارُ الْمُتَّقِينَ ﴾

Artinya: “*dan dikatakan kepada orang-orang yang bertakwa: "Apakah yang telah diturunkan oleh Tuhanmu?" mereka menjawab: "(Allah telah menurunkan) kebaikan". orang-orang yang berbuat baik di dunia ini mendapat (pembalasan) yang baik. dan Sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik dan Itulah Sebaik-baik tempat bagi orang yang bertakwa.*” (QS. An-Nahl (16):30).

Dalam ayat ini, digambarkan dengan adanya perilaku yang baik tanpa adanya intervensi dari luar dirinya, sebagaimana telah dijelaskan bahwa berbuat baik yang

---

<sup>41</sup> Konformis adalah perilaku yang sesuai dengan harapan atau keinginan masyarakat. Diakses pada tanggal 21 januari 2017 pukul 08.00 WIB dari <https://anggunchem.wordpress.com>

<sup>42</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2013), h. 270

didasarkan pada ketakwaanya karena dengan jalan itulah seseorang akan mendapatkan tempat yang baik juga dan hal tersebut merupakan jalan menuju surga nantinya.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mandiri adalah seseorang yang dapat percaya akan kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi lingkungannya termasuk dalam situasi yang dapat mengancam dirinya sendiri, serta mempunyai keterampilan yang baik dalam membuat keputusan atas suatu permasalahan yang sedang terjadi.

#### 4) Penguasaan terhadap Lingkungan (*Environmental Mastery*)

Lingkungan dalam al-Qur'an digambarkan dalam beberapa hal yaitu untuk memenuhi kebutuhan manusia sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 29 yang berbunyi<sup>43</sup> :

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah (02) : 29).

---

<sup>43</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2013), h. 5

Seseorang yang mempunyai *psychological well-being* yang baik akan memiliki kemampuan untuk memilih dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kondisi fisik dirinya. Artinya, ia mempunyai kemampuan menghadapi kejadian-kejadian di luar dirinya. Yaitu mampu memanipulasi keadaan dengan kebutuhan dan nilai-nilai pribadi yang dianutnya sehingga mampu mengembangkan diri secara kreatif melalui aktivitas fisik maupun mental.

Begitu pula sebaliknya, seseorang yang kurang baik dalam aspek ini akan menampakkan ketidakmampuan untuk mengatur kehidupan sehari-harinya dan kurang memiliki kontrol terhadap lingkungan luar.

Manusia diciptakan sebagai makhluk yang mampu mengelola dengan baik segala ciptaan Allah SWT dengan kata lain sebagai khilafah, hal ini dijelaskan dalam surat Az-Zariyat ayat 56 yang berbunyi<sup>44</sup> :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “*dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.*” (QS. Az-Zariyat (51):56).

---

<sup>44</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2013), h. 523

Berdasarkan hal diatas, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki penguasaan adalah seseorang yang dapat mengatur lingkungannya dan tetap peka terhadap lingkungan yang ada disekitarnya.

5) Tujuan Hidup (*Purpose in Life*)

Seseorang yang berfungsi secara positif akan memiliki tujuan, niat dan arahan, yang semuanya berkontribusi terhadap perasaan bahwa hidup ini bermakna. Seseorang yang memiliki nilai tinggi pada aspek ini ditandai dengan memiliki tujuan dalam hidupnya, merasa bahwa masa lalu dan masa kini memiliki arti, memegang kepercayaan bahwa hidup memang memiliki tujuan, mengarahkan hidupnya agar mencapai tujuan.

Sedangkan seseorang yang tidak memiliki tujuan hidup dengan baik akan merasakan ketidakberartian dalam hidup, memiliki sedikit tujuan dan arahan di hidupnya, tidak mampu melihat arti dari masa lalunya, tidak memiliki pegangan atau kepercayaan bahwa hidupnya memiliki arti.

Berdasarkan hal diatas, seseorang yang memiliki tujuan dalam hidupnya adalah yang memiliki keterarahan, mampu merasakan arti hidup, melihat makna yang terkandung pada kejadian di masa lalu untuk

hidupnya, dan memiliki gairah hidup agar tujuan hidup tercapai.

6) Pertumbuhan pribadi (*Personal Growth*)

Pada aspek ini, pertumbuhan pribadi menjelaskan mengenai kemampuan individu untuk mengembangkan potensi dalam diri berkembang sebagai seorang manusia. Aspek ini dibutuhkan oleh individu agar dapat berfungsi secara optimal dalam psikologisnya, salah satu hal yang penting dalam aspek ini adalah kebutuhan untuk mengaktualisasikan dirinya, misalkan dengan keterbukaan dengan pengalaman yang didapat nya atau dialami.

Seseorang yang baik dalam aspek ini memiliki perasaan untuk terus berkembang, melihat diri sendiri sebagai suatu yang bertumbuh, menyadari potensi yang terdapat dalam dirinya sendiri dan mampu melihat peningkatan dalam dirinya, serta tingkah laku dari waktu ke waktu.

Sebaliknya seseorang yang kurang baik dalam aspek ini akan memperlihatkan kemampuan ketidakmampuan untuk mengembangkan sikap dan tingkah laku baru. Mempunyai perasaan bahwa ia adalah seorang pribadi yang stagnan dan tidak tertarik dengan kehidupan yang

dijalaninya. Allah berfirman dalam surat Al-Infīṭar ayat 5 yang berbunyi<sup>45</sup>:

عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ وَأَخَّرَتْ ﴿٥﴾

Artinya: “Maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan yang dilalaikannya.” (QS. Al- Infīṭar (82):05).

Maksud dari ayat tersebut adalah dalam diri manusia itu sendiri sudah tertanam potensi yang digunakan untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Sehingga seseorang itu dituntut oleh Allah SWT untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dalam dirinya secara optima, agar bisa menjadi khalifah di bumi.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki pengembangan pribadi adalah seseorang yang memiliki dan menyadari potensi yang dimiliki serta dapat meningkatkan dan menambah pengetahuannya.

---

<sup>45</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2013), h. 587

## 2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Psychological Well-Being*

Menurut Ryff dan Singer, faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis)<sup>46</sup> sebagai berikut :

### 1) Usia

Seiring dengan bertambahnya usia ada beberapa aspek yang cenderung meningkat seperti aspek *autonomy* (kemandirian) dan penguasaan terhadap lingkungan. Aspek lain seperti pengembangan diri dan tujuan hidup cenderung menurun seiring bertambahnya usia. Sementara pada aspek penerimaan diri dan hubungan positif dengan orang lain tidak terdapat adanya perbedaan baik antara usia dewasa sampai lansia.

### 2) Jenis Kelamin

Perbedaan jenis kelamin mempengaruhi dimensi-dimensi *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis). Wanita memiliki skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan pria dalam aspek hubungan positif dengan orang lain dan pengembangan pribadi.

### 3) Tingkat pendidikan dan pekerjaan

---

<sup>46</sup> Zulifatul Ghoniyah & Siti Ina Savira, *Gambaran Psychological Well-Being Pada Perempuan yang Memiliki Anak Down Syndrome*.(Character. Vol. 03. Nomor. 2, 2015), h.6

Tingginya tingkat pendidikan seseorang menunjukkan bahwa seseorang memiliki faktor pengaman (uang, ilmu, keahlian) dalam hidupnya untuk menghadapi masalah, tekanan dan tantangan. Hal ini dapat terkait dengan kesulitan ekonomi, dimana kesulitan ekonomi menyebabkan seseorang akan sulit untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, sehingga menyebabkan menurunnya *psychological well-being* (kesejahteraan psikologisnya).

#### 4) Budaya

Latar belakang budaya juga mempengaruhi *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis). Perbedaan budaya barat dan timur memberikan pengaruh yang berbeda. Aspek yang lebih berorientasi pada diri (seperti aspek penerimaan diri dan kemandirian) yang lebih menonjol dalam konteks budaya barat. Sedangkan aspek yang berorientasi pada orang lain (seperti hubungan positif dengan orang lain) lebih menonjol dalam konteks budaya timur.

#### 5) Kepribadian

Apabila seseorang memiliki kepribadian yang mengarah pada sifat-sifat negatif seperti marah, mudah stress, mudah terpengaruh, dan cenderung labil akan menyebabkan terbentuknya keadaan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yang rendah.

Sebaliknya, apabila seseorang memiliki kepribadian yang baik maka seseorang akan lebih bahagia dan sejahtera dalam hidupnya karena mampu melewati tantangan, masalah dan tekanan dalam kehidupannya.

6) Kesehatan dan fungsi fisik

Apabila seseorang mengalami gangguan kesehatan dan fungsi fisik yang menyebabkan kurang optimal dan terganggu kinerjanya membuat rendahnya *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) orang tersebut. Sebaliknya apabila seseorang memiliki kesehatan dan fungsi fisik yang baik, maka akan memiliki *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yang tinggi.

7) Religiusitas

Apabila seseorang memiliki kepercayaan terhadap agama yang dianut itu kuat, maka kepuasan hidupnya akan lebih tinggi, kebahagiaan personalnya akan lebih tinggi pula serta mengalami dampak negatif dari peristiwa traumatis yang lebih rendah dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki kepercayaan terhadap agama yang dianutnya dengan kuat.

Didalam religiusitas ini sendiri terdapat sebuah tipe orientasi religius seseorang. Orientasi religius itu sendiri terbagi menjadi 2 yaitu orientasi religius intrinsik dan orientasi religius ekstrinsik. Orientasi religius intrinsik adalah pandangan seseorang yang menjadikan agama

sebagai pedoman dalam hidup. Sedangkan orientasi religius ekstrinsik adalah pandangan seseorang tentang agama yang dianut agar mendatangkan keuntungan untuk dirinya sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan orientasi religius intrinsik karena orientasi religius intrinsik merupakan orientasi religius yang baik untuk manusia.

8) Dukungan sosial

Dukungan sosial diperoleh dari orang-orang yang berinteraksi dan dekat secara emosional dengan seseorang. Seseorang yang memberikan dukungan sosial ini disebut sebagai sumber dukungan sosial. Karena akan mempengaruhi *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) seseorang.

**C. Hubungan Orientasi Religius Intrinsik dengan *Psychological Well-Being* ( Kesejahteraan Psikologis) pada Guru Honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang**

Manusia sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial sangat memerlukan aturan dalam seluruh aspek kehidupannya. Mulai dari menyalurkan kebutuhan yang paling utama (primer) hingga ke kebutuhan tersier. Semua aspek dalam kehidupan mempunyai aturannya apalagi untuk kehidupan di akhirat.

Dalam setiap agama diajarkan untuk memaknai hidup ini dengan lebih bijak serta bersyukur dan tidak lupa untuk mengejar

kebahagiaan yang bersifat hakiki. Bahagia yang bersifat haqiqi ini dapat diperoleh dengan mengikuti perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Secara tidak langsung agama menjadi dasar sebagai pedoman dalam menjalani hidup.

Memurut William James, perbuatan manusia lebih terikat pada naluri agamanya daripada perhitungan materialnya. Karna manusia mempeunyai sifat ketulusan, keikhlaşan, kerinduan, kecintaan, keramahan dan pengorbanan. Sifat tersebut merupakan pembentukan ajaran agama yang secara tidak langsung menjadi sifat dasar manusia itu sendiri dalam berperilaku.<sup>47</sup>

Menurut Gordon Allport cara pandang seseorang terhadap agama, dan agama tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani hidup adalah pengertian dari orientasi religius intrinsik.<sup>48</sup> Seseorang yang menjadikan agama sebagai pedoman dalam hidupnya akan merasakan ketenangan, dan senantiasa memaknai hal baik maupun buruk secara positif. Tidak khawatir tentang kehidupan yang dijalankan karena senantiasa ingat ada Allah SWT yang selalu menjamin hidupnya. Dalam fikirannya hanya berusaha semaksimal mungkin, dengan tidak lupa selalu diiringi doa, serta menyerahkan hasilnya kepada Allah SWT. Karena hal tersebut, seseorang selalu berusaha menjalankan

---

<sup>47</sup>[https://mobile.facebook.com/permalink.php?story\\_fbid=178154748965355&id=313063239773&\\_rdc=1&\\_rdr](https://mobile.facebook.com/permalink.php?story_fbid=178154748965355&id=313063239773&_rdc=1&_rdr) diakses pada tanggal 14 desember 2017 pukul 20.27 WIB

<sup>48</sup> Lynn Wilcox, *Psikologi Kepribadian*, Terj. *Criticism of Islam Psychology*, (Jogjakarta : IRCiSod, 2013) , h. 336

perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya agar mendapatkan kebahagiaan yang bersifat haqiqi. Seperti firman Allah dalam surat Al Fajr ayat 27-30, yang berbunyi<sup>49</sup> :

يَأْتِيهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ﴿٢٧﴾ أَرْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكَ رَاضِيَةً مَّرْضِيَةً ﴿٢٨﴾  
فَادْخُلِي فِي عِبَادِي ﴿٢٩﴾ وَأَدْخُلِي جَنَّتِي ﴿٣٠﴾

Artinya: “Hai jiwa yang tenang. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya. Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku. Masuklah ke dalam syurga-Ku.” (QS. Al-Fajr (89):13).

Seseorang yang mempunyai jiwa sejahtera dapat dilihat dari seberapa positif orang tersebut mampu menghayati dan menjalankan fungsi-fungsi psikologisnya seperti yang dijelaskan dalam teori *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yang dikemukakan oleh Ryff. Dimana dalam teori tersebut menyebutkan bahwa orang yang memiliki *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) ditunjukkan oleh beberapa aspek yaitu aspek penerimaan diri, mempunyai hubungan positif terhadap orang lain, autonomi (kemandirian dalam menjalani hidup), penguasaan terhadap lingkungan, mempunyai tujuan hidup yang jelas, dan mampu menumbuh kembangkan potensi

---

<sup>49</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2013), h. 594

yang ada dalam dirinya secara positif.<sup>50</sup> Allah berfirman dalam surat Ar-Ra‘d (13) ayat 28 yang berbunyi<sup>51</sup> :

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: “ (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.” (QS. Ar-Ra‘d (13) : 28).

Salah satu faktor yang diasumsikan mempunyai pengaruh besar terhadap kesejahteraan itu sendiri adalah agama. Agama tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia, kepercayaan dan ketaatan terhadap Allah SWT diakui dapat menimbulkan kebahagiaan tersendiri yang bersifat haqiqi. Seseorang yang menerapkan ajaran agama dalam kehidupannya akan memiliki sikap pasrah (penyerahan diri) terhadap suatu kekuasaan atau ketetapan Allah SWT. Sikap pasrah itu diduga akan memberikan sikap optimis pada diri seseorang sehingga akan muncul perasaan positif, seperti rasa bahagia, rasa senang, puas, kesuksesan, merasa dicintai atau bahkan merasa aman. Dengan kata lain kondisi tersebut menjadikan seseorang tersebut mempunyai kesejahteraan jasmani dan rohani baik fisik maupun psikisnya.

Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada anak didiknya. Pendidik

---

<sup>50</sup> C. D, Ryff, *Happiness is Everything, or is it ? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being*,( Journal of Personality and Social Psychology, 1989), h. 1070

<sup>51</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2013), h. 252

merupakan komponen yang penting dalam suatu proses pendidikan. Pendidik dalam islam merupakan seseorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya baik secara afektif, kognitif maupun psikomotorik. Perkembangan afektif, kognitif maupun psikomotoriknya itu harus berkembang secara seimbang jika perlu sampai ke tingkat optimal.

Peran dan tanggung jawab guru dalam dalam proses pendidikan sangat berat. Sehingga sepatutnya dari beratnya beban peran dan tanggung jawab yang dipikul sang guru seharusnya diimbangi dengan penghargaan yang sepadan pula. Bentuk penghargaan itu seperti gaji yang layak, yang bisa mencukupi segala kebutuhan yang diperlukan baik kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. Di Indonesia sendiri guru dibagi menjadi 2 yaitu guru yang sudah diangkat menjadi ASN dan guru yang belum diangkat menjadi ASN atau sering disebut guru honorer. Yang menjadi permasalahan yaitu gaji yang diterima guru honorer memiliki jumlah yang sedikit, dan hal tersebut menimbulkan kesenjangan kesejahteraan antara guru honorer dengan guru ASN, serta dapat menimbulkan masalah lainnya.

Banyak kasus yang terjadi di Indonesia tentang belum sejahteranya guru honorer. Guru honorer itu sendiri merupakan guru yang belum diangkat menjadi ASN oleh pemerintah, serta memperoleh gaji hanya 15% dari total dana bos yang diberikan

pemerintah.<sup>52</sup> Guru honorer ditempatkan di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas. Namun dilihat dari beban kerjanya, lebih berat guru honorer sekolah dasar karena harus menguasai seluruh mata pelajaran yang terdapat di kelas tersebut dan harus serba bisa dan cekatan. Hal tersebut membuat banyak guru honorer merasa belum sejahtera baik secara materi maupun psikis karena beban kerja yang tidak seimbang dengan pendapatan yang diperoleh. Banyak guru honorer yang mengambil kerja sambilan untuk mencukupi kebutuhan di dalam hidupnya. Hal tersebut membuat beban tersendiri bagi guru honorer sehingga secara psikis kebanyakan mereka belum merasakan sejahtera. Walaupun mereka selalu mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-nya namun pada kenyataannya banyak guru yang masih mengeluhkan tentang sedikitnya kesejahteraan dan perhatian Pemerintah kepada mereka. Banyak yang masih tidak menerima kenyataan bahwa mereka tidak diperhatikan oleh Pemerintah dengan gaji rendah yang mereka terima. Walau mereka mempunyai ijazah Sarjana Strata 1 hal tersebut dianggap sangat tidak sedapan dengan gaji yang diterima.

Melihat dari kasus tersebut, jika asumsi bahwa agama mempunyai peran yang cukup besar dalam menentukan

---

<sup>52</sup> [m.liputan6.com/news//read/2497522/menteri-anies-jumlah-guru-honorer-melonjak-tajam-dibanding-siswa](http://m.liputan6.com/news//read/2497522/menteri-anies-jumlah-guru-honorer-melonjak-tajam-dibanding-siswa) diakses pada 23 februari 2017 pukul 15.00 WIB

*psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yang dimiliki oleh seseorang, maka teori yang dikemukakan oleh Ryff dan teori tentang orientasi religius intrinsik yang dikemukakan oleh Gordon Allport dapat digunakan pada kasus guru honorer ini.

#### D. HIPOTESIS

Hipotesis berasal dari kata “*hipo*” yang artinya dibawah dan “*thesa*” yang artinya kebenaran.<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa hipotesis berarti sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>54</sup> Jadi hipotesis adalah jawaban sementara yang masih perlu pengujian lanjut.

Selanjutnya, berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

Ada hubungan positif orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pematang. Artinya semakin tinggi orientasi religius intrinsik guru honorer Sekolah Dasar, maka semakin tinggi pula *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) guru honorer Sekolah Dasar. Sebaliknya jika semakin rendah orientasi religius intrinsik guru honorer Sekolah Dasar, maka semakin rendah pula

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, , 1993), h, 82

<sup>54</sup> *Ibid*, h, 54

*psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) guru honorer Sekolah Dasar.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan jenis penelitian kuantitatif berupa korelasi yang mana membuktikan adanya hubungan antara orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada guru gonorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Data-data numerikal atau angka yang telah didapatkan kemudian diolah dengan metode statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0 *for windows*, yang selanjutnya akan dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan berdasarkan hasil angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik tadi.

## **B. VARIABEL PENELITIAN**

Kata variabel berasal dari bahasa Inggris yaitu *variable* yang berarti faktor tidak tetap atau berubah-ubah.<sup>1</sup> Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai, atau mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori atau kondisi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian.<sup>2</sup> Menurut Suryabarata variabel sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian dan sering pula variabel penelitian dinyatakan sebagai gejala yang akan diteliti. Istilah variabel dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi (variabel) ukuran, kualitas yang ditentukan yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri.<sup>3</sup> Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

---

<sup>1</sup> Burhan Burgin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, cet.1, 2005), h. 70

<sup>2</sup> Rosleny Marliani, *Psikologi Eksperimen*, (Bandung : CV Pustaka Setia cet.1, 2013), h. 84

<sup>3</sup> Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta : Erlangga, 2009), h. 77

- 1) Variabel *independent*<sup>4</sup> (x) adalah orientasi religius intrinsik.
- 2) Variabel *dependent*<sup>5</sup> (y) adalah *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis).

### C. DEFINISI OPERASIONAL

Variabel yang dijelaskan terkadang masih bersifat abstrak sehingga masih sulit untuk dapat diadakan pengukuran. Agar variabel yang digunakan dalam suatu penelitian dapat diukur maka harus dapat diubah menjadi konkrit dengan membuat definisi operasional.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Variabel *independent* (dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas) yaitu variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Istilah lain yang sering digunakan untuk menyebut variabel independen adalah variabel stimulus, variabel predictor, variabel antecedent, variabel eksogen.

<sup>5</sup> Variabel *dependent* (dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Istilah yang sering digunakan untuk menyebut variabel ini adalah variabel output, variabel konsekuen, variabel endogen.

<sup>6</sup> Jusuf Soewardji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012), h. 125-126

## 1) Variabel Independent

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori dari Gordon Allport tentang orientasi religius.<sup>7</sup> Dalam teori orientasi religiusnya, Gordon Allport membagi orientasi religius tersebut menjadi 2 yaitu<sup>8</sup> orientasi religius intrinsik dan orientasi religius ekstrinsik. Orientasi religius intrinsik dalam penelitian ini merupakan suatu cara pandangan seseorang tentang agama yang dijadikan sebagai pedoman dalam hidup. Sehingga dapat diartikan seseorang menjalankan semua yang diperintahkan oleh agamanya dalam perilaku di kehidupan sehari-harinya, mengarahkan seluruh sendi-sendi kehidupannya oleh agama, memiliki komitmen yang tinggi terhadap keimanan, menyesuaikan perilaku dan motif personalnya dengan ajaran agamanya, bersikap matang dan toleran dalam berhubungan dengan orang lain, menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaannya serta menempatkannya sebagai motif

---

<sup>7</sup> Jelita Zuliani Putri, *Hubungan Orientasi Religius dengan Komitmen Organisasi Pegawai ESQ Leadership Centre*, Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009, h. 25

<sup>8</sup> G. M. Herek, *Religious Orientation & Prejudice : A Comparison of Racial and Sexual Attitudes*. diakses pada 20 januari 2017 pukul 18.00 WIB from Retrieved [www.psychology.ucdavis.edu/rainbow/html/pspb87.pdf](http://www.psychology.ucdavis.edu/rainbow/html/pspb87.pdf)

utamanya dalam menjalani hidup. Aspek-aspek dalam orientasi religius intrinsik ini sebagai berikut :

- a) Personal, cenderung memberikan atau menghayati nilai-nilai ajaran agamanya secara personal sebagai hal yang utama dan berusaha untuk terus memperdalam lagi tingkat penghayatan agama yang dianutnya.
- b) Unselfish, orang akan cenderung mentransedensikan kebutuhan-kebutuhan yang berpusat pada diri sendiri.
- c) Integrasi, makna-makna religius akan terintegrasi dalam seluruh hidupnya.
- d) Kualitas keimanan, orang akan cenderung beriman dengan sungguh-sungguh dan menerima agama yang dianutnya dengan penuh keyakinan tanpa syarat ataupun ragu.
- e) Pokok, agama dijadikan sebagai tujuan pokok (utama) dalam menjalani hidup sampai akhir hayat.
- f) Assosiatif, keterlibatan religius akan dicarikan nilai-nilai religius secara mendalam.
- g) Keteraturan pen jagaan perkembangan iman, pen jagaan keimanan dilakukan secara konsisten dan teratur.

## 2) Variabel Dependent

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologi) adalah suatu realisasi atau pencapaian penuh dari potensi seseorang, dimana seseorang tersebut dapat menerima kekurangan dan kelebihan dirinya sendiri, mandiri, mampu membina hubungan yang positif dengan orang lain, dapat menguasai lingkungannya dalam arti memodifikasi lingkungannya agar sesuai dengan keinginannya, memiliki tujuan dalam hidupnya, serta terus megembangkan pribadinya. Peneliti menggunakan teori dari Ryff tentang *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis).<sup>9</sup> Dalam teori tersebut Ryff, membagi *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) tersebut dalam beberapa aspek yaitu<sup>10</sup> :

- a) *Psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) aspek *self acceptance* (penerimaan diri) adalah sikap

---

<sup>9</sup> C. D, Ryff, C. D, Ryff, *Happiness is Everything, or is it ? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being*,( Journal of Personality and Social Psychology, 1989), h. 1070

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 1070

positif seseorang terhadap dirinya, terkait dengan masa kini maupun masa lalu.

- b) *Psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) aspek *positive relations with others* (hubungan positif dengan orang lain) yang terkait dengan kemampuan seseorang untuk menjalin hubungan antar pribadi yang hangat, memuaskan, saling mempercayai, serta dapat hubungan saling memberi dan menerima.
- c) *Psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) aspek *autonomy* (otonomi) terkait dengan kemandirian seseorang dalam menjalani kehidupannya.
- d) *Psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) aspek *environmental mastery* (penguasaan terhadap lingkungan) hal ini meliputi kemampuan seseorang untuk memilih dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan nilai dan kebutuhan dirinya.
- e) *Psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) aspek *purpose in life* (tujuan hidup), hal ini meliputi keyakinan-keyakinan yang memberikan kepuasan bahwa terdapat tujuan dan makna dalam hidupnya,

baik pada masa lalu maupun masa yang sedang dijalani.

- f) *Psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) aspek *personal growth* (pengembangan pribadi), hal ini meliputi kemampuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi dirinya secara terus menerus.

## **D. POPULASI DAN SAMPEL**

### **1. Populasi**

Populasi menurut Rosleny Marliani adalah keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal, dan seterusnya. Populasi dapat berupa sekelompok penduduk suatu desa, sekolah, atau orang-orang yang berdomisili di wilayah tertentu.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah semua guru honorer Sekolah Dasar di

---

<sup>11</sup> Rosleny Marliani, *Psikologi Eksperimen*, (Bandung : CV Pustaka Setia, cet.1, 2013), h.73

Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang yang berjumlah sebanyak 320 orang.

**TABEL 1**  
**JUMLAH GURU HONORER SEKOLAH**  
**DASAR DI KECAMATAN TAMAN**  
**KABUPATEN PEMALANG**

Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
152 orang	168 orang	320 orang

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi tersebut betul-betul representatif.<sup>12</sup> Setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Maka yang menjadi subjek penelitian adalah

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 118

guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pematang.

Suharsimi Arikunto memberikan acuan dalam menentukan jumlah sampel yang diteliti. Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 12-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>13</sup> Mengacu pada teori diatas maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 46% dari jumlah populasi yang ada yaitu 320 orang. Sehingga sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 147 guru honorer dari 320 guru honorer.

Dalam penelitian ini teknik yang akan digunakan adalah *random sampling*, yaitu satu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas probabilitas bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai anggota sampel. Pengambilan sampel dengan teknik ini tidak mengandung bias, yaitu tidak seorang anggota populasi pun yang mempunyai

---

<sup>13</sup> *Ibid*, h.174

peluang lebih besar untuk terpilih sebagai sampel dibandingkan dengan anggota yang lain.<sup>14</sup> Teknik random yang digunakan dalam menetapkan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random* yaitu dilakukan dengan cara memilih setiap individu yang menjadi sampel secara random yaitu dengan cara diundi. Dari seluruh populasi yang ada hanya diambil 147 guru honorer yang dilakukan dengan cara memilih secara acak seluruh guru honorer yang ada.

## **E. TEKNIK PENGAMBILAN DATA**

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa

---

<sup>14</sup> Rosleny Marliani, *Psikologi Eksperimen*, (Bandung : CV Pustaka Setia, cet.1, 2013), h. 78

pernyataan atau pertanyaan.<sup>15</sup> Peneliti memberikan 5 penilaian yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai dimana didalam pernyataan atau pernyataan tersebut terdapat item *favorable* dan item *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap sikap obyek. Sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap sikap obyek yang hendak diungkap.<sup>16</sup>

**TABEL 2**  
**SKOR SKALA LIKERT**

Jawaban	Keterangan	Skor <i>Favourable</i>	Skor <i>Unfavourable</i>
HS	Hampir Selalu	5	1
SS	Sangat Sering	4	2
KK	Kadang- kadang	3	3
SJ	Sangat Jarang	2	4
HTP	Hampir	1	5

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, alfabeta, 2012), h. 134

<sup>16</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1998), h. 98

	tidak pernah		
--	--------------	--	--

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala yaitu :

1. Skala orientasi religius intrinsik, yang mana skala ini mengacu pada teorinya Gordon Allport dengan aspek sebagai berikut :

**TABEL 3**  
**BLUE PRINT SKALA ORIENTASI RELIGIUS**  
**INTRINSIK**

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Personal	Menghayati nilai-nilai agamanya secara personal	1, 19, 33	7, 16, 24	6
2	Unselfish	Mentransedensikan kebutuhan-kebutuhan yang berpusat	11, 21, 30	4*, 14*, 39	6

		pada diri sendiri			
3	Integrasi	makna-makna religius diintegrasikan dalam seluruh pandangan hidupnya	6*, 18, 36	3, 12, 29	6
4	Kualitas Keimanan	beriman dengan sungguh-sungguh dan menerima agama yang dianutnya dengan penuh keyakinan tanpa syarat ataupun ragu.	5, 23 , 40	17, 22, 31	6
5	Pokok	agama itu sendiri dijadikan	1, 20, 41	9, 26, 37	6

		tujuan pokok (utama) dan akhir			
6	Assosiatif	keterlibatan religius akan dicarikan nilai-nilai religius secara mendalam	2, 10, 27*	28, 34, 38	6
7	Keteraturan Penjagaan Perkembangan Iman	penjagaan keimanan dilakukan secara konsisten dan teratur	8, 13, 32	15, 25, 35	6
Jumlah			21	21	42

\*) Item yang gugur

2. Skala *Psychological well-being* (Kesejahteraan Psikologis), yang mana skala ini mengacu pada teorinya Ryff, dengan aspek sebagai berikut :

**TABEL 4**  
**BLUE PRINT SKALA *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING***  
**(KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS)**

NO	ASPEK	INDIKATOR	ITEM		JUMLAH
			FAVORABLE	UNFAVORABLE	
1.	<i>Penerimaan Diri (Self Acceptence)</i>	Mampu menerima (bersikap positif) terhadap dirinya sendiri	3, 20	26, 37*	4
		Memiliki pandangan positif terhadap masa lalu	9, 45*	21*, 36	4
2	<i>Hubungan Positif dengan Sesama (Positive Realitions with Others)</i>	Mempunyai hubungan baik dengan orang lain	6, 48*	18*, 30	4
		Saling mengembangkan pribadi satu sama lain atau berafeksi (kasih sayang) dengan orang lain	1*, 29	11, 38*	4

3	Otonomi ( <i>autonomy</i> )	Mengatur perilakunya sendiri tanpa pengaruh siapapun	25, 33	2*, 41*	4
		Mengevaluasi diri sendiri dengan standar personal yang ditetapkan oleh dirinya sendiri	16, 47*	5, 35	4
4	Penguasaan terhadap Lingkungan ( <i>Environmental Mastery</i> )	Mampu memilih atau menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai pribadi yang dianutnya.	27, 43*	7, 31*	4
		Mampu mengembangkan diri secara kreatif melalui aktifitas fisik maupun mental.	13, 24	32, 46*	4
5	Tujuan Hidup ( <i>Purpose in</i>	Memiliki tujuan jangka	4, 34*	15, 39*	4

	<i>Life</i> )	panjang dalam hidupnya			
		Merasa bahwa masa lalu dan masa kini memiliki arti	23, 40*	10*, 17	4
6	Pertumbuhan Pribadi ( <i>Personal Growth</i> )	Memiliki perasaan untuk ingin terus berkembang (menambah pengetahuan dan pengalaman)	8, 42*	12, 22	4
		Ingin merealisasikan potensi (skill) yang dimiliki	19, 28	14, 44	4
Jumlah			24	24	48

\*) Item yang gugur

## F. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>17</sup> Hal ini dapat diartikan pengukuran dapat dikatakan valid atau sah apabila alat ukur tersebut telah digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>18</sup>

Validitas instrumen dalam penelitian ini dipertimbangkan melalui validitas isi (*content validity*), yaitu validitas yang berkaitan dengan isi yang akan diuji atau diukur sejauh mana item-item dalam tes mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur. Dalam validitas ini menunjukkan bahwa pokok-pokok pada alat ukur mewakili sifat-sifat yang akan diukur.<sup>19</sup>

Pengukuran validitas instrumen diujikan pada subjek penelitian, yaitu sebanyak 35 guru honorer

---

<sup>17</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,1997), h. 5

<sup>18</sup> Jusuf Soewandi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Mitra Wacana Media,2012), h. 173

<sup>19</sup> *Ibid.* h. 173

Sekolah Dasar di Kecamatan Taman yang disebar dengan cara *simple random sampling* pada tanggal 02 Oktober 2017. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan isi skala dengan tabel spesifikasi atau kisi-kisi instrumen yang telah disusun. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total. Dengan bantuan SPSS 17.0 *for windows*. Berdasarkan batas nilai signifikansi korelasi antar variabel yaitu 0,05, sehingga nilai item dikatakan tidak valid jika nilai signifikansi korelasi  $< 0,05$ , item dikatakan tidak valid jika nilai signifikansi korelasi  $> 0,05$ .

Berdasarkan uji validitas item yang telah dilakukan, validitas orientasi religius intrinsik dari 42 item terdapat 38 item yang dinyatakan valid dan 4 item yang tidak valid atau dinyatakan gugur yaitu nomor 4, 6, 14, 27. Koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar 0,391 – 0,780, untuk item yang tidak valid koefisien korelasi yang dinyatakan berkisar -0,228 – 0,290.

Berdasarkan uji validitas item yang telah dilakukan, validitas *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) dari 48 item terdapat 30 item yang dinyatakan valid dan 18 item yang tidak valid atau

dinyatakan gugur yaitu nomor 1, 2, 10, 18, 21, 31, 34, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48. Koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar 0,318 – 0,793, untuk item yang tidak valid koefisien korelasi yang dinyatakan berkisar -0,004 – 0,241.

## 2. Uji Reliabilitas

Sugiono menjelaskan bahwa instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.<sup>20</sup> Reliabilitas menurut Saifudi Azwar sebenarnya mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor eror (kesalahan) dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2015) h. 343

<sup>21</sup> Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), h. 67

Saifudin Azwar juga menerangkan bahwa reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Makin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas dan sebaliknya koefisien yang rendah akan semakin mendekati angka 0.<sup>22</sup> Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus alfa cronbach karena setiap satu skala dalam penelitian ini disajikan dalam sekali waktu saja pada sekelompok responden.<sup>23</sup>

Reliabilitas skala model ini ditunjukkan oleh besaran koefisien alpha yang berkaitan dengan kesalahan baku pengukuran. Artinya semakin besar nilai alpha maka semakin kecil kesalahan tingkat pengukuran, dengan kata lain instrument penelitian memiliki keterandalan. Dalam melakukan perhitungan estimasi reliabilitas variabel orientasi religius intrinsik peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 17.0 *for windows*. Sedangkan untuk penghitungan estimasi reliabilitas variabel *psychological well-being*

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2009), h. 121

<sup>23</sup> Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,1997), h. 83

(kesejahteraan psikologis) peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 17.0 *for windows*.

Dengan bantuan paket program SPSS 17.0 *for windows* ditampilkan hasil analisis reliabilitas instrumen. Ringkasan analisis alpha instrumen selengkapnya tersebut dalam tabel berikut:

**TABEL 5**

**ANALISIS RELIABILITAS ORIENTASI RELIGIUS  
INTRINSIK**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	38

**TABEL 6**

**ANALISIS RELIABILITAS *PSYCHOLOGICAL WELL-  
BEING* (KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	30

Dari dua tabel diatas, dapat simpulkan bahwa reliabilitas orientasi religius yang ditunjukkan dari nilai cronbach's alpha adalah 0,945, dan nilai cronbach's alpha *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) adalah 0,928. Jadi dapat disimpulkan bahwa skala orientasi religius dan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yang ditunjukkan dari nilai cronbach's alpha reliabilitasnya dapat diterima.

## **G. TEKNIK ANALISIS DATA**

Data yang diperoleh dari penelitian merupakan nilai mentah yang harus diolah terlebih dahulu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik. Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil keputusan. Alasan yang mendasari peneliti yaitu karena statistik merupakan cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisa data yang berwujud angka-

angka. Alasan lain karena statistik bersifat objektif dan bersifat universal dalam arti dapat digunakan dalam hampir semua bidang penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan metode statistik, karena data yang diperoleh berwujud angka. Metode analisis ini dibantu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17.0 *for windows*.

Dalam penelitian ini analisis yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Teknik ini digunakan untuk menguji hubungan dua variabel yang masing-masing variabel datanya berwujud skor serta melukiskan hubungan antara dua gejala interval.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), h. 209

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Orientasi Lapangan

##### 1. Pengertian Guru Honorer

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru, dalam pandangan masyarakat mempunyai makna yaitu seseorang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi juga bisa di masjid, di mushola, di rumah.<sup>1</sup>

Menurut Drs. H. A. Ametembun, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara perseorang ataupun klasikal, baik disekolah maupun di luar sekolah.<sup>2</sup>

Sedangkan guru honorer adalah guru yang belum tetap atau belum berstatus minimal sebagai Calon Aparatur Sipil Negara, dan digaji perjam pelajaran. Seringkali guru honorer digaji secara sukarela, bahkan dibawah upah minimum yang telah ditetapkan secara resmi. Secara kasat

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi)*, (Jakarta : Rineka Cipta,2010), h. 31

<sup>2</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Depok : Rajagrafindo Persada, 2013), h. 9

mata memang membedakan guru honorer dengan guru yang sudah berstatus ASN sangat susah karena mengenakan seragam Aparatur Sipil Negara layak seorang guru tetap. Hal tersebut sesungguhnya telah menyalahi aturan pemerintah. Secara fakta, mereka berstatus pengangguran terselubung, pada umumnya mereka menjadi tenaga sukarelawan demi diangkat menjadi Calon Aparatur Sipil Negara formasi umum.<sup>3</sup>

## 2. Hak dan Kewajiban Guru Honorer

Ada beberapa hak yang dapat diterima oleh guru honorer, yaitu :

- a) Honorarium perbulan
- b) Cuti berdasarkan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan
- c) Perlindungan hukum<sup>4</sup>

Ada beberapa kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang guru honorer, yaitu :

---

<sup>3</sup> [Hhttp://id.wikipedia.org/wiki/Guru](http://id.wikipedia.org/wiki/Guru) diakses pada 01 maret 2017 pukul 08.30 WIB

<sup>4</sup> H.E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, , 2006), h. 52

- a) Melaksanakan tugas mengajar, melatih, membimbing, dan unsur pendidikan lainnya kepada peserta didik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Melaksanakan tugas-tugas administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c) Mematuhi segala ketentuan yang berlaku di sekolah tempat tugasnya.
- d) Mematuhi ketentuan yang diatur dalam Surat Perjanjian Kerja (SPK)<sup>5</sup>

Adanya Permendikbud Nomer 8 tahun 2017, guru honorer besar kemungkinan akan mendapatkan SK dari Pemerintah Daerah jika memang keberadaan guru dibutuhkan oleh sekolah dan Pemerintah Daerah. Dengan adanya SK Pemerintah Daerah (Bupati/Wali Kota/Gubernur) maka bagi guru yang belum memiliki NUPTK akan berkemungkinan untuk mengajak NUPTK, dan bagi guru yang sudah memiliki NUPTK dan belum bersertifikat pendidik akan mendapatkan kesempatan mengikuti sertifikasi.<sup>6</sup> Dan guru honorer berhak mendapatkan gaji bulanan sebesar 15% dari total BOS yang diterima hal ini bagi guru honorer yang berada di sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah. Sedangkan bagi guru honorer yang berada atau mengajar di sekolah yang

---

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 53

<sup>6</sup> [www.suarapgri.com/2017/03/sesuai-permendikbud-nomor-8-tahun-2017.html?m=1](http://www.suarapgri.com/2017/03/sesuai-permendikbud-nomor-8-tahun-2017.html?m=1) diakses pada 01 maret 2017 pukul 10.10 WIB

diselenggarakan oleh masyarakat maksimal 50% dari total BOS yang diterima.<sup>7</sup> Gaji merupakan hak yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pemerintah untuk guru honorer. Gaji yang diterimanya pun sesuai dengan kedudukannya. Guru honorer dapat diberikan kesejahteraan baik bersifat materiil maupun non materiil. Kesejahteraan yang bersifat materiil dapat berupa tunjangan profesi, tunjangan transport, dan uang makan. Bisa juga berupa tunjangan kecelakaan apabila mengalami kecelakaan pada saat melaksanakan tugas, uang duka terhadap keluarga guru yang meninggal dunia dan pakaian dinas.

Di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang jumlah guru honorer Sekolah Dasar sebanyak 320 orang. Yang terdiri dari 152 orang berjenis kelamin laki-laki dan 168 orang berjenis kelamin perempuan yang tersebar di 80 SD Negeri maupun Swasta di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

## **B. Deskriptif Data Penelitian**

Penelitian dimulai setelah pengukuran uji validitas dan reliabilitas selesai. Kemudian instrumen dapat digunakan untuk mengukur subjek. Pengumpulan data dilakukan pada guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang yang sedang dalam proses belajar mengajar. Proses

---

<sup>7</sup> *Ibid*

pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2017 dan data dikumpulkan menjadi 147 sampel, dari jumlah populasi yang ada. Berdasarkan data analisis deskriptif terhadap data-data penelitian dengan menggunakan paket program SPSS 17.0 *for windows*, di dapat deskripsi data yang memberikan gambaran mengenai rata-rata data, simpangan baku, nilai minimum, dan nilai maksimum, standard deviasi, berikut hasil SPSS deskripsi statistik.

**TABEL 7**  
**DESKRIPTIF DATA ORIENTASI RELIGIUS**  
**INTRINSIK DAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING***  
**(KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS)**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Kurtosis	Std. Error
	Statistic	Statistic	Statistic							
Orientasi Religius Intrinsik	147	80	109	189	23700	161.22	13.937	194.244	.971	.397

<i>Psychological well-being</i> (kesejahteraan psikologis)	147	54	87	141	161 26	109. 70	10.3 38	106. 869	.637	.3 97
Valid N (listwise)	147									

Cara lain menganalisis data berdasarkan atas analisis deskriptif terhadap data-data penelitian yaitu dengan menggunakan cara manual yang diharapkan mampu membaca lebih jelas kondisi guru honorer Sekolah Dasar termasuk dalam kategori apa.

### 1. Analisis Deskriptif Data Penelitian Variabel Orientasi Religius Intrinsik

Analisis data deskripsi penelitian variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Kemudian data yang tersedia dibutuhkan lagi perhitungan untuk menentukan:

- a) Nilai batas minimum, mengandaikan responden atau seluruh responden menjawab seluruh pernyataan butir jawaban yang mempunyai skor terendah atau 1. Dengan jumlah item 38. Sehingga batas minimum adalah jumlah responden x bobot pertanyaan x bobot jawaban =  $1 \times 38 \times 1 = 38$

- b) Nilai batas maksimum, mengandakan responden atau seluruh responden menjawab seluruh pertanyaan butir jawaban yang mempunyai skor tertinggi atau 5 dan jumlah item 38. Sehingga batas maksimum adalah jumlah responden x bobot pertanyaan x bobot jawaban =  $1 \times 38 \times 5 = 190$
- c) Jarak antara batas maksimum dan minimum =  $190 - 38 = 152$
- d) Jarak interval jarak keseluruhan dibagi jumlah kategori =  $152 : 3 = 50,67$

**TABEL 8**  
**KLASIFIKASI ORIENTASI RELIGIUS INTRINSIK**  
**PADA GURU HONORER SEKOLAH DASAR DI**  
**KECAMATAN TAMAN KABUPATEN**  
**PEMALANG**

Interval	Kategori	Jumlah Guru Honorer	Prosentase
50,67 – 88,67	Rendah	0	0
89,67 – 140,34	Sedang	9	6,1%
141,34 – 192,01	Tinggi	138	93,9%

Dari hasil olahan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman

Kabupaten Pemalang memiliki orientasi religius intrinsik yang relatif tinggi.

## **2. Analisis Deskriptif Data Penelitian *Psychological Well-Being* (Kesejahteraan Psikologis)**

Analisis data deskripsi penelitian variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Kemudian data yang tersedia dibutuhkan lagi perhitungan untuk menentukan:

- a) Nilai batas minimum, mengandaikan responden atau seluruh responden menjawab seluruh pernyataan butir jawaban yang mempunyai skor terendah atau 1. Dengan jumlah item 30. Sehingga batas minimum adalah jumlah responden x bobot pertanyaan x bobot jawaban =  $1 \times 30 \times 1 = 30$
- b) Nilai batas maksimum, mengandalkan responden atau seluruh responden menjawab seluruh pertanyaan butir jawaban yang mempunyai skor tertinggi atau 5 dan jumlah item 30. Sehingga batas maksimum adalah jumlah responden x bobot pertanyaan x bobot jawaban =  $1 \times 30 \times 5 = 150$
- c) Jarak antara batas maksimum dan minimum =  $150 - 30 = 120$
- d) Jarak interval jarak keseluruhan dibagi jumlah kategori =  $120 : 3 = 40$

**TABEL 9**  
**KLASIFIKASI *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING***  
**(KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS) PADA GURU HONORER**  
**SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN TAMAN KABUPATEN**  
**PEMALANG**

Interval	Kategori	Jumlah Guru Honorer	Prosentase
40 – 80	Rendah	0	0
81 – 121	Sedang	130	88,44%
122 – 162	Tinggi	17	11,56%

Dari hasil olahan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa guru honorer sekolah dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang memiliki *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yang relatif sedang.

### C. Uji Persyaratan Analisis

Untuk melaksanakan analisis korelasi pada uji hipotesis memerlukan beberapa asumsi diantaranya, sampel diambil secara acak dari populasi yang diteliti, sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal, dan hubungan antar variabel dinyatakan linier.

## 1. Uji Normalitas

Dari data variabel penelitian diuji normalitas sebarannya dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for windows* yaitu menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov-Test*. Uji tersebut dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi variabel-variabel penelitian. Kaidah yang digunakan dalam menentukan sebaran normal atau tidaknya adalah jika ( $p > 0,05$ ) maka sebarannya adalah normal, namun jika ( $p < 0,05$ ) maka sebarannya tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL 10**  
**HASIL UJI NORMALITAS**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Orientasi religius intrinsik	<i>Psychological well-being</i> (kesejahteraan psikologi)
N		147	147
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	161.22	109.70
<sup>„b</sup>	Std. Deviation	13.937	10.338
Most Extreme Differences	Absolute	.056	.082
	Positive	.037	.082
	Negative	-.056	-.041

Kolmogorov-Smirnov Z	.675	.998
Asymp. Sig. (2-tailed)	.753	.272

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa distribusi variabel independen adalah  $KS-Z = 0,675$  dan taraf signifikansi  $0,753$  ( $p > 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data orientasi religius intrinsik memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas pada variabel *dependent* adalah  $KS-Z = 0,998$  dan taraf signifikansi  $0,272$  ( $p > 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) memiliki distribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen. Kaidah yang digunakan dalam menentukan sebaran linier atau tidaknya adalah jika ( $p < 0,05$ ) maka sebarannya adalah linier, jika ( $p > 0,05$ ) maka sebarannya tidak linier. Adapun hasil uji linieritas adalah sebagai berikut :

**TABEL 11**  
**HASIL UJI LINIERITAS**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Psychological well-being</i> (kesejahteraan psikologis) * Orientasi religius intrinsik	Between Groups	(Combinated) Linearity	9169.382	53	173.007	2.501	.000
		Deviation from Linearity	5079.236	1	5079.236	73.424	.000
		Total	4090.146	52	78.657	1.137	.292
	Within Groups		6433.448	93	69.177		
Total			15602.830	146			

Berdasarkan hasil uji linieritas pada distribusi  $F_{\text{linier}} = 73.424$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan skala orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) dalam penelitian ini adalah linier.

#### **D. Pengujian Hipotesis Penelitian**

Pengujian hipotesis penelitian bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang

diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pematang. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik uji korelasi *product moment* dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for windows*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**TABEL 12**

**HASIL UJI KORELASI *PRODUCT MOMENT***

**Correlations**

		Orientasi religus intrinsik	<i>Psychological well-being</i> (kesejahteraan psikologis)
Orientasi religus intrinsik	Pearson Correlation	1	.571**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	147	147
<i>Psychological well-being</i> (kesejahteraan psikologis)	Pearson Correlation	.571**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	147	147

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Besar kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Patokan angkanya sebagai berikut :

- $0 - 0,25 =$  korelasi sangat lemah (dianggap tidak ada)
- $> 0,25 - 0,50 =$  korelasi cukup
- $> 0,50 - 0,75 =$  korelasi kuat
- $> 0,75 - 1 =$  korelasi sangat kuat<sup>8</sup>

Berdasarkan uji hubungan antara orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang diperoleh  $r_{xy} = 0,571$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Angka tersebut menunjukkan adanya korelasi yang kuat, signifikan dan searah. Artinya, jika variabel orientasi religius intrinsik besar maka variabel *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) akan semakin besar pula.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan positif orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Hubungan ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa semakin tinggi tingkat orientasi religius intrinsik maka semakin tinggi tingkat *psychological well-being* (kesejahteraan

---

<sup>8</sup> Jonathan sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2006), h. 88

psikologis) guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang.

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, didapatkan hasil perhitungan dari uji korelasi *product moment* yaitu  $r_{xy} = 0,571$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

Agama tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia, kepercayaan dan ketaatan terhadap Tuhan diakui dapat menimbulkan kebahagiaan tersendiri yang bersifat *haqiqi*. Seseorang yang menerapkan ajaran agama dalam kehidupannya

akan memiliki sikap pasrah (penyerahan diri) terhadap suatu kekuasaan atau ketetapan Allah SWT yang terjadi pada dirinya. Sikap pasrah itu diduga akan memberikan sikap optimis pada diri seseorang sehingga akan muncul perasaan positif, seperti rasa bahagia, rasa senang, puas, kesuksesan, merasa dicintai atau bahkan merasa aman. Dengan kata lain kondisi tersebut menjadikan seseorang tersebut mempunyai kesehatan jasmani dan rohani baik fisik maupun psikisya. Hal itu merupakan solusi terbaik untuk menghadapi masalah-masalah dalam hidup yang terkadang hal tersebut membuat stress yaitu dengan selalu mengamalkan nilai-nilai agama dalam setiap aspek kehidupannya sehingga akan merasa lebih positif dalam menilai suatu masalah mampu menyelesaikan secara positif pula dan berfikir jangka panjang selalu memperbaiki kualitas dirinya agar bermanfaat untuk orang lain dan Allah SWT.

Allah SWT mengingatkan manusia untuk tidak lupa akan kehidupan di dunia agar manusia bisa memenuhi kebutuhannya baik dari segi ekonomi maupun yang lainnya namun tidak melupakan kehidupan akhirat pula sebagai tujuan akhir dalam hidup agar memperoleh kebahagiaan bukan hanya di dunia namun kebahagiaan di akhirat yang sifatnya *haqiqi*. Untuk itu Allah SWT mengingatkan manusia agar selalu menjadikan agamanya sebagai pedoman dalam kehidupan dari segala aspeknya. Hal ini sesuai dengan konsep orientasi religius

intrinsik yang dikemukakan oleh Gordon Allport.<sup>9</sup> Dalam teori orientasi religius intrinsik yang dikemukakan oleh Gordon Allport, orientasi religius intrinsik memiliki makna cara pandang seseorang terhadap agamanya yang dijadikan sebagai pedoman dalam hidup.

Adapun hasil dari olahan data secara statistik pada variabel orientasi religius intrinsik dalam penelitian ini menunjukkan kategori subjek pada variabel orientasi religius intrinsik diperoleh 138 subjek dari 147 subjek atau 93,9% dengan interval skor 141,34 – 192,01 memiliki orientasi religius intrinsik yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi religius intrinsik yang dimiliki guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang tergolong tinggi.

Seseorang yang memiliki orientasi religius intrinsik yang tinggi akan merasakan ketenangan tersendiri dan sejahtera yang membuat dirinya tenang karena selalu ingat ada Allah SWT yang telah menjamin setiap makhluk yang hidup di dunia ini dengan porsinya masing-masing.

Seseorang yang dapat dikatakan mempunyai jiwa sejahtera bukan hanya orang yang memperhatikan kesehatan fisiknya saja melainkan kesehatan mentalnya (psikisnya) juga. Kesehatan fisik dan mental (psikis) akan berpengaruh terhadap kesejahteraan dan

---

<sup>9</sup> Jelita Zuliani Putri, *Hubungan Orientasi Religius dengan Komitmen Organisasi Pegawai ESQ Leadership Centre*, (Skripsi, 2009), h. 25

kebahagiaan dalam hidupnya. Seseorang yang mempunyai jiwa sejahtera dapat dilihat dari seberapa positif orang tersebut mampu menghayati dan menjalankan fungsi-fungsi psikologisnya seperti yang dijelaskan dalam teori *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yang dikemukakan oleh Ryff.<sup>10</sup>

Menurut Ryff (1989) manusia dikatakan mempunyai *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yang baik bukan hanya terbebas dari indikator kesehatan mental negatif, seperti terbebas dari kecemasan, tercapainya kebahagiaan. Namun yang paling penting untuk diperhatikan yaitu kepemilikan akan penerimaan diri, mempunyai hubungan yang positif dengan orang lain, otonomi, kemampuan untuk memiliki rasa akan pertumbuhan dan pengembangan pribadi secara berkelanjutan. Ryff juga menggambarkan tentang *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) itu sejauh mana seseorang merasa nyaman, damai, dan bahagia berdasarkan penilaian subjektif serta bagaimana seseorang itu bisa memandang pencapaian potensi-potensi dari diri sendiri.<sup>11</sup>

Adapun hasil dari olahan data secara statistik pada variabel *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) dalam penelitian ini menunjukkan kategori subjek pada variabel

---

<sup>10</sup> C. D. Ryff, *Happiness is Everything, or is it ? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being*, (Journal of Personality and Social Psychology, 1989), h.1069-1081

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 1069-1081

*psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) diperoleh 130 subjek dari 147 subjek atau 88,44% dengan interval skor nilai berkisar antara 81 – 121 memiliki *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yang relatif sedang. Hal ini menunjukkan bahwa *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yang dimiliki guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang relatif sedang.

Di dalam islam *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) tercantum dalam surat Ar-Ra'd ayat no.28 yang berbunyi<sup>12</sup> :

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ



Artinya : “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.” (QS. Ar-Ra'd (13) : 28).

Dalam ayat tersebut dapat diartikan bahwa *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) yaitu seseorang yang didalam hatinya merasakan ketentraman yaitu dengan mengingat Allah SWT. Dari ayat tersebut juga bisa dikatakan bahwa segala sesuatu baik itu hal-hal buruk maupun senang harus dihadapi dengan selalu mengingat Allah dan pasrah terhadap suatu kehendak atau ketetapan-Nya.

---

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2013), h. 252

Seperti halnya, *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) dapat direfleksikan dengan rasa bahagia, dan rasa bahagia dalam Al-Qur'an juga digambarkan dengan ketenangan hati, atau ketentrangan hati. Rasa bahagia adalah rasa kebebasan hati dari segala macam bentuk hal yang negatif seperti perasaan khawatir. Salah satu faktor yang diasumsikan mempengaruhi *psychological well-being* (kesejahteraan psikologi) itu sendiri yaitu agama.

Dengan demikian berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,571$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ) hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

## BAB V

### PENUTUP

Bab ini akan menguraikan kesimpulan hipotesis dari analisis seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, dan saran untuk dinas Pendidikan Kabupaten Pematang Jaya dan penelitian yang akan datang. Pada bagian pertama akan dijelaskan secara ringkas mengenai kesimpulan hasil hipotesis. Pada bagian berikutnya adalah saran teoritis dan saran praktis.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang Jaya. Hasil tersebut bisa dilihat hasil uji hipotesis diperoleh  $r_{xy} = 0,571$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Variabel orientasi religius intrinsik dibagi dalam 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Dengan klasifikasi 0 dari 147 subjek dengan interval skor 50,67 – 88,67 atau 0% guru yang dalam kondisi orientasi religius intrinsik yang rendah, 9 dari 147 subjek dengan interval skor 89,67 – 140,34 atau 6,1% guru dalam kondisi orientasi religius intrinsik sedang, 138 dari 147

subjek dengan interval skor 141,34 – 192,01 atau 93,9% guru dalam kondisi orientasi religius intrinsik tinggi.

Variabel *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) dibagi dalam 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Dengan klasifikasi 0 dari 147 subjek dengan interval skor 40 - 80 atau 0% guru dalam kondisi *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) rendah, 130 dari 147 subjek dengan interval 81 – 121 atau 88,44% guru dalam kondisi *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) sedang, 17 dari 147 subjek dengan interval skor 122 – 162 atau 11,56% guru dalam kondisi *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) tinggi.

Dilihat dari hasil perhitungan spss 17.0 *for windows*, maka korelasi antar variabel orientasi religius intrinsik dengan *psychological well-being* (kesejahteraan psikologi) menunjukkan angka 0,571. Angka ini menunjukkan adanya korelasi yang kuat dan searah. Hal ini berarti jika orientasi religius intrinsik tinggi maka *psychological well-being* (kesejahteraan psikologi) akan semakin tinggi pula. Dalam penelitian ini terlihat angka probabilitas  $0,000 < 0,01$ , artinya korelasi signifikan pada taraf 0,01 maka hubungan kedua variabel tersebut sangat signifikan dengan tingkat kepercayaan sebesar 99%. Berdasarkan atas hasil perhitungan ini maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima, artinya semakin tinggi orientasi religius intrinsiknya maka semakin tinggi pula *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis)nya.

## B. SARAN

Berkaitan dengan hasil penelitian dan simpulan yang telah disajikan, selanjutnya peneliti mengajukan saran-saran yang sekiranya dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang akan akan disampaikan sebagai berikut:

### 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia

Dari wawancara dan pengisian angket, diperoleh tanggapan dari responden yang mendeskripsikan mengenai langkah apa yang sekiranya perlu dipertimbangkan untuk pembuatan kebijakan. Saran tersebut antara lain:

- a) Melakukan pengangkatan guru honorer menjadi guru PNS
- b) Lebih memperhatikan lagi kesejahteraan guru honorer dengan menaikkan gaji guru honorer yang ditetapkan sekarang karena hal tersebut dirasa belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin tinggi.

### 2. Guru Honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang

Berdasarkan dari wawancara peneliti dengan kepala sekolah semasa melakukan observasi, bagi guru honorer disarankan agar memiliki komitmen yang tinggi terhadap agama atau orientasi religius intrinsik dan terus berusaha agar bisa diangkat menjadi guru ASN (Aparatur Sipil

Negera) dengan cara yang benar, serta tetap berkonsentrasi dengan tujuan awal menjadi guru yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia, mendidik ganerasi penerus bangsa Indonesia agar semakin maju dan sejahtera Indonesia.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

- a) Untuk penelitian dengan variabel yang sama dengan penelitian ini, diharapkan untuk meneliti di tempat yang berbeda dengan latar belakang yang berbeda.
- b) Bagi peneliti selanjutnya dengan diterimanya hasil penelitian ini maka perlu adanya penelitian lebih dalam tentang orientasi religius intrinsik dengan metode yang lebih kompleks baik metode kuantitatif maupun kualitatif. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menggunakan gabungan metode kualitatif dan kuantitatif, agar didapatkan hasil yang lebih mendalam dan akurat.
- c) Diharapkan pada penelitian yang akan datang jumlah sampel yang digunakan bisa lebih banyak. Dengan sampel yang lebih banyak, maka hasil analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

Arba'ah, Ima Maulani. 2007. *Hubungan Orientasi Religius dengan Psychological*

*Well-Being (Kesejahteraan Psikologis)*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas

Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ariani, Fitri. 2009. *Pengaruh Gaji terhadap Komitmen Guru Honor Pada Sekolah*

*Menengah Atas (SMA) Swasta Josua Medan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi.

Universitas Sumatra Utara.

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.

Jakarta : Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Azwar, Syaifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.

Batson, C. Daniel & Rebecca A. Grey. *Religious Orientation and Helping Behavior :*

*Responding to One's Own or to The Victims's Need?*. Jurnal of Personality and

Social Psychology, Vol. 3.

- Burgin, Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. cet.1.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif ( Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ghonyah, Zulifatul & Siti Ina Savira. 2015. *Gambaran Psychological Well-Being Pada Perempuan yang Memiliki Anak Down Syndrome*. Character. Vol. 03. Nomor. 2.
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru PAI*. Depok : Rajagrafindo Persada.
- HR. Bukhari VIII/39 (6138) dan Muslim I/49 (47) (74)
- Hurlock, E. B. 1999. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta : Erlangga.
- James, Chaplin. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- KBBI
- Lakoy, F. S. 2009. *Psychological Well-Being Perempuan Bekerja dengan Status*

- Menikah dan Belum Menikah*. Jurnal Psikologi.
- Latipun. 2005. *Kesehatan Mental*. Malang : UMM Press.
- Marliani, Rosleny. 2013. *Psikologi Eksperimen*. Bandung : CV Pustaka Setia. cet.1.
- Muhammad, Abdul Mu'minin. 2007. *Khadijah Ummul Mu'minin*. Jakarta Pusat : Pena Pundi Aksara.
- Mulyasa, H.E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Imam. *Intisari Riyadhus Shalihin*, Terj. Mukhtashar *Riyadush Shalihin*. Solo : AQWAM.
- Putri, Jelita Zuliani. 2009. *Hubungan Orientasi Religius dengan Komitmen Organisasi Pegawai ESQ Leadership Centre*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- RI, Departemen Agama. 2013. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : CV. Penerbit Diponegoro.
- Ryff, C. D. & C. L. M. Keyes. 1995. *The Structure of Psychology well-being revisited*. Journal of Personality and Social Psychology.

Ryff, C. D. 1989. *Happiness is Everything, or is it ? Explorations on the Meaning of*

*Psychological Well-Being*. Journal of Personality and Social Psychology.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta :

CV. Andi Offset.

Soewandi, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Mitra Wacana

Media.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan*

*R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan*

*R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Tim Revisi Pedoman Skripsi. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin*

*IAIN Walisongo Semarang. Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.*

Semarang. cet. 1.

Wilcox, Lynn. 2013. *Psikologi Kepribadian*. Terj. *Criticism of Islam Psychology*.

Jogjakarta : IRCiSod.

Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*.

Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Bartram, D. & I. Boniwell. 2007. *The Science of Happiness : Achieving Sustained*

*Psychological Well-Being, Positive Psychology*. diakses pada 20 Januari 2017 pukul 15.00 WIB

[https://www.researchgate.net/profile/Ilona\\_Boniwell/publication/254739328\\_The\\_science\\_of\\_happiness\\_Achieving\\_sustained\\_psychological\\_wellbeing/links/55efef308ae0af8ee1b4625.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Ilona_Boniwell/publication/254739328_The_science_of_happiness_Achieving_sustained_psychological_wellbeing/links/55efef308ae0af8ee1b4625.pdf)

G. M Herek. *Religious Orientation & Prejudice : A Comparison of Racial and Sexual*

*Attitudes*. diakses pada 20 januari 2017 pukul 18.00

WIBfrom

Retrieved [www.psychology.ucdavis.edu/rainbow/html/pspb87.pdf](http://www.psychology.ucdavis.edu/rainbow/html/pspb87.pdf)

[Hhttp://id.wikipedia.org/wiki/Guru](http://id.wikipedia.org/wiki/Guru) diakses pada 01 maret 2017 pukul 08.30 WIB

[Hhttps://mobile.facebook.com/permalink.php?story\\_fbid=1781547489](https://mobile.facebook.com/permalink.php?story_fbid=178154748965355&id=313063239773&_rdc=1&_rdr)

[65355&id=313063239773&\\_rdc=1&\\_rdr](https://mobile.facebook.com/permalink.php?story_fbid=178154748965355&id=313063239773&_rdc=1&_rdr) diakses pada

tanggal 14 desember 2017 pukul

20.27 WIB

[m.liputan6.com/news//read/2497522/menteri-anies-jumlah-guru-honorer-melonjak-tajam-dibanding-siswa](http://m.liputan6.com/news//read/2497522/menteri-anies-jumlah-guru-honorer-melonjak-tajam-dibanding-siswa) diakses pada 23 februari 2017 pukul 15.00 WIB

[www.suarapgri.com/2017/03/sesuai-permendikbud-nomor-8-tahun-2017.html?m=1](http://www.suarapgri.com/2017/03/sesuai-permendikbud-nomor-8-tahun-2017.html?m=1) diakses pada 01 maret 2017 pukul 10.10 WIB

Lampiran 1 : Skala Uji Coba Orientasi Religius Intrinsik dan *Psychological Well-Being*

(Kesejahteraan Psikologis)

Identitas Diri

1. Nama ( Inisial) :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Nama instansi :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket, anda dimohon mengisi identitas anda.
2. Bacalah semua pertanyaan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu dari 5 (lima). Pilihlah jawaban yang tersedia yang **paling menggambarkan keadaan diri anda**. Berilah tanda centang ( ✓ ) pada pilihan anda.

Pilihan tersebut adalah :

SS : Jika pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan diri anda.

S : Jika pernyataan tersebut **Sesuai** dengan keadaan diri anda.

KS : Jika pernyataan tersebut **Kurang Sesuai** dengan keadaan diri anda.

TS : Jika pernyataan tersebut **Tidak Setuju** dengan keadaan diri anda.

STS : Jika pernyataan tersebut **Sangat Tidak Setuju** dengan keadaan diri anda.

3. Bila anda melakukan kekeliruaan dalam memilih jawaban, anda cukup memberikan 2 ( dua ) garis horizontal ( = ) pada pilihan jawaban yang salah, kemudian memberi tanda centang ( ✓ ) pada jawaban yang benar atau yang baru.
4. Jawaban yang anda berikan semuanya benar jika sesuai dengan keadaan diri anda. Pilihan tersebut hendaknya berdasarkan pada perasaan atau

sesuai dengan pilihan anda sendiri. Bukan berdasarkan pada apa yang anda anggap benar atau pandangan pada masyarakat umum.

5. Kami akan merahasiakan jawaban anda.
6. Setelah selesai telitilah kembali semuanya agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
7. Terimakasih atas perhatian dan kesediaan anda untuk mengisi angket ini.

### SKALA 1

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya percaya ketika saya menjalankan shalat dhuha, Allah akan mempermudah rejeki saya					
2.	Menurut saya, organisasi keagamaan itu penting, karena memperdalam ilmu agama juga membuat hubungan baik dengan orang lain					
3.	Saya berdoa hanya ketika saya dalam keadaan yang membahayakan saya					
4.	Saya selalu merasa kurang dalam hidup saya walaupun saya sudah bekerja keras untuk memenuhi apa yang kurang					
5.	Saya yakin Allah selalu mempunyai rencana yang baik untuk saya					
6.	Saya berusaha keras untuk membawa keagamaan dalam segala urusan dalam hidup					
7.	Saya selalu datang lebih awal untuk beribadah agar terlihat saya merupakan orang yang rajin					

	beribadah dan baik dimata orang lain					
8.	Saya selalu mengerjakan ibadah tepat waktu					
9.	Saya tidak yakin Allah mendengarkan doa saya					
10.	Saya merasa nyaman dengan organisasi keagamaan yang saya ikuti sehingga ilmu keagamaan yang diajarkan didalamnya dapat terserap dan dihayati dengan mudah					
11.	Ketika saya mendermakan harta baik berupa uang ataupun barang, saya melakukannya diam-diam sesuai dengan yang diajarkan dalam agama yang saya anut					
12.	Saya senang ketika orang lain melihat saya berbuat baik, karena hal tersebut meningkatkan image baik saya					
13.	Saya selalu melakukan shalat istikharah untuk mengatasi kebingungan dalam memilih atau memutuskan sesuatu					
14.	Ketika saya bekerja, saya hanya ingat satu hal yaitu saya harus bekerja untuk mempertahankan keberlangsungan hidup					
15.	Rasa aman tidak saya peroleh dari ibadah					
16.	Saya selalu beribadah bersama-sama agar orang lain menilai saya ahli ibadah					
17.	Saya selalu menyalahkan Allah ketika rencana yang sudah saya rencanakan tidak terlaksana sesuai dengan rencana					
18.	Setiap aktivitas yang saya lakukan, saya niatkan untuk ibadah					

19.	Saya merasa ada hal yang berbeda semacam rasa nikmat, ketika saya melaksanakan ibadah dengan sungguh-sungguh.					
20.	Karena Allah selalu memperhatikan saya , saya melakukan semua aktifitas sesuai dengan ajaran agama yang saya anut					
21.	Saya selalu bersyukur selain cara untuk berterimakasih kepada Allah hal tersebut juga membuat saya bahagia tidak merasa selalu kurang dalam hal apapun					
22.	Saya malas beribadah apabila Allah tidak mengabulkan apa yang saya inginkan					
23.	Dengan beribadah semua permasalahan dapat saya hadapi dengan baik dan tenang					
24.	Saya tidak merasa semacam rasa nikmat ketika sedang melakukan ibadah melainkan rasa seperti tidak ada apa – apa					
25.	Tidak masalah bagi saya untuk mengesampingkan aturan-aturan agama demi kesejahteraan ekonomi keluarga					
26.	Saya hanya membutuhkan waktu yang singkat untuk ibadah					
27.	Saya ikut organisasi islam agar selalu dijalan Allah					
28.	Mengikuti kegiatan organisasi keagamaan menurut saya hanya formalitas saja					
29.	Saya merasa bangga ketika saya diaggap dermawan, karena saya selalu bersedah di hari					

	jumat					
30.	Saya bekerja selain untuk memenuhi kebutuhan pribadi melainkan juga untuk memperoleh ridha Allah					
31.	Saya mudah tergiur dengan ajaran agama lain yang menguntungkan saya					
32.	Saya selalu berdoa untuk mengawali setiap kegiatan yang saya lakukan					
33.	Saya mampu beribadah secara khusyu'					
34.	Menurut saya aturan agama hanya cukup untuk diketahui saja					
35.	Terlalu membebani jika saya harus membawa aturan agama dalam kehidupan sehari-hari					
36.	Dalam setiap aktifitas saya mendasarkannya pada ajaran-ajaran agama yang saya anut					
37.	Saya tidak pernah berdoa seusai sholat					
38.	Menurut saya megikuti organisasi keagamaan itu tidak penting hanya membuang-buang waktu saja					
39.	Ketika saya melakukan bakti sosial, saya ingin orang lain melihat saya sedang melakukan hal tersebut					
40.	Saya selalu berusaha berfikir positif dan sabar dalam menjalani ujian hidup.					
41.	Keyakinan religius saya yang mendasari mudahnya menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi					
42.	Saya merasa bahagia ketika saya sedang					

	beribadah baik sendirian maupun bersama-sama					
--	--	--	--	--	--	--

## SKALA 2

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketika teman saya mempunyai masalah dia selalu bercerita kepada saya					
2.	Sa sulit mengatur tugas-tugas rutin saya setiap hari					
3.	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh atasan dengan baik					
4.	Dalam menjalani hidup saya selalu memikirkan masa depan saya					
5.	Saya merasa pesimis dapat membuat perbaikan atau perubahan di hidup saya					
6.	Ketika saya mendapat masalah, teman-teman saya selalu membantu dan mensupport saya					
7.	Saya tidak menikmati situasi yang membuat saya harus berubah dengan yang mereka inginkan					
8.	Saya senang ketika mengikuti pelatihan yang diadakan di kantor aupun di luar kantor					
9.	Masa lalu saya ada yang baik dan adaa yang buruk tetapi secara umum saya puas terhadap hal-hal tersebut					
10.	Bagi saya hidup itu tidak untuk bersenang-senang tanpa peduli masa lalu, masa sekarang maupun masa depan					
11.	Saya merasa kurang cocok dengann orang-oragn di					

	sekitar saya					
12.	Saya merasa pengalaman saya sudah cukup, jadi tidak perlu menambah pengalaman baru					
13.	Saya selalu berimprovisasi dalam menyelesaikan masalah baik dengan cara yang baru maupun cara yang lama					
14.	Ketika sedang rapat, saya malu mengungkapkan pendapat di depan umum					
15.	Saya merasa bingung menentukan tujuan hidup saya					
16.	Saya menilai diri saya sesuai dengan apa yang menurut saya penting dan bukan atas penilaian orang lain					
17.	Saya tidak puas terhadap masa lalu dan masa kini saya					
18.	Saya sulit bersosialisasi dengan orang-orang baru					
19.	Kemampuan berkomunikasi saya sudah baik					
20.	Saya menyukai banyak hal yang terdapat dalam diri saya					
21.	Saya tidak puas terhadap masa lalu saya					
22.	Saya tidak melakukan hal-hal baru untuk dilakukan					
23.	Saya senang dengan perubahan dan pencapaian yang sudah saya lakukan dari waktu ke waktu					
24.	Saya senang melakukan berbagai aktifitas yang menambah pengetahuan saya					
25.	Saya konsisten terhadap rencana yang sudah saya rencanakan					
26.	Ketika saya merasa cemas, saya sulit berkonsentrasi dengan pekerjaan					

27.	Untuk menjaga agar tidak terjadi konflik lagi, saya mengajak musyawarah orang-orang yang pernah mengganggu hidup saya					
28.	Saya merasa saya orang yang dapat diandalkan					
29.	Saya mudah menjalani hubungan yang hangat dengan orang-orang disekitar saya					
30.	Saya memiliki teman sedikit					
31.	Saya sulit berpendapat pada permasalahan yang menimbulkan pertentangan					
32.	Saya terkadang bingung harus bersikap dan menjadi salah tingkah ketika berada di tempat yang baru					
33.	Tindakan saya lebih ditentukan oleh diri saya sendiri bukan karena pendapat orang lain					
34.	Saya mempunyai tujuan hidup yang jelas					
35.	Ketika ada teman kantor mengkritik saya, saya mengabaikannya					
36.	Saya merasa kegagalan dalam hidup yang saya alami bukan demi kebaikan saya					
37.	Saya tidak percaya diri pada hal yang terdapat dalam diri saya					
38.	Saya merasa orang lain kurang bersedia bercerita kepada saya tentang masalah yang sedang dihadapi baik maupun buruk					
39.	Saya tidak peduli dengan masa depan saya					
40.	Saya yakin perjuangan yang saya lakukan membuahkan hasil yang sepadan pula					
41.	Saya merasa mudah dipengaruhi orang lain dalam melakukan hal yang harus saya lakukan					

42.	Saya rasa penting untuk mempunyai pengalaman baru					
43.	Saya mampu menempatkan diri saya dimanapun saya berada					
44.	Saya merasa putus asa ketika usaha yang saya lakukan gagal					
45.	Saya merasa setiap kegagalan yang saya alami dapat membuat saya menjadi seseorang yang lebih baik lagi dimasa sekarang maupun masa depan					
46.	Saya merasa beberapa aktivitas tidak menambah pengetahuan saya, yang ada hanya membuang-buang waktu saya saja.					
47.	Saya semangat untuk mencoba memperbaiki dan merubah kualitas hidup saya menjadi lebih baik lagi					
48.	Saya suka bersosialisasi dengan lingkungan yang baru karena selain menambah pengetahuan namun bisa menambah teman lebih banyak lagi					

Lampiran 2 : Tabulasi Data Uji Coba Skala Orientasi Religius Intrinsik

NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1		5	5	4	2	5	4	3	3	5	4	5	5	2
2		5	5	1	3	5	3	1	2	1	5	3	1	1
3		3	3	1	2	2	1	3	4	1	4	2	5	3
4		5	5	4	2	5	4	3	4	5	4	4	5	4
5		4	5	3	1	1	5	2	3	1	4	3	1	1
6		5	1	1	3	1	4	3	1	3	3	1	2	1
7		5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4
8		5	4	2	3	5	4	4	3	5	4	4	3	3
9		5	1	5	3	1	5	2	3	3	4	1	5	1
10		5	1	1	5	5	3	4	4	3	1	3	5	3
11		5	4	3	4	1	1	4	3	2	5	5	2	4
12		2	1	1	1	2	3	1	4	1	2	1	1	3
13		5	1	1	2	3	4	3	3	3	4	4	4	5
14		5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
15		4	3	3	2	2	4	3	1	4	4	4	4	1
16		4	5	5	2	4	4	2	3	3	5	4	2	3
17		4	3	3	5	5	3	3	2	3	2	2	2	3
18		4	5	5	3	3	5	1	4	4	4	5	1	4
19		4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3
20		5	4	3	4	1	2	3	4	3	5	3	1	4

21		5	5	5	3	4	4	3	5	4	4	5	3	5
22		5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
23		5	4	3	4	1	2	3	4	1	5	4	3	3
24		5	4	2	1	4	3	4	1	5	2	3	2	5
25		5	4	2	3	4	5	4	4	1	4	4	3	5
26		5	5	1	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5
27		5	5	4	2	5	5	5	4	5	5	5	3	5
28		5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	1	1	4
29		2	3	2	4	1	5	3	1	2	3	1	1	3
30		5	1	1	1	3	4	2	4	4	1	3	4	4
31		5	3	4	2	2	4	3	3	5	4	3	4	3
32		4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4
33		5	4	4	4	4	1	5	5	5	5	4	5	5
34		5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
35		4	3	4	2	5	4	3	3	5	2	4	4	3

NO	Nama	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1		5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	2	2
2		1	3	1	2	3	5	4	5	4	5	4	1	4
3		2	3	1	2	2	1	3	4	1	4	3	5	1
4		3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3
5		1	2	1	5	5	4	5	2	1	1	1	5	1

6		1	2	3	4	1	5	4	2	5	5	3	5	3
7		2	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	3	3
8		2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9		3	4	5	4	2	3	5	5	1	3	5	3	1
10		2	5	4	4	3	5	4	5	3	5	4	5	3
11		1	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	1	5
12		1	1	1	2	3	2	1	3	1	3	1	1	2
13		1	2	2	2	1	3	3	3	2	4	4	2	3
14		1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15		4	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	2	5
16		1	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4
17		3	4	3	4	5	3	4	4	2	3	2	2	3
18		1	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4
19		2	5	4	4	4	3	3	4	4	4	2	5	4
20		1	3	1	2	5	5	4	2	5	3	1	2	3
21		2	4	5	5	1	2	1	5	5	4	4	3	4
22		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
23		2	2	3	3	1	2	3	4	1	5	2	3	5
24		1	1	2	2	3	3	2	2	5	2	3	2	1
25		1	3	4	4	4	4	3	5	5	5	3	4	5
26		4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27		3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4

28		5	1	2	3	5	4	3	1	2	3	4	1	5
29		1	2	3	1	4	3	2	1	5	3	1	2	5
30		2	3	5	2	5	1	5	1	4	4	4	3	5
31		3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3
32		4	2	5	5	3	5	4	4	4	4	3	1	4
33		3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5
34		1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
35		2	5	4	5	5	3	2	2	4	4	4	5	2

NO	Nama	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1		3	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5
2		5	1	5	5	2	5	5	2	1	4	1	3	1
3		4	3	4	3	3	4	3	4	1	4	5	1	5
4		4	4	3	5	3	4	4	5	3	4	4	4	3
5		5	2	5	5	2	5	4	2	3	2	1	1	3
6		5	5	3	1	5	1	4	3	5	3	5	3	3
7		3	4	3	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4
8		4	3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4
9		5	5	3	2	2	3	2	2	3	2	2	5	2
10		3	4	5	3	5	3	1	4	5	3	1	3	1
11		5	5	4	4	2	4	4	2	3	4	3	2	4
12		3	2	1	2	2	3	2	2	4	2	2	1	1

13		4	2	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	5
14		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15		3	2	3	4	3	5	2	3	3	4	4	3	2
16		4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
17		3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4
18		4	5	3	1	1	5	5	4	4	4	5	5	4
19		3	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	3
20		5	2	5	3	1	4	5	2	1	5	3	1	5
21		3	2	4	5	5	5	5	4	1	5	4	5	2
22		3	2	3	5	4	5	4	3	5	5	3	3	4
23		5	2	2	3	3	2	2	5	5	1	4	3	2
24		5	1	2	3	4	1	1	4	3	4	1	2	3
25		1	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	3	4
26		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27		5	3	3	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5
28		3	2	1	2	2	3	2	2	2	4	2	1	1
29		5	2	3	3	4	3	4	1	3	1	4	2	1
30		5	2	1	2	2	2	5	5	3	2	4	2	3
31		3	2	3	1	4	4	3	2	2	2	3	3	4
32		3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	5	5
33		3	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5
34		2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1

35		3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
----	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NO	Nama	40	41	42	total
1		4	5	4	180
2		4	3	2	127
3		1	5	4	120
4		5	4	5	170
5		5	4	2	119
6		4	5	5	132
7		4	4	4	173
8		4	4	4	159
9		5	3	3	132
10		3	5	1	145
11		3	4	4	137
12		2	3	2	79
13		2	4	3	127
14		5	5	5	205
15		4	3	1	129
16		4	4	4	168
17		3	4	3	133
18		4	4	4	165
19		4	4	4	161

20		5	3	5	134
21		5	5	5	165
22		5	3	5	186
23		5	4	2	128
24		2	1	2	109
25		5	3	5	164
26		5	5	5	200
27		5	4	4	185
28		3	2	1	125
29		3	1	5	109
30		3	2	1	125
31		4	2	3	131
32		4	3	4	161
33		5	4	5	183
34		5	5	5	193
35		4	4	4	150

LAMPIRAN 3 : Tabulasi Data Uji Coba Skala *Psychological Well-Being*  
(Kesejahteraan Psikologis)

NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1		3	2	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3
2		5	2	3	3	3	5	3	2	2	3	4	1	2
3		5	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	5	2
4		4	3	4	5	3	5	3	3	3	2	3	5	4
5		5	2	5	4	2	5	2	2	1	1	2	1	4
6		5	5	5	4	3	2	2	2	1	1	3	2	2
7		4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	3	3	4
8		3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4
9		5	5	3	3	3	2	2	3	1	1	1	1	1
10		5	5	1	3	1	2	3	1	2	2	2	3	2
11		5	5	3	4	2	3	2	3	3	2	1	4	2
12		3	2	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1
13		5	2	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4
14		4	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	5	5
15		5	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
16		4	4	4	5	3	4	3	4	4	2	2	5	4
17		4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4
18		5	5	4	5	3	5	3	3	3	1	3	4	4
19		3	3	3	4	3	3	3	2	4	1	2	4	2

20		5	2	5	3	3	5	2	3	2	5	3	1	4
21		4	4	5	5	2	5	3	3	4	1	3	4	4
22		4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	5
23		5	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3
24		5	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2
25		4	2	5	5	4	5	3	4	3	1	3	3	2
26		5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5
27		3	2	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5
28		1	3	5	2	1	4	2	1	1	1	3	4	3
29		5	2	3	2	2	2	3	4	3	1	2	3	1
30		5	5	1	1	3	2	3	4	3	1	3	5	5
31		5	2	2	3	4	1	2	2	3	4	3	2	3
32		4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	5	2
33		3	5	5	3	2	5	4	3	4	3	4	5	5
34		5	1	5	5	1	5	3	3	3	1	3	4	5
35		5	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	5	4

NO	Nama	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1		3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	1
2		3	1	4	3	1	5	4	2	1	2	1	5	2
3		2	1	4	2	2	3	3	4	4	1	2	3	2
4		3	3	4	3	2	3	4	2	2	5	5	5	3

5		2	5	2	2	1	4	5	3	1	3	3	1	1
6		2	1	4	5	1	3	4	4	3	3	3	2	5
7		3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2
8		3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2
9		1	1	2	2	3	2	5	3	5	1	3	5	5
10		2	1	1	1	3	3	2	1	2	1	1	1	1
11		3	1	2	2	3	1	2	4	2	5	5	2	1
12		1	1	1	2	4	1	3	1	2	1	2	1	1
13		2	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	4	3
14		2	5	3	3	3	5	4	2	5	4	5	4	3
15		3	1	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3
16		3	4	4	2	2	4	4	2	3	4	5	4	2
17		3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3
18		3	3	3	4	1	5	5	1	3	4	5	5	1
19		2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2
20		3	1	3	3	2	3	5	4	1	5	4	3	2
21		3	5	4	3	4	4	5	1	3	5	5	3	3
22		3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	3	3
23		1	1	1	2	2	3	3	4	4	1	2	3	2
24		4	5	2	4	3	4	5	2	3	2	1	2	3
25		3	3	4	4	2	5	4	5	4	4	5	3	2
26		5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4

27		3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	2
28		3	1	4	3	1	4	3	3	2	2	5	1	1
29		2	4	2	2	3	2	2	3	2	5	3	1	2
30		3	1	1	1	5	4	1	4	5	3	4	5	2
31		2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2
32		2	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3	2
33		4	4	2	3	1	5	5	3	4	5	5	5	4
34		1	5	3	3	5	5	5	1	4	5	5	3	3
35		2	2	2	3	2	3	3	4	5	4	4	2	2

NO	Nama	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1		2	3	3	1	3	3	3	5	3	5	2	1	3
2		3	3	4	4	1	3	3	5	3	3	1	2	3
3		3	4	3	4	5	3	2	5	2	3	5	4	4
4		2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4
5		2	2	3	1	2	2	1	5	2	3	3	3	3
6		1	2	1	5	5	1	2	1	1	3	5	4	3
7		3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	1	2
8		3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
9		3	4	1	3	4	3	3	5	3	5	1	2	3
10		2	1	1	1	4	2	1	1	1	4	1	2	3
11		2	1	2	4	1	2	1	1	2	2	4	3	5

12		1	2	1	3	5	2	1	4	1	1	2	2	3
13		2	4	2	5	3	2	2	4	3	2	1	1	1
14		4	4	4	2	2	3	4	5	3	3	4	4	4
15		2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	5	4	3
16		3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3
17		2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	1	2	3
18		4	3	4	5	3	4	3	5	1	5	5	4	3
19		4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4
20		3	3	2	5	1	3	3	5	4	5	1	1	1
21		4	3	4	5	1	3	3	5	3	2	2	2	3
22		4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	2	3
23		2	4	3	4	5	1	2	5	2	3	1	2	3
24		4	2	4	3	4	1	2	5	1	1	5	4	3
25		3	2	4	5	3	3	4	5	3	3	4	3	2
26		5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	1	2	3
27		4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2
28		5	1	1	1	3	1	2	1	1	3	3	3	3
29		5	2	4	2	4	2	1	4	3	1	4	4	5
30		3	3	3	5	5	3	3	5	2	5	1	2	3
31		2	3	4	4	3	2	1	3	5	2	2	3	3
32		4	3	3	4	2	2	1	4	2	3	1	5	5
33		5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	1	1	2

34		2	3	4	5	1	3	4	5	3	4	1	1	2
35		4	2	3	4	2	1	2	3	3	3	1	2	3

NO	Nama	40	41	42	43	44	45	46	47	48	total
1		2	5	1	2	3	4	1	4	3	149
2		2	5	1	2	3	4	1	5	4	137
3		1	5	1	5	2	4	1	3	3	147
4		1	5	2	2	3	4	1	4	2	153
5		4	2	4	5	1	5	4	2	1	129
6		4	3	2	1	5	2	3	4	5	140
7		4	3	3	2	4	1	5	1	3	147
8		4	4	2	1	5	5	1	1	4	153
9		2	5	2	2	3	4	1	5	4	137
10		2	4	5	4	3	2	5	1	2	104
11		5	2	4	4	1	5	3	3	2	131
12		3	4	5	1	1	3	3	5	4	99
13		5	2	4	4	2	4	3	3	3	139
14		3	3	3	4	2	5	1	5	5	169
15		3	4	1	1	1	5	3	3	4	141
16		4	4	2	5	1	1	5	3	4	160
17		3	2	5	5	2	3	4	1	2	143
18		4	5	2	3	1	5	2	4	1	167

19		2	3	4	3	4	1	1	5	1	145
20		5	5	1	1	5	1	3	3	3	146
21		3	4	2	1	5	5	1	4	4	164
22		3	2	5	4	4	1	5	2	2	168
23		2	5	1	2	3	4	1	4	3	123
24		4	1	5	4	3	2	5	1	3	139
25		3	4	2	5	5	2	1	4	2	164
26		3	3	2	2	4	5	1	4	3	200
27		4	2	3	3	3	3	4	2	2	151
28		3	3	1	4	2	4	1	5	1	116
29		1	3	3	4	2	5	1	4	3	133
30		2	5	1	2	3	4	1	4	3	148
31		2	4	2	3	2	5	3	1	3	133
32		5	1	4	4	5	1	3	3	2	149
33		4	3	3	2	4	1	5	5	5	180
34		4	2	3	3	4	2	5	1	3	157
35		4	1	1	2	3	1	4	3	5	135

Lampiran 4 : Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Uji Validitas Skala Orientasi Religius

		Total
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	35
item 1	Pearson Correlation	.480**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	35
item 2	Pearson Correlation	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
item 3	Pearson Correlation	.498**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	35
item 4	Pearson Correlation	.277
	Sig. (2-tailed)	.108
	N	35
item 5	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
item 6	Pearson Correlation	.256

	Sig. (2-tailed)	,138
	N	35
item 7	Pearson Correlation	.620**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 8	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	35
item 9	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 10	Pearson Correlation	.486**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	35
item 11	Pearson Correlation	.764**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 12	Pearson Correlation	.512**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	35
item 13	Pearson Correlation	.477**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	35

item 14	Pearson Correlation	,290
	Sig. (2-tailed)	,091
	N	35
item 15	Pearson Correlation	.742**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 16	Pearson Correlation	.741**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 17	Pearson Correlation	.780**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 18	Pearson Correlation	.418*
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	35
item 19	Pearson Correlation	.594**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 20	Pearson Correlation	.543**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	35
item 21	Pearson Correlation	.645**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 22	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 23	Pearson Correlation	.656**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 24	Pearson Correlation	.577**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 25	Pearson Correlation	.421*
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	35
item 26	Pearson Correlation	.391*
	Sig. (2-tailed)	,020
	N	35
item 27	Pearson Correlation	-,228
	Sig. (2-tailed)	,187
	N	35
item 28	Pearson Correlation	.596**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35

item 29	Pearson Correlation	.465**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	35
item 30	Pearson Correlation	.595**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 31	Pearson Correlation	.591**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 32	Pearson Correlation	.597**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 33	Pearson Correlation	.463**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	35
item 34	Pearson Correlation	.626**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 35	Pearson Correlation	.410*
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	35
item 36	Pearson Correlation	.615**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 37	Pearson Correlation	.606**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 38	Pearson Correlation	.767**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 39	Pearson Correlation	.462**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	35
item 40	Pearson Correlation	.645**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 41	Pearson Correlation	.540**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	35
item 42	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35

Uji Validitas Skala *Psychological Well-Being* (Kesejahteraan Psikologis)

		Total
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	35
item 1	Pearson Correlation	,008
	Sig. (2-tailed)	,965
	N	35
item 2	Pearson Correlation	,056
	Sig. (2-tailed)	,748
	N	35
item 3	Pearson Correlation	.461**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	35
item 4	Pearson Correlation	.527**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	35
item 5	Pearson Correlation	.575**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 6	Pearson Correlation	.562**
	Sig. (2-tailed)	,000

	N	35
item 7	Pearson Correlation	.645**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 8	Pearson Correlation	.711**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 9	Pearson Correlation	.615**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 10	Pearson Correlation	,254
	Sig. (2-tailed)	,141
	N	35
item 11	Pearson Correlation	.582**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 12	Pearson Correlation	.540**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	35
item 13	Pearson Correlation	.609**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35

item 14	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 15	Pearson Correlation	.587**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
item 16	Pearson Correlation	.551**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	35
item 17	Pearson Correlation	.509**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	35
item 18	Pearson Correlation	,141
	Sig. (2-tailed)	,420
	N	35
item 19	Pearson Correlation	.526**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	35
item 20	Pearson Correlation	.445**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	35
item 21	Pearson Correlation	,221

	Sig. (2-tailed)	.201
	N	35
item 22	Pearson Correlation	.485**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	35
item 23	Pearson Correlation	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
item 24	Pearson Correlation	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
item 25	Pearson Correlation	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
item 26	Pearson Correlation	.453**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	35
item 27	Pearson Correlation	.489**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	35
item 28	Pearson Correlation	.544**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	35

item 29	Pearson Correlation	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
item 30	Pearson Correlation	.425*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	35
item 31	Pearson Correlation	-.052
	Sig. (2-tailed)	.766
	N	35
item 32	Pearson Correlation	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
item 33	Pearson Correlation	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
item 34	Pearson Correlation	.350*
	Sig. (2-tailed)	.039
	N	35
item 35	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	35
item 36	Pearson Correlation	.425*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	35

	Sig. (2-tailed)	,011
	N	35
item 37	Pearson Correlation	-,021
	Sig. (2-tailed)	,907
	N	35
item 38	Pearson Correlation	-,037
	Sig. (2-tailed)	,834
	N	35
item 39	Pearson Correlation	-,130
	Sig. (2-tailed)	,458
	N	35
item 40	Pearson Correlation	,150
	Sig. (2-tailed)	,389
	N	35
item 41	Pearson Correlation	-,028
	Sig. (2-tailed)	,872
	N	35
item 42	Pearson Correlation	-,174
	Sig. (2-tailed)	,318
	N	35
item 43	Pearson Correlation	-,026
	Sig. (2-tailed)	,880
	N	35

item 44	Pearson Correlation	.378 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,025
	N	35
item 45	Pearson Correlation	-,038
	Sig. (2-tailed)	,830
	N	35
item 46	Pearson Correlation	-,076
	Sig. (2-tailed)	,665
	N	35
item 47	Pearson Correlation	,092
	Sig. (2-tailed)	,597
	N	35
item 48	Pearson Correlation	,136
	Sig. (2-tailed)	,436
	N	35

Reabilitas Skala Orientasi Religius Intrinsik

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100.0

Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	38

Reabilitas Skala *Psychological Well-Being* (Kesejahteraan Psikologis)

**Scale: ALL VARIABLES**

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	30

Lampiran 5 : Skala Penelitian Orientasi Religius Intrinsik  
Identitas Diri

Nama ( Inisial) :

Jenis Kelamin :

Umur :

Nama instansi :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket, anda dimohon mengisi identitas anda.
2. Bacalah semua pertanyaan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu dari 5 (lima). Pilihlah jawaban yang tersedia yang **paling menggambarkan keadaan diri anda**. Berilah tanda centang (  $\surd$  ) pada pilihan anda.

Pilihan tersebut adalah :

SS : Jika pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan diri anda.

S : Jika pernyataan tersebut **Sesuai** dengan keadaan diri anda.

KS : Jika pernyataan tersebut **Kurang Sesuai** dengan keadaan diri anda.

TS : Jika pernyataan tersebut **Tidak Setuju** dengan keadaan diri anda.

STS : Jika pernyataan tersebut **Sangat Tidak Setuju** dengan keadaan diri anda.

3. Bila anda melakukan kekeliruan dalam memilih jawaban, anda cukup memberikan 2 ( dua ) garis horizontal ( = ) pada pilihan jawaban yang salah, kemudian memberi tanda centang (  $\surd$  ) pada jawaban yang benar atau yang baru.

4. Jawaban yang anda berikan semuanya benar jika sesuai dengan keadaan diri anda. Pilihan tersebut hendaknya berdasarkan pada perasaan atau sesuai dengan pilihan anda sendiri. Bukan berdasarkan pada apa yang anda anggap benar atau pandangan pada masyarakat umum.
5. Kami akan merahasiakan jawaban anda.
6. Setelah selesai telitilah kembali semuanya agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
7. Terimakasih atas perhatian dan kesediaan anda untuk mengisi angket ini.

#### SKALA 1

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya percaya ketika saya menjalankan shalat dhuha, Tuhan akan mempermudah rejeki saya					
2	Menurut saya organisasi keagamaan itu penting, karena selain memperdalam ilmu agama juga membuat hubungan baik dengan orang lain					
3	Saya berdoa hanya ketika saya dalam keadaan yang membahayakan saya					
4	Saya merasa tenang dan bahagia ketika saya sedang beribadah baik sendirian maupun bersama-sama					
5	Saya yakin Tuhan selalu mempunyai rencana yang baik untuk saya					
6	Ketika saya melakukan bakti sosial, saya ingin orang lain melihat saya sedang melakukan hal tersebut					
7	Saya selalu datang lebih awal untuk beribadah agar terlihat saya merupakan orang yang rajin beribadah dan baik dimata orang lain					

8	Saya selalu mengerjakan ibadah tepat waktu					
9	Saya tidak yakin Tuhan mendengarkan doa saya					
10	Saya merasa nyaman dengan organisasi keagamaan yang saya ikuti sehingga ilmu keagamaan yang diajarkan didalamnya dapat terserap dan dihayati dengan mudah					
11	Ketika saya mendermakan harta baik berupa uang ataupun barang, saya melakukannya dengan diam diam sesuai dengan ajaran agama yang saya anut.					
12	Saya senang ketika orang lain melihat saya berbuat baik, karena hal tersebut meningkatkan image baik saya					
13	Saya selalu melakukan shalat istikharah untuk mengatasi kebingungan dalam memilih atau memutuskan suatu hal					
14	Saya selalu berusaha berfikir positif dan sabar dalam menghadapi ujian hidup					
15	Rasa aman tidak saya peroleh dari ibadah					
16	Saya selalu beribadah bersama-sama agar orang lain menilai saya ahli ibadah					
17	Saya selalu menyalahkan Tuhan ketika rencana yang sudah saya rencanakan tidak terlaksana sesuai dengan rencana saya					
18	Setiap aktivitas yang saya lakukan, saya niatkan untuk ibadah					
19	Saya merasa ada hal yang berbeda semacam rasa nikmat, ketika saya sedang melaksanakan ibadah dengan sungguh-sungguh					

20	Karena Tuhan selalu memperhatikan saya, saya melakukan semua aktivitas sesuai dengan ajaran agama yang saya anut.					
21	Saya selalu bersyukur selain cara untuk berterimakasih kepada Tuhan hal tersebut juga membuat saya bahagia tidak merasa selalu kurang dalam hal apapun					
22	Saya malas beribadah apabila Tuhan tidak mengabulkan apa yang saya inginkan					
23	Dengan beribadah semua permasalahan dapat saya hadapi dengan baik dan tenang					
24	Saya tidak merasa semacam rasa nikmat ketika sedang melakukan ibadah melainkan rasa seerti tidak ada apa-apa					
25	Tidak masalah bagi saya untuk mengesampingkan aturan-aturan agama demi kesejahteraan ekonomi keluarga					
26	Saya hanya membutuhkan waktu yang singkat untuk ibadah					
27	Keyakinan religius saya yang mendasari mudahnya menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi					
28	Mengikuti kegiatan/organisasi keagamaan menurut saya hanya formalitas saja					
29	Saya merasa bangga ketika saya dianggap dermawan, karena saya selalu bersedekah setiap hari jumat					
30	Saya bekerja selain untuk memenuhi kebutuhan pribadi melainkan juga untuk memperoleh ridha					

	Tuhan					
31	Saya mudah tergiur ajaran agama lain, yang menguntungkan saya					
32	Saya selalu berdoa untuk mengawali setiap kegiatan yang saya lakukan					
33	Saya mampu beribadah secara khusyu'					
34	Menurut saya aturan agama hanya cukup untuk diketahui saja					
35	Terlalu membebani jika saya harus saya membawa aturan agama dalam kehidupan sehari-hari					
36	Dalam setiap aktivitas saya mendasarkannya pada ajaran-ajaran agama yang saya anut					
37	Saya tidak pernah berdoa seusai sholat					
38	Menurut saya mengikuti organisasi keagamaan itu tidak penting hanya membuang-buang waktu saja					

LAMPIRAN 6 : Skala Penelitian *Psychological Well-Being* (Kessejahteraan Psikologis)

SKALA 2

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Tindakan saya lebih banyak ditentukan oleh diri saya sendiri bukan karena pendapat orang lain					
2	Saya terkadang bingung harus bersikap dan menjadi salah tingkah ketika berada di tempat yang baru					
3	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh atasan dengan baik					
4	Dalam menjalani hidup saya selalu memikirkan masa depan saya					
5	Saya merasa pesimis dapat membuat perbaikan atau perubahan di hidup saya					
6	Ketika saya mendapat masalah, teman-teman saya selalu membantu dan mensupport saya					
7	Saya tidak menikmati situasi yang membuat saya harus berubah sesuai dengan yang mereka inginkan					
8	Saya senang ketika mengikuti pelatihan yang diadakan di kantor maupun di luar kantor					
9	Masa lalu saya ada yang baik dan ada yang buruk tetapi secara umum saya puas terhadap hal-hal tersebut					
10	Saya merasa putus asa ketika usaha yang saya lakukan gagal					
11	Saya merasa kurang cocok dengan orang-orang disekitar saya					

12	Saya merasa pengalaman saya sudah cukup, jadi tidak perlu menambah pengalaman baru					
13	Saya selalu berimprovisasi dalam menyelesaikan masalah baik dengan cara yang baru maupun cara yang lama					
14	Ketika sedang rapat, saya malu mengemukakan pendapat di depan umum					
15	Saya merasa bingung menentukan tujuan hidup saya					
16	Saya menilai diri saya sesuai dengan apa yang menurut saya penting dan bukan atas penilaian orang lain					
17	Saya tidak puas terhadap masa lalu dan masa kini saya					
18	Ketika ada teman kantor mengkritik saya, saya mengabaikannya					
19	Kemampuan berkomunikasi saya sudah baik					
20	Saya menyukai banyak hal yang terdapat dalam diri saya					
21	Saya merasa kegagalan dalam hidup yang saya alami bukan demi kebaikan saya					
22	Saya tidak melakukan hal-hal baru untuk dilakukan					
23	Saya senang dengan perubahan dan pencapaian yang sudah saya lakukan dari waktu ke waktu					
24	Saya senang melakukan berbagai aktivitas yang menambah pengetahuan saya					
25	Saya konsisten terhadap rencana yang sudah saya rencanakan					
26	Ketika saya merasa cemas, saya sulit berkonsentrasi					

	dengan pekerjaan					
27	Untuk menjaga agar tidak terjadi konflik lagi, saya mengajak musyawarah orang-orang yang pernah mengganggu hidup saya					
28	Saya merasa saya orang yang dapat diandalkan					
29	Saya mudah menjalani hubungan yang hangat dengan orang-orang disekitar saya					
30	Saya memiliki teman sedikit					

Lampiran 7 : Tabulasi Data Penelitian Skala Orientasi Religius

NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1		5	4	4	4	5	4	5	3	5	3	2	3	3
2		5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4
3		5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	3
4		4	5	4	4	5	2	3	5	4	5	4	2	5
5		5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	3
6		5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
7		5	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	3
8		5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
9		5	4	4	5	5	5	5	4	1	4	5	4	4
10		5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
11		3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4
12		5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	3
13		3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5
14		4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
15		5	4	4	5	5	3	3	4	5	4	5	3	4
16		5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5
17		5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18		5	3	2	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4
19		5	4	3	5	5	3	4	4	5	3	4	3	4
20		4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4
21		4	4	2	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3

22		5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23		5	5	5	5	5	5	5	3	1	4	3	2	3
24		5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4
25		5	4	5	4	5	3	3	2	5	4	4	3	4
26		4	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	2	3
27		4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	3
28		4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3
29		5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4
30		5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5
31		5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
32		4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5
33		5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4
34		4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5
35		5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4
36		5	4	3	5	5	3	3	3	4	4	4	3	3
37		5	5	4	5	5	4	4	2	5	3	5	4	5
38		5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
39		5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3
40		5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4
41		5	5	1	5	5	1	1	5	5	4	4	1	5
42		5	5	4	5	5	4	4	2	5	3	5	4	5
43		5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4

44		5	5	3	5	5	5	4	3	4	4	5	3	5
45		5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5
46		5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5
47		5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4
48		5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
49		4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3
50		5	5	5	4	5	5	2	4	5	4	4	2	3
51		5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
52		5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
53		5	5	5	4	5	4	2	3	5	4	4	2	3
54		4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
55		5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3
56		4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2
57		5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5
58		4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4
59		5	5	3	4	1	2	5	4	5	4	4	5	4
60		5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5
61		5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4
62		5	4	3	4	5	4	5	3	5	3	4	3	3
63		5	4	3	5	5	3	3	4	5	4	4	3	4
64		5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4
65		4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	3

66		4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
67		5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5
68		5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4
69		5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4
70		5	4	4	5	5	4	4	3	5	3	4	3	4
71		4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
72		5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5
73		4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
74		4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
75		5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	2	4	4
76		5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4
77		5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
78		5	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	3	4
79		5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5
80		5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3
81		5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	3	3	4
82		5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	4
83		5	4	5	4	5	5	5	3	1	4	4	5	3
84		2	2	4	4	5	4	4	3	4	2	4	4	4
85		5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4
86		5	5	3	5	5	1	2	3	2	5	5	2	5
87		5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4

88		5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	2	4
89		5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5
90		2	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4
91		5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3
92		4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4
93		4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3
94		5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3
95		5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	2	4
96		5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	3
97		4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
98		5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4
99		5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4
100		5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4
101		5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
102		5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4
103		5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
104		5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5
105		5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
106		5	4	5	5	5	4	4	4	1	4	4	3	3
107		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
108		5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
109		4	5	3	3	4	4	4	3	1	3	4	3	3

110		5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4
111		4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4
112		5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4
113		3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4
114		5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4
115		4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4
116		5	4	3	4	5	4	5	3	5	3	4	3	3
117		4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4
118		4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	3	4
119		5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4
120		5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
121		5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4
122		5	5	3	4	5	3	3	4	1	5	4	3	4
123		5	4	4	4	5	4	5	4	1	4	5	4	5
124		5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	3	4
125		4	5	3	5	4	3	4	4	5	4	3	2	4
126		5	5	1	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
127		5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
128		5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
129		5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4
130		5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
131		1	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3



6		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7		5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3
8		5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5
9		4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3
10		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11		5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	2
12		4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4
13		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14		4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
15		4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4
16		5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	2
17		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18		5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3
19		4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3
20		4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
21		3	3	4	4	3	5	3	3	3	4	4	3	2
22		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23		3	5	5	2	4	5	5	5	5	5	1	1	2
24		5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3
25		4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	3
26		3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3
27		4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4

28		4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2
29		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
30		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
31		4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3
32		4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3
33		4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3
34		4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3
35		4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
36		5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3
37		5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	1
38		5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3
39		4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
40		4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
41		5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4
42		5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	1
43		3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
44		5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3
45		5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	2
46		4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3
47		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
48		4	1	5	1	4	4	4	4	5	4	5	5	2
49		4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3



72		5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3
73		4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3
74		4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3
75		4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4
76		4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	2	4
77		4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4
78		4	2	3	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3
79		5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3
80		5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	3	3
81		4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3
82		5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
83		4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3
84		4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	3
85		4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4
86		5	2	2	3	5	5	5	3	3	5	2	2	1
87		4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3
88		4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3
89		5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3
90		5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3
91		4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
92		4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5
93		4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3

94		4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	2
95		4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3
96		4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3
97		4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
98		5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
99		4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4
100		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
101		4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
102		4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	3
103		4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3
104		5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4
105		5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
106		5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2
107		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
108		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
109		3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	2	3
110		4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
111		5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
112		4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3
113		4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	2
114		4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4
115		5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3

116		5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3
117		5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3
118		4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
119		4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3
120		5	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3
121		3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3
122		5	3	3	5	5	4	4	5	3	4	3	4	3
123		4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	3	3	4
124		4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3
125		5	3	3	5	4	2	4	4	3	5	4	4	4
126		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
127		4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3
128		4	1	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4
129		4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	2
130		5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4
131		4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2
132		4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4
133		4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3
134		4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	5	3
135		4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	3
136		4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4
137		4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	2

138		4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3
139		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
140		5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3
141		2	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2
142		4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
143		5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	3	5	3
144		4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3
145		4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	5	3
146		3	4	3	5	4	4	4	4	2	5	3	4	3
147		5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	3	2

N0	Nama	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	total
1		4	3	3	5	5	5	3	4	3	4	4	4	154
2		5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	168
3		4	4	2	5	5	4	4	5	5	4	4	4	159
4		5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	156
5		5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	177
6		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	188
7		4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	161
8		5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	180
9		4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	155
10		5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	187

11		5	1	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	166
12		4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	166
13		5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	181
14		4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	164
15		5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	165
16		4	3	5	5	5	4	4	2	3	4	5	3	161
17		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	189
18		4	3	3	5	5	4	4	3	3	4	5	3	146
19		4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	149
20		4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	146
21		3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	3	136
22		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	189
23		5	1	1	4	2	4	5	2	2	4	2	2	133
24		4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	159
25		4	3	3	4	3	5	4	3	3	5	4	4	151
26		4	3	2	4	2	4	4	2	3	4	3	3	119
27		3	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	156
28		4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	109
29		4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	149
30		5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	177
31		4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	157
32		5	3	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	163

33		4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	163
34		4	3	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	153
35		4	3	3	4	5	4	4	3	2	4	4	4	146
36		3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	154
37		3	5	1	5	5	5	4	5	4	5	5	4	160
38		4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	179
39		5	3	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	173
40		4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	180
41		4	4	4	4	5	5	5	3	2	4	3	3	151
42		5	3	1	5	5	5	4	5	4	5	5	4	160
43		5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	167
44		4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	159
45		4	3	5	5	5	5	5	1	3	4	5	5	161
46		4	3	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	155
47		5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	184
48		4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	166
49		4	3	3	4	5	5	3	3	3	3	3	3	134
50		4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	152
51		4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	166
52		5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	182
53		4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	153
54		5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	175

55		4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	157
56		2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	130
57		4	3	5	5	5	5	5	1	3	4	5	5	160
58		4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	166
59		4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	3	159
60		3	3	3	4	5	5	3	3	3	4	3	3	151
61		3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	171
62		4	3	3	5	5	5	3	4	3	4	4	4	155
63		4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	154
64		4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	160
65		4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	155
66		4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	147
67		5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	177
68		4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	149
69		3	5	5	4	5	4	3	5	3	3	5	5	165
70		4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	154
71		4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	183
72		5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	175
73		5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	169
74		4	2	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	148
75		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	159
76		5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	173

77		4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	167
78		4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	142
79		4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	176
80		4	2	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	155
81		3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	153
82		5	4	3	5	5	4	3	5	4	4	5	5	171
83		4	3	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	162
84		4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	142
85		4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	169
86		4	2	1	5	3	5	5	1	2	4	3	3	129
87		4	3	5	5	3	5	4	5	4	4	3	4	164
88		4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	3	145
89		4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	177
90		5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	159
91		5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	176
92		4	4	5	4	5	4	4	3	2	4	5	4	161
93		4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	3	5	170
94		4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	173
95		4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	3	145
96		4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	172
97		4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	164
98		5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	174

99		4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	161
100		5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	181
101		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	186
102		4	3	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	158
103		4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	168
104		4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	177
105		4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	166
106		4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	143
107		5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	189
108		4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	152
109		3	2	3	4	5	4	4	5	3	4	5	3	140
110		4	4	5	1	5	5	3	5	5	4	5	5	174
111		4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	163
112		4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	165
113		4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	163
114		4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	170
115		4	3	5	4	5	5	3	5	5	5	4	3	173
116		4	3	3	5	5	5	3	4	3	4	4	4	155
117		4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	173
118		4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	3	156
119		4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	167
120		4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	159

121		4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	139
122		5	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	5	149
123		4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	152
124		4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	162
125		4	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	145
126		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	180
127		4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	160
128		4	2	4	3	5	5	5	5	5	2	5	3	165
129		5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	168
130		1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	176
131		3	5	5	4	5	2	3	1	5	5	3	4	160
132		4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	168
133		4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	163
134		4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	159
135		4	2	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	147
136		4	3	4	5	5	5	3	4	3	4	4	4	159
137		4	2	2	5	5	4	4	5	4	4	5	3	160
138		5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	179
139		5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	178
140		5	4	4	5	4	5	5	3	2	4	4	4	158
141		4	4	4	4	5	4	2	5	5	4	5	4	159
142		5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	153

143		4	2	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	152
144		3	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	170
145		4	3	5	4	3	4	3	5	5	4	3	3	147
146		4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	147
147		4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	154

Lampiran 8 : Tabulasi Data Penelitian Skala *Psychological Well-Being* (Kesejahteraan Psikologis)

NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1		2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
2		5	4	5	4	3	5	3	4	3	5	4	5	4
3		3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4
4		2	2	5	4	2	5	3	4	2	4	4	2	5
5		5	3	5	5	2	5	1	5	5	3	3	5	5
6		1	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5
7		3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
8		5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3
9		3	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4
10		3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11		4	2	4	1	4	4	3	4	2	2	2	5	5
12		3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	4
13		2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	5	4
14		4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
15		4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4
16		4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	3	3	4
17		1	2	5	5	4	5	1	4	4	5	5	5	5
18		4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4
19		4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4

20		2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
21		5	2	4	5	3	3	2	3	4	2	3	4	4
22		1	2	5	5	4	5	1	4	4	5	5	5	5
23		5	2	4	4	2	3	3	3	5	1	1	5	1
24		3	2	4	4	4	4	2	5	4	3	3	5	4
25		3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4
26		4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3
27		3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4
28		4	2	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	4
29		4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4
30		3	3	4	5	4	4	2	4	5	3	4	5	4
31		4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3
32		4	2	5	5	3	2	1	4	2	3	3	4	5
33		4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4
34		4	2	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4
35		4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3
36		5	2	4	4	1	4	3	5	5	4	5	3	4
37		4	2	5	5	4	5	2	4	5	1	2	5	5
38		4	2	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4
39		4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4
40		1	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4
41		5	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3

42		4	2	5	5	4	5	2	4	5	1	2	5	5
43		5	2	4	4	2	3	3	3	5	1	1	5	1
44		4	2	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4
45		5	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4
46		4	2	4	4	4	4	2	5	4	3	3	5	4
47		3	4	4	4	5	4	2	4	3	4	4	4	4
48		2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4
49		3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4
50		2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51		2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4
52		3	4	3	4	3	3	4	4	3	5	4	5	5
53		2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54		3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4
55		2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56		4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	5
57		5	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4
58		4	2	4	4	3	4	2	4	3	2	2	3	4
59		5	1	4	5	3	5	1	4	3	3	3	5	4
60		4	3	4	5	3	4	2	4	3	5	3	5	4
61		4	3	4	5	2	4	2	4	4	4	3	5	3
62		2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
63		4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4

64		4	2	4	4	3	4	2	4	5	4	3	5	4
65		3	2	4	5	3	4	2	3	4	3	3	4	4
66		4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
67		5	4	4	4	3	4	2	4	4	5	3	3	4
68		3	2	4	4	3	5	3	4	3	3	2	3	4
69		5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	3
70		5	2	4	5	3	5	3	4	4	3	5	5	4
71		5	1	5	5	1	4	4	5	4	5	5	5	1
72		3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	5
73		3	3	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	4
74		4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75		3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
76		4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	5	5
77		5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
78		2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4
79		5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
80		3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
81		3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
82		4	4	4	4	1	5	5	5	4	4	4	4	4
83		4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5
84		3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3
85		3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4

86		5	2	3	5	1	4	2	5	4	2	3	3	3
87		4	3	4	5	3	3	3	5	4	4	2	5	4
88		3	2	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3
89		5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
90		5	2	4	5	3	2	5	4	2	2	3	5	4
91		4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4
92		2	5	4	4	4	4	2	3	4	4	5	5	4
93		3	2	4	4	5	4	2	4	4	3	3	5	3
94		5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4
95		5	4	5	5	3	5	1	5	5	3	3	5	5
96		4	2	3	3	4	5	3	4	4	3	4	5	4
97		4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
98		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
99		4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
100		2	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
101		1	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5
102		4	2	4	5	3	3	3	4	4	3	4	3	4
103		1	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5
104		5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
105		4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4
106		3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4
107		5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5

108		4	2	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3
109		4	2	4	5	3	4	4	3	4	5	3	4	4
110		4	3	5	4	2	3	4	4	5	4	5	3	4
111		4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
112		4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4
113		5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5	3	4
114		4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4
115		4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
116		4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
117		4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4
118		2	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
119		4	3	4	5	2	4	3	4	4	3	4	4	4
120		4	3	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4
121		3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
122		4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4
123		3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	5	4	3
124		4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	5	4
125		3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	3
126		5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5
127		3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4
128		3	2	5	5	3	5	2	4	5	5	4	5	2
129		5	1	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4

130		5	2	5	5	4	5	5	1	2	5	5	5	4
131		5	1	5	4	3	4	1	5	5	3	3	5	5
132		4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
133		4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3
134		4	3	4	5	4	4	2	4	4	3	3	5	4
135		4	2	4	5	5	4	3	3	4	3	3	5	4
136		4	3	4	5	4	4	2	4	4	3	3	5	4
137		5	1	5	4	3	4	1	5	5	3	3	5	5
138		4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4
139		5	3	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	4
140		3	1	4	4	2	4	2	5	4	3	3	4	4
141		4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
142		3	2	4	4	3	5	2	4	3	3	4	4	4
143		4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	5	4
144		4	2	4	4	5	5	1	4	4	4	5	5	3
145		3	3	4	5	4	4	2	4	4	2	5	3	4
146		3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3
147		4	1	4	4	3	2	2	4	5	3	2	5	4

NO	Nama	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1		3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3
2		2	5	2	4	5	4	3	4	3	4	5	5	2

3		2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	2
4		4	4	4	2	1	4	2	3	2	5	4	4	1
5		3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1
6		5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
7		3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3
8		4	3	2	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2
9		3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2
10		5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
11		2	5	4	5	2	3	4	3	2	4	4	3	2
12		2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2
13		4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	2
14		2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2
15		4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2
16		3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
17		4	5	1	5	5	4	2	5	3	3	4	4	2
18		5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	2
19		3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2
20		3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2
21		3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2
22		5	5	1	5	5	4	2	5	3	3	4	4	2
23		5	1	5	1	1	4	4	2	1	5	5	5	2
24		3	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	2

25		3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	2
26		3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2
27		5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3
28		3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3
29		4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2
30		3	4	3	5	4	3	4	5	5	4	5	4	3
31		3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3
32		2	4	5	3	2	5	2	4	3	4	5	4	1
33		3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2
34		3	4	3	5	5	4	4	3	2	4	5	4	3
35		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36		3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2
37		4	5	4	5	3	3	5	4	4	5	5	2	1
38		3	3	3	5	5	4	4	2	3	4	4	4	2
39		3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2
40		2	4	2	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5
41		4	3	2	4	4	2	2	4	3	2	2	2	4
42		2	5	2	5	3	3	5	3	3	5	5	3	1
43		5	1	5	1	1	4	4	2	1	5	5	5	2
44		2	5	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2
45		3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4
46		3	4	3	5	5	4	4	3	2	4	5	4	3

47		3	5	4	5	3	4	4	3	5	4	5	4	2
48		2	5	2	2	5	4	4	5	4	4	5	4	2
49		3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
50		4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3
51		2	5	2	2	5	4	4	5	4	4	5	4	2
52		4	5	4	3	4	3	4	5	3	3	4	4	3
53		3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
54		4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3
55		3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3
56		3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2
57		3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4
58		2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	1
59		2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2
60		3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
61		3	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2
62		3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3
63		3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2
64		3	4	4	4	4	2	1	4	3	3	4	4	1
65		2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	5	3	1
66		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
67		3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2
68		3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2

69		3	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	2
70		4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2
71		3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2
72		4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	2
73		3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	5	4	3
74		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75		3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2
76		5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
77		4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
78		3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2
79		3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
80		3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2
81		5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
82		3	5	2	3	5	4	4	3	4	2	4	5	2
83		3	5	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	3
84		3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2
85		3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2
86		2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	5	5	1
87		3	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	3
88		3	2	4	4	3	4	5	2	2	4	4	4	2
89		4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
90		2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	5	5	1

91		4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2
92		5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	2
93		3	5	4	2	3	3	4	5	3	4	5	3	3
94		3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5
95		3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1
96		3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	3	2
97		2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2
98		4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	5	4	3
99		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
100		5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3
101		5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
102		2	3	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3
103		5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
104		4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
105		3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2
106		3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
107		5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1
108		2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
109		3	3	2	3	5	2	3	5	3	4	4	3	1
110		3	5	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4	3
111		2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2
112		3	4	4	3	4	4	5	3	4	5	5	4	3

113		3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3
114		3	4	5	3	3	4	5	2	2	4	4	4	2
115		4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2
116		3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3
117		4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2
118		5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3
119		2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3
120		2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2
121		3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2
122		5	2	4	3	3	4	4	2	4	4	5	4	2
123		3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2
124		3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
125		3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2
126		5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
127		3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1
128		3	5	2	5	4	2	4	4	5	4	4	4	2
129		2	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2
130		5	5	1	5	5	3	3	4	5	5	5	5	2
131		3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	5	5	4
132		4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	2
133		2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2
134		4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3

135		4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2
136		4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
137		3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	5	5	2
138		3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2
139		5	5	4	2	5	4	3	5	5	1	5	5	4
140		3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
141		4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2
142		4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2
143		3	3	4	3	4	3	3	4	5	3	5	3	2
144		3	5	4	5	5	3	3	5	5	3	5	4	2
145		3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3
146		3	3	4	2	3	3	4	5	4	3	4	3	3
147		3	3	4	3	3	2	3	5	4	4	5	3	2

NO	Nama	27	28	29	30	Total
1		4	3	4	3	106
2		3	2	5	4	116
3		4	3	4	5	111
4		4	3	4	4	99
5		5	3	5	5	126
6		5	5	5	5	136
7		3	4	4	5	110

8		4	2	4	5	110
9		3	3	4	4	110
10		4	4	5	5	141
11		4	2	2	3	96
12		4	2	3	3	99
13		1	1	4	5	113
14		4	4	4	4	108
15		4	3	4	3	113
16		5	4	4	3	111
17		3	3	4	3	111
18		3	4	4	5	116
19		3	3	4	2	99
20		4	3	4	4	107
21		3	3	3	2	96
22		3	3	4	3	112
23		4	4	4	2	94
24		4	4	4	3	109
25		2	2	3	4	105
26		3	4	3	2	92
27		4	3	4	4	119
28		4	4	4	2	87
29		4	3	3	4	105

30		2	4	4	4	116
31		4	3	3	3	103
32		4	3	5	5	104
33		4	3	4	3	103
34		5	4	4	3	115
35		3	3	3	3	94
36		4	3	4	4	105
37		2	5	5	4	115
38		3	4	4	3	112
39		4	3	4	3	101
40		2	1	4	3	109
41		3	2	2	4	95
42		3	5	5	2	109
43		4	4	4	2	94
44		2	4	4	2	106
45		5	4	4	4	122
46		5	4	4	3	113
47		3	3	4	3	113
48		4	2	4	4	110
49		3	3	3	3	92
50		4	3	4	4	111
51		4	2	4	4	110

52		4	1	4	3	111
53		4	3	4	4	112
54		3	2	4	3	108
55		4	3	4	4	110
56		3	3	3	3	94
57		5	4	4	4	122
58		4	3	4	5	96
59		4	3	4	5	103
60		4	3	4	5	108
61		4	2	4	3	105
62		4	3	4	3	106
63		4	3	4	3	103
64		4	3	4	3	103
65		4	3	3	3	96
66		3	3	4	4	114
67		4	3	3	1	108
68		4	3	3	3	97
69		4	3	4	5	122
70		4	3	4	3	114
71		4	4	4	5	119
72		4	4	4	3	112
73		4	4	4	4	112

74		4	4	4	4	118
75		2	2	3	4	103
76		5	4	4	5	127
77		4	3	4	3	115
78		3	4	4	3	96
79		4	3	4	3	114
80		1	2	4	4	108
81		4	4	5	5	139
82		4	3	3	5	113
83		3	3	4	5	122
84		2	3	4	4	100
85		2	2	3	3	105
86		3	3	3	3	97
87		5	3	4	3	118
88		3	3	4	4	99
89		4	3	4	3	115
90		2	3	3	3	101
91		4	3	4	5	121
92		4	3	5	3	122
93		4	3	4	3	107
94		4	3	4	5	126
95		5	3	5	5	128

96		3	3	4	4	104
97		4	4	4	4	108
98		5	4	5	4	116
99		4	4	4	4	117
100		4	4	4	5	120
101		5	5	5	5	136
102		1	4	4	4	107
103		5	5	5	5	136
104		4	3	4	3	115
105		4	3	4	3	102
106		3	3	3	3	98
107		5	1	5	5	134
108		3	3	3	2	91
109		3	3	4	3	103
110		4	3	4	5	118
111		4	4	4	4	108
112		3	4	4	5	118
113		4	3	4	5	119
114		4	4	4	3	104
115		4	3	4	4	111
116		4	3	4	3	108
117		4	3	4	4	112

118		4	4	5	5	121
119		4	4	4	3	107
120		4	2	4	4	107
121		3	3	3	2	92
122		4	4	4	5	109
123		4	5	3	3	101
124		3	3	3	3	99
125		4	5	3	2	107
126		5	1	5	5	134
127		3	4	2	1	96
128		4	5	4	5	116
129		3	3	4	4	108
130		4	1	4	5	120
131		3	3	5	3	108
132		3	2	4	3	107
133		3	3	3	4	99
134		3	4	4	3	113
135		3	2	4	4	110
136		3	4	4	3	113
137		3	3	5	3	106
138		4	2	4	4	113
139		5	4	5	5	128

140		4	3	4	3	105
141		4	4	4	5	109
142		2	4	4	3	103
143		4	4	4	4	105
144		4	3	5	5	119
145		4	3	4	5	107
146		3	2	4	2	100
147		4	5	2	3	101

Lampiran 9 : Jumlah Skor Nilai Skala Orientasi Religius Intrinsik dan *Psychological Well-Being* (Kesejahteraan Psikologis)

Jumlah Skor Nilai Hasil		
R	Orientasi Religius Intrinsik	<i>Psychological Well-Being</i> (Kesejahteraan Psikologis)
1	154	106
2	168	116
3	159	111
4	156	99
5	177	126
6	188	136
7	161	110
8	180	110
9	155	110
10	187	141
11	166	96
12	166	99
13	181	113
14	164	108
15	165	113
16	161	111
17	189	111
18	146	116
19	149	99
20	146	107
21	136	96
22	189	112
23	133	94
24	159	109
25	151	105
26	119	92
27	156	119
28	109	87
29	149	105
30	177	116
31	157	103
32	163	104

33	163	103
34	153	115
35	146	94
36	154	105
37	160	115
38	179	112
39	173	101
40	180	109
41	151	95
42	160	109
43	167	94
44	159	106
45	161	122
46	155	113
47	184	113
48	166	110
49	134	92
50	152	111
51	166	110
52	182	111
53	153	112
54	175	108
55	157	110
56	130	94
57	160	122
58	166	96
59	159	103
60	151	108
61	171	105
62	155	106
63	154	103
64	160	103
65	155	96
66	147	114
67	177	108
68	149	97
69	165	122
70	154	114

71	183	119
72	175	112
73	169	112
74	148	118
75	159	103
76	173	127
77	167	115
78	142	96
79	176	114
80	155	108
81	153	139
82	171	113
83	162	122
84	142	100
85	169	105
86	129	97
87	164	118
88	145	99
89	177	115
90	159	101
91	176	121
92	161	122
93	170	107
94	173	126
95	145	128
96	172	104
97	164	108
98	174	116
99	161	117
100	181	120
101	186	136
102	158	107
103	168	136
104	177	115
105	166	102
106	143	98
107	189	134
108	152	91

109	140	103
110	174	118
111	163	108
112	165	118
113	163	119
114	170	104
115	173	111
116	155	108
117	173	112
118	156	121
119	167	107
120	159	107
121	139	92
122	149	109
123	152	101
124	162	99
125	145	107
126	180	134
127	160	96
128	165	116
129	168	108
130	176	120
131	160	108
132	168	107
133	163	99
134	159	113
135	147	110
136	159	113
137	160	106
138	179	113
139	178	128
140	158	105
141	159	109
142	153	103
143	152	105
144	170	119
145	147	107
146	147	100

## Lampiran 10 : Hasil-hasil SPSS. 17.0 for Windows

## Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error						
Orientasi Religius Intrinsik	147	80	109	189	23700	161.22	13.937	194.244	.971	.397
<i>Psychological well-being</i> (kesejahteraan psikologis)	147	54	87	141	16126	109.70	10.338	106.869	.637	.397
Valid N (listwise)	147									

## Frekuensi

## Statistics

		Orientasi Religius Intrinsik	<i>Psychological Well-Being</i> (Kesejahteraan Psikologis)
N	Valid	147	147
	Missing	0	0
Mean		161.22	109.70
Median		161.00	109.00
Mode		159	108

Std. Deviation	13.937	10.338
Variance	194.244	106.869
Range	80	54
Minimum	109	87
Maximum	189	141
Sum	23700	16126

### Frequency Tabel

#### Orientasi Religius Intrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	109	1	.7	.7	.7
	119	1	.7	.7	1.4
	129	1	.7	.7	2.0
	130	1	.7	.7	2.7
	133	1	.7	.7	3.4
	134	1	.7	.7	4.1
	136	1	.7	.7	4.8
	139	1	.7	.7	5.4
	140	1	.7	.7	6.1
	142	2	1.4	1.4	7.5
	143	1	.7	.7	8.2
	145	3	2.0	2.0	10.2
	146	3	2.0	2.0	12.2
	147	4	2.7	2.7	15.0
	148	1	.7	.7	15.6
	149	4	2.7	2.7	18.4

151	3	2.0	2.0	20.4
152	4	2.7	2.7	23.1
153	4	2.7	2.7	25.9
154	5	3.4	3.4	29.3
155	6	4.1	4.1	33.3
156	3	2.0	2.0	35.4
157	2	1.4	1.4	36.7
158	2	1.4	1.4	38.1
159	10	6.8	6.8	44.9
160	7	4.8	4.8	49.7
161	5	3.4	3.4	53.1
162	2	1.4	1.4	54.4
163	5	3.4	3.4	57.8
164	3	2.0	2.0	59.9
165	4	2.7	2.7	62.6
166	6	4.1	4.1	66.7
167	3	2.0	2.0	68.7
168	4	2.7	2.7	71.4
169	2	1.4	1.4	72.8
170	3	2.0	2.0	74.8
171	2	1.4	1.4	76.2
172	1	.7	.7	76.9
173	5	3.4	3.4	80.3
174	2	1.4	1.4	81.6
175	2	1.4	1.4	83.0
176	3	2.0	2.0	85.0
177	5	3.4	3.4	88.4
178	1	.7	.7	89.1

179	2	1.4	1.4	90.5
180	3	2.0	2.0	92.5
181	2	1.4	1.4	93.9
182	1	.7	.7	94.6
183	1	.7	.7	95.2
184	1	.7	.7	95.9
186	1	.7	.7	96.6
187	1	.7	.7	97.3
188	1	.7	.7	98.0
189	3	2.0	2.0	100.0
Total	147	100.0	100.0	

**Psychological Well-Being (Kesejahteraan Psikologis)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 87	1	.7	.7	.7
91	1	.7	.7	1.4
92	3	2.0	2.0	3.4
94	4	2.7	2.7	6.1
95	1	.7	.7	6.8
96	6	4.1	4.1	10.9
97	2	1.4	1.4	12.2
98	1	.7	.7	12.9
99	6	4.1	4.1	17.0
100	2	1.4	1.4	18.4
101	4	2.7	2.7	21.1
102	1	.7	.7	21.8

103	8	5.4	5.4	27.2
104	3	2.0	2.0	29.3
105	7	4.8	4.8	34.0
106	4	2.7	2.7	36.7
107	8	5.4	5.4	42.2
108	10	6.8	6.8	49.0
109	5	3.4	3.4	52.4
110	7	4.8	4.8	57.1
111	6	4.1	4.1	61.2
112	6	4.1	4.1	65.3
113	8	5.4	5.4	70.7
114	3	2.0	2.0	72.8
115	5	3.4	3.4	76.2
116	5	3.4	3.4	79.6
117	1	.7	.7	80.3
118	4	2.7	2.7	83.0
119	4	2.7	2.7	85.7
120	2	1.4	1.4	87.1
121	2	1.4	1.4	88.4
122	5	3.4	3.4	91.8
126	2	1.4	1.4	93.2
127	1	.7	.7	93.9
128	2	1.4	1.4	95.2
134	2	1.4	1.4	96.6
136	3	2.0	2.0	98.6
139	1	.7	.7	99.3
141	1	.7	.7	100.0
Total	147	100.0	100.0	

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Orientasi Religius Intrinsik	<i>Psychological Well-Being</i> (Kesejahteraan Psikologis)
N		147	147
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	161.22	109.70
	Std. Deviation	13.937	10.338
Most Extreme Differences	Absolute	.056	.082
	Positive	.037	.082
	Negative	-.056	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		.675	.998
Asymp. Sig. (2-tailed)		.753	.272

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Uji Linieritas

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
<i>Psychological Well-Being</i> (Kesejahteraan Psikologis) * Orientasi Religius Intrinsik	147	100.0%	0	.0%	147	100.0%

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Psychological Well-Being</i> (Kesejahteraan Psikologis) *	Between Groups	(Combined) Linearity	9169.382	53	173.007	2.501	.000
		Deviation from Linearity	5079.236	1	5079.236	73.424	.000
			4090.146	52	78.657	1.137	.292
Orientasi Religius Intrinsik	Within Groups		6433.448	93	69.177		
	Total		15602.830	146			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
<i>Psychological Well-Being</i> (Kesejahteraan Psikologis) * Orientasi Religius Intrinsik	.571	.326	.767	.588

**Uji Hipotesis**

**Correlations**

		VAR00001	VAR00002
Orientasi Religius Intrinsik	Pearson Correlation	1	.571**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	147	147
<i>Psychological Well-Being</i> (Kesejahteraan Psikologis)	Pearson Correlation	.571**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	147	147

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11 : Gambar Pengambilan Skala Uji Coba Instrumen di SDN Wilayah Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang



Lampiran 12 : Gambar Pengambilan Skala Penelitian di SDN Wilayah Kecamatan Taman Kabupaten Pematang



Lampiran 13 : Surat Balasan dari KESBANGPOLINMAS Kabupaten Pemalang



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK  
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

**SURAT REKOMENDASI**  
NOMOR : 072 / 275 / X / 2017

- I. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor : 070 / 265 / 204 tanggal 20 Februari 2004
- II. Membaca : Surat dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Semarang Nomor :B-1622/Un.10.2/D/PP.009/09/2017//2017 tanggal 22 September 2017 Perihal Permohonan Ijin Penelitian
- III. Pada prinsipnya kami Tidak Keberatan / Dapat menerima atas pelaksanaan Penelitian dan Mencari Data / di Kabupaten Pemalang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **Dewi Rakhmawati Mustofa**  
2. Kebangsaan : **Indonesia**  
3. Alamat : **Dusun Mbandelan Rt006 / Rw007 Kel/Desa Taman Kec Taman Kab Pemalang**  
4. Pekerjaan : **Pelajar/Mahasiswa**  
5. Penanggung Jawab : **M Mukhsin Jamil**  
6. Maksud dan Tujuan : **Dalam Rangka Penelitian Guna Pembuatan Skripsi dengan Judul: Psychological Well-Being ( Kesejahteraan Psikologis ) Ditinjau dari Orientasi Reigius pada Guru Honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang**  
7. Lokasi : **Di Kecamatan Taman Kab Pemalang**  
8. Dengan ketentuan sebagai berikut :  
a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melapor kepada Camat / Instansi yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapat petunjuk seperlunya;  
b. Pelaksanaan Penelitian / mencari data tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kepentingan umum dan stabilitas pemerintahan;  
c. Tidak membahas politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya keamanan dan ketentraman;  
d. Untuk Penelitian yang mendapatkan dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan;  
e. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila tidak mentaati/ mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek lokasi kegiatan menolak untuk menerima.
- V. Surat Permohonan Pengambilan Sampel / mencari data ini berlaku :  
**10 Oktober 2017 s/d 10 Januari 2018**
- VI. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Pemalang, 10 Oktober 2017

An. **BUPATI PEMALANG**

**KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK  
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
KABUPATEN PEMALANG**

**Ub. Kasl Politik Dalam Negeri**

- Tembusan
1. Bupati Pemalang
  2. Kakan Kesbangpolinmas Kab Pemalang (Sbg Laporan)

  
**NUR AZIZ MUHAMMAD, SH**  
Penata Tingkat I  
NIP. 19671014 199001 1 001

Lampiran 14 : Surat Balasan dari BAPPEDA Kabupaten Pemalang



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

**SURAT IJIN PENELITIAN  
NOMOR : 071 / 05 / X / 2017 / BAPPEDA**

- Dasar** : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor : 070/265/2004 tanggal 20 Februari 2004 Tentang Persyaratan Ijin Survey/Riset/KKL/PKL di Jawa Tengah.  
3. Surat Rekomendasi Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kab. Pemalang Nomor : 070 / 275 / X / 2017 tanggal 10 Oktober 2017.
- Memperhatikan** : Surat dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Semarang Nomor : B-1622/U.n.10.2/D/PP.009/2017 tanggal 22 September 2017 Perihal Permohonan Ijin Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pemalang memberikan Ijin Penelitian kepada :

Nama : **DEWI RAKHMAWATI MUSTOFA**  
NIM : 134411077  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Alamat : Dusun Mbandelan RT.006 RW.007 Kel/Desa Taman Kec. Taman Kab. Pemalang  
Penanggungjawab : **M MUKHSIN JAMIL**  
Maksud dan Tujuan : Dalam rangka penelitian guna pembuatan Skripsi dengan judul : Psychological Well-Being ( Kesejahteraan Psikologis ) ditinjau dari orientasi religus pada guru honorer Sekolah Dasar di Kec. Taman Kab. Pemalang  
Lokasi : di Kecamatan Taman Kab. pemalang  
Waktu Pelaksanaan : Tanggal 10 Oktober s/d 10 Januari 2018

**Dengan ketentuan :**

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
2. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
3. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
4. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas;
5. Memberikan laporan hasil penelitian setelah melaksanakan penelitian kepada Bappeda Kabupaten Pemalang.

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Pemalang, 10 Oktober 2017  
**KEPALA BAPPEDA  
KABUPATEN PEMALANG**  
  
**J. SUDARYONO, CES**  
Pembina Utama Muda  
NIP:19600722 199002 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang;
2. Kepala SDN se Kec. Taman Kab. Pemalang.

Lampiran 15 : Surat Balasan dari UPP Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN TAMAN**

**SURAT IJIN PENELITIAN**

Nomor : 071/040/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Unit Pengelola Pendidikan Kecamatan Taman bahwa sesuai surat permohonan ijin penelitian dari :

Nama : Dewi Rakhmawati Musthofa  
NIM : 134411077/S.1/IX  
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi  
Tujuan Research : Mencari data untuk menyusun skripsi dalam Ilmu Ushuluddin Humaniora Program S.1  
Judul Skripsi : Psychological Well-Being (Kesejahteraan Psikologis) ditinjau dari orientasi religius pada guru honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.  
Waktu Penelitian : September – selesai  
Lokasi Penelitian : Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

pada prinsipnya kami tidak berkeberatan memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan tersebut di atas sampai selesai.

Dengan ketentuan :

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
3. Surat ijin ini dapat diperpanjang masa berlakunya apabila diperlukan
4. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas
5. Setelah selesai kegiatan agar segera melaporkan.

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Taman, 13 Oktober 2017

Kepala Unit Pengelola Pendidikan

Kecamatan Taman



NIM. 134411077/S.1/IX/20330 198201 1 0C 1